

Kata Pengantar

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) suatu institusi pendidikan tinggi vokasi yang berkembang dari sisi kualitas maupun kuantitas secara signifikan. Visi terkini PENS adalah *sebagai institusi pendidikan tinggi yang menjadi pusat unggulan pendidikan teknologi rekayasa di bidang emerging technology dalam skala nasional maupun internasional*. Misi PENS yang terbaru ada 4 (empat) hal yang mencakup pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) serta membangun dan mengimplementasikan nilai-nilai etika moral akademis-sosial kemasyarakatan. Visi dan misi PENS dijabarkan lebih jelas dalam 5 (lima) tujuan dan dirinci masing-masing tujuan dalam 17 sasaran strategis. Uraian detail visi-misi-tujuan-sasaran strategis (VMTS) ini dituangkan di dalam Rencana Strategis PENS (Renstra PENS) 2014-2018.

Untuk mewujudkan visi PENS tersebut dengan cara melaksanakan misi PENS dan mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan, PENS selalu membuat rencana program dan kegiatan tiap tahun anggaran berdasarkan pada Renstra yang berlaku. Dengan berdasarkan pada sasaran strategis yang terdapat di dalam Renstra PENS dan berbasis indikator kinerja, PENS menguraikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya. Media untuk perencanaan program kegiatan tahunan adalah rapat kerja (raker) yang dilaksanakan tiap tahun.

Sampai dengan saat ini, PENS telah berumur 28 tahun dimana PENS lahir pada tahun 1988 diawali dengan dua prodi sebagai mahasiswa angkatan pertama yaitu prodi D3 Teknik Elektronika dan D3 Teknik Telekomunikasi. Sejalan dengan target pemerintah Indonesia untuk meningkatkan APK maka PENS selalu berusaha mengembangkan diri dengan salah satu caranya adalah menambah dan mengembangkan prodi

berbasis kebutuhan dan tuntutan dari stakeholder. Selama perjalanan seperempat abad lebih ini PENS telah mempunyai 15 prodi yang terdiri dari prodi D4 dan D3 Teknik Elektronika; prodi D4 dan D3 Teknik Telekomunikasi, prodi D4 dan D3 Teknik Elektro Industri; prodi D4 dan D3 Teknik Informatika; prodi D4 Teknik Mekatronika; prodi D4 Teknik Komputer; prodi D3 Multimedia Broadcasting; prodi D4 Sistem Pembangkitan Energi; prodi S2 Terapan Teknik Elektro; prodi S2 Terapan Teknik Informatika dan Komputer; dan prodi D4 Teknologi Game. Pendirian prodi S2 Terapan merupakan suatu prestasi yang luar biasa dimana PENS menjadi *pilot project* pendirian prodi S2 vokasi (S2 Terapan) yang mempunyai mahasiswa angkatan pertama pada tahun 2012.

Tiap tahun, 15 (lima belas) prodi yang ada di PENS selalu merencanakan semua program kegiatan untuk dilaksanakan pada tahun berikutnya. Perencanaan kegiatan berdasarkan pada sasaran strategis yang terdapat di dalam Renstra PENS yang berlaku dan berbasis kinerja. Tiap akhir tahun, PENS mengukur kinerja semua program kegiatan yang telah dilaksanakan. Selisih target capaian dengan hasil capaian yang diperoleh merupakan salah satu parameter untuk memperbaiki kinerja program kegiatan tahun anggaran berikutnya. Dengan demikian diharapkan adanya kesinambungan program kegiatan tiap tahun anggaran sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan pada masing-masing capaian program kegiatan yang direncanakan oleh PENS.

Instrumen pelaporan dan pengukuran kinerja program kegiatan PENS dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP PENS) tiap tahun. Laporan ini digunakan sebagai acuan untuk evaluasi diri dan perencanaan program kegiatan tahun berikutnya, serta sebagai wujud pertanggung jawaban lembaga dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi. Kegiatan tahun 2015, terdapat 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 33 indikator kinerja. Capaian realisasi fisik/kegiatan tahun 2016 melebihi target yang ditetapkan yaitu lebih 7,7%. Sedangkan capaian

realisasi keuangan sebesar 88% dari total pagu PENS tahun 2016 sebesar Rp 91.687.242.000,-. Dengan dasar realita capaian ini, untuk tahun berikutnya PENS merencanakan program kegiatan yang lebih matang agar capaian realisasi di tahun mendatang minimal terjaga dengan presentase capaiannya atau lebih maksimal lagi.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua Pimpinan Unit yang ada di PENS, serta semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 (LAKIP 2016) ini. Semoga Allah SWT selalu memudahkan kita dalam mengemban kewajiban sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertugas mencerdaskan masyarakat bangsa Indonesia, amin.

Surabaya, Februari 2017
Direktur,

Dr. Zainal Arief, S.T., M.T.
NIP. 196701281990031002

Ikhtisar Eksekutif

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) selalu berupaya meningkatkan kualitas/mutu layanan pada bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Semua sumber daya manusia yang ada di PENS (pendidik dan tenaga kependidikan) bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi PENS dengan cara melaksanakan semua program kegiatan yang telah direncanakan tiap tahun dan PENS selalu berusaha memenuhi kebutuhan sarana-prasarana pada proses belajar mengajar (PBM).

Sampai dengan tahun 2016, PENS telah mengembangkan dirinya, salah satunya adalah peningkatan dan pengembangan *student body* dengan adanya penambahan program studi (prodi) baru dan penambahan kelas untuk prodi lama. Saat ini PENS mempunyai 15 prodi yang meliputi 5 prodi D3, 8 prodi D4, dan 2 prodi S2 Terapan.

Tuntutan kebutuhan masyarakat (pemangku kepentingan) baik masyarakat industri maupun masyarakat lainnya, merupakan tantangan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi agar mampu merespon dengan cepat dan efektif untuk memenuhi perubahan-perubahan tuntutan yang ada pada masyarakat/*stakeholder*. Perubahan tuntutan masyarakat/*stakeholder* tersebut, disikapi positif oleh PENS sebagai kesempatan (*opportunity*) dan sekaligus tantangan (*threat*) yang digunakan oleh PENS untuk berbenah diri. Didasarkan pada kondisi tersebut, PENS terus meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk peningkatan mutu pembelajaran dan mutu lulusan. Disamping itu PENS juga berperan aktif dalam pengembangan sistem pendidikan politeknik di Indonesia; dan pengembangan penelitian terapan berbasis *end product*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PENS tahun 2016 yang dipaparkan merupakan wujud pertanggung jawaban institusi pemerintah ini terhadap publik dan para *stakeholder*. Sasaran strategis yang digunakan tahun 2016 ada 10 (sepuluh) sasaran, dan memiliki 33 indikator kinerja (IK). Sasaran strategis tersebut disesuaikan dengan Renstra PENS yang berlaku (2014-2018). Dengan berbasis IK tersebut, semua kegiatan diukur capaiannya baik dari sisi fisik/kegiatan maupun dari sisi keuangan.

Hasil evaluasi kinerja dari semua program kegiatan tahun 2016 telah dilakukan. Pencapaian kinerja didasarkan pada pencapaian realisasi 10 sasaran strategis yang telah dijalankan dan didukung oleh 33 indikator kinerja. Untuk sasaran strategis 1: Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi yang didukung 1 (satu) indikator kinerja, capaian realisasi fisik 100%, kondisi ini tercapai karena semua kerjasama yang dilaksanakan PENS terkait PDD berjalan atau terlaksana. Sasaran strategis 2: Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja mempunyai capaian realisasi fisik 100%, capaian ini maksimal dikarenakan semua kegiatan luar negeri yang ditargetkan telah berjalan. Untuk sasaran strategis 3: Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional, didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja mempunyai capaian realisasi fisik melebihi target yaitu lebih 3%, kondisi ini merupakan capaian maksimal juga karena semua kegiatan yang ditargetkan telah terlaksana. Sedangkan untuk sasaran strategis 4: Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian didukung 7 (tujuh) indikator kinerja mempunyai capaian realisasi fisik melebihi target yang ditentukan yaitu lebih 45%, kondisi ini terjadi karena adanya tambahan dana PNBPN untuk penelitian dan semua kegiatan yang direncanakan telah diimplementasikan. Untuk sasaran strategis 5: Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang diterapkan, didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja mempunyai realisasi capaian fisik 88%, kondisi ini terjadi dikarenakan ada 1 (satu)

indikator yang tidak terealisasi 100% yaitu indikator kinerja Jumlah Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi dengan sumber dana. Selanjutnya untuk sasaran strategis 6: Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat, mempunyai 5 (lima) indikator kinerja dan telah melebihi realisasi fisik sebesar 13%, perolehan capaian ini dikarenakan semua kegiatan yang direncanakan di bidang kemahasiswaan telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditentukan dan hasil yang didapat (prestasi) melebihi target. Untuk sasaran strategis 7: Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa, didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja dan mempunyai capaian realisasi fisik sebesar 79%, capaian ini diperoleh karena ada 2 (dua) IK yang capaian realisasi fisiknya tidak maksimal yaitu Jumlah Buku Pustaka 54% dan Jumlah SIM Pendukung Pembelajaran 40%. Sasaran strategis 8: Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI), didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dan mempunyai realisasi fisik sebesar 100%, perolehan capaian ini sesuai dengan target yang ditetapkan dimana semua kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan. Untuk sasaran strategis 9: Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat, didukung 2 (dua) indikator kinerja, telah mencapai realisasi fisik melebihi 100% dikarenakan kegiatan yang ditargetkan telah terlaksana dan melebihi target. Kemudian untuk sasaran strategis 10: Tercapainya peningkatan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja dan mempunyai realisasi fisik lebih dari 100% dalam arti kegiatan yang direncanakan telah dijalankan dalam tahun anggaran itu.

Sedangkan capaian realisasi keuangan yang telah dilaksanakan terhadap keseluruhan pagu anggaran sebesar Rp 91.687.242.000,- dapat dicapai realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 80.856.453.221,-. Persentase hasil capaian tersebut (daya serap)

adalah 88%. Kondisi capaian realisasi keuangan ini baik dan bisa dikatakan maksimal. Kurangnya capaian realisasi keuangan dari 100% dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan dengan sumber dana PNBPN yang belum terlaksana karena keterbatasan waktu, dan prosedur dalam pemakaian sumber dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN) tahun anggaran 2016 menjadi kendala untuk pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh PLN tersebut.

Surabaya, Februari 2017

Tim Penyusun LAKIP 2016

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Ikhtisar Eksekutif.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Gambaran Umum Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)	1
A.1. Proses Belajar Mengajar (PBM) di PENS	4
A.2. Program Studi Di PENS sampai dengan Tahun 2016	13
A.3. Sarana Prasarana di PENS sampai dengan Tahun 2016.....	17
A.4. Profile Mahasiswa PENS sampai dengan Tahun 2016	29
A.5. Pendanaan Kegiatan	43
A.6. Sistem Penjaminan Mutu.....	44
A.7. Hibah PHK PMPP	45
B. Dasar Hukum	48
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi PENS	49
D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	70
Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja	73
A. Rencana Strategis.....	73
A.1. Visi dan Misi	74
A.2. Tujuan dan Sasaran.....	75

A.3. Kebijakan dan Program	77
B. Penetapan Kinerja	83
Bab III Akuntabilitas Kinerja	87
A. Capaian Kinerja Organisasi	88
B. Realisasi Anggaran	133
Bab IV Penutup	141
A. Kesimpulan	141
B. Rekomendasi.....	145
LAMPIRAN	147

Daftar Gambar

BAB I

Gambar 1. 1 Capaian Prestasi Keberhasilan PENS Tahun 1986 s.d. 2016	4
Gambar 1. 2 Absensi dosen atau mahasiswa pada saat perkuliahan	6
Gambar 1. 3 Rekap absensi kehadiran dosen dalam perkuliahan	7
Gambar 1. 4 Rekap absensi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	8
Gambar 1. 5 Rekap absensi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan lengkap dengan waktu absen dan lokasi absen	10
Gambar 1. 6 Hasil monitor dan evaluasi kualitas perkuliahan per prodi, beberapa instrumen money berdasarkan kualitas bahan ajar	12
Gambar 1. 7 Proporsi ruang gedung kampus PENS	26
Gambar 1. 8 Kondisi fisik, fasilitas, dan suasana gedung pendidikan PENS selain gedung Sistem Pembangkitan Energi dan gedung S2 Terapan (Pascasarjana)	27
Gambar 1. 9 a) Gedung Pasca Sarjana Terapan, Gedung D3, dan Gedung D4 PENS - 2016, b) & d) Ruang Meeting Lt 3, c) & j) Ruang Auditorium Lt 6, e) & g) Ruang Laboratorium Mhs Lt 4, f) Ruang Lab. Signal CV Lt 8, h) Perpustakaan Lt 2, i) Ruang Kelas Lt 5	28
Gambar 1. 10 Skema penerimaan mahasiswa baru PENS	31
Gambar 1. 11 Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa tahun 2016	35
Gambar 1. 12 Jumlah Prestasi Tahun 2014-2016	36
Gambar 1. 13 Sistem penggunaan dana di PENS	43
Gambar 1. 14 Bagan struktur organisasi PENS	49

BAB III

Gambar 3. 1 Perguruan Tinggi yang Menjalin Kerjasama dengan PENS	92
Gambar 3. 2 Gedung National Institute of Technology, Anan College Jepang	92
Gambar 3. 3 Kegiatan Student Exchange di Anan College Jepang	93
Gambar 3. 4 Gedung Okayama University Jepang	93

Gambar 3. 5 Kegiatan Student-Exchange di Okayama University Jepang.....	94
Gambar 3. 6 Gedung Keio University Jepang	94
Gambar 3. 7 Kegiatan Student-Exchange di PENS.....	96
Gambar 3. 8 Grafik Tenaga Pendidik yang Mengikuti Pendidikan S2/S3	104
Gambar 3. 9 Grafik Jumlah Tenaga Pendidik/Kependidikan yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi.....	106
Gambar 3. 10 Grafik Kegiatan Penelitian	109
Gambar 3. 11 Grafik Pengelolaan Manajemen Institusi.....	114
Gambar 3. 12 Grafik Realisasi Kegiatan Kemahasiswaan.....	117
Gambar 3. 13 Jenis UKM di PENS.....	118
Gambar 3. 14 Pie Chart Prestasi Mahasiswa	119
Gambar 3. 15 Tim Robot PENS mewakili Indonesia di beberapa ajang internasional	120
Gambar 3. 16 Pie Chart Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional.....	120
Gambar 3. 17 Capaian Sasaran Mutu Pendidikan Tahun 2015 – 2016	126
Gambar 3. 18 Proporsi Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru PENS Berdasarkan Jalur Masuk.....	130
Gambar 3. 19 Persentase Penerimaan Mahasiswa Baru PENS Tahun 2016.....	131
Gambar 3. 20 Grafik Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Kode Kegiatan	136
Gambar 3. 21 Grafik Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja	137
Gambar 3. 22 Grafik Realisasi Anggaran PENS Bulan Januari – Desember 2016.....	138
Gambar 3. 23 Hasil Realisasi PENS Tahun Anggaran 2016	138

Daftar Tabel

BAB I

Tabel 1. 1	Capaian pengadaan bahan ajar tahun 2011 s.d. 2016 & target tahun 2017	11
Tabel 1. 2	Capaian mutu tahun 2016 tentang kegiatan PBM	12
Tabel 1. 3	Program Studi di PENS sampai dengan tahun 2016	14
Tabel 1. 4	Sumber daya pengajar lulusan S3 sebagai pengajar Prodi S2 Terapan Teknik Elektro dan Prodi S2 Terapan Teknik Informatika Komputer PENS s.d. tahun 2016	14
Tabel 1. 5	Jumlah dosen berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional	17
Tabel 1. 6	Jumlah dosen yang sedang studi lanjut	18
Tabel 1. 7	Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikannya.....	18
Tabel 1. 8	Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikannya.....	19
Tabel 1. 9	Jumlah laboratorium di masing-masing Departemen atau Prodi	19
Tabel 1. 10	Pengadaan/Pembuatan Buku Ajar/Modul Ajar.....	20
Tabel 1. 11	Pengadaan/Pembuatan diktat dan modul/peralatan praktikum Departemen Teknik Informatika Komputer.....	23
Tabel 1. 12	Jenis ruangan dari bangunan PENS	25
Tabel 1. 13	Jumlah mahasiswa berdasarkan jenjang pendidikan.....	33
Tabel 1. 14	Rata-rata lama studi.....	33
Tabel 1. 15	Rata-rata IPK lulusan	34
Tabel 1. 16	Prestasi regional, nasional, dan internasional tahun 2016	36
Tabel 1. 17	Prodi dan Jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti sertifikasi di LSP P1 PENS.....	47

BAB II

Tabel 2. 1	Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2016	84
------------	--	----

BAB III

Tabel 3. 1	Tabel Capaian Sasaran Strategis 1	89
------------	---	----

Tabel 3. 2 Tabel Data Civitas Akademik PDD	89
Tabel 3. 3 Tabel Capaian Sasaran Strategis 2	91
Tabel 3. 4 Daftar peserta program student-exchange PENS	94
Tabel 3. 5 Daftar peserta program student-exchange dari National Institute of Technology Anan College, Jepang	95
Tabel 3. 6 Kerjasama Luar Negeri di Bidang Tri Dharma PT Tahun 2016	96
Tabel 3. 7 Tabel Capaian Sasaran Strategis 3	103
Tabel 3. 8 Daftar Penerima Beasiswa Pendidikan S2/S3	104
Tabel 3. 9 Tabel Capaian Sasaran Strategis 4	107
Tabel 3. 10 Tema Kegiatan Workshop Penyusunan Jurnal dan In House Training ...	111
Tabel 3. 11 Tabel Capaian Sasaran Strategis 5	113
Tabel 3. 12 Tabel Capaian Sasaran Strategis 6	115
Tabel 3. 13 Daftar Prestasi Mahasiswa	119
Tabel 3. 14 Daftar Judul PMW yang Lolos Pendanaan	121
Tabel 3. 15 Tabel Capaian Sasaran Strategis 7	122
Tabel 3. 16 Tabel Capaian Sasaran Strategis 8	125
Tabel 3. 17 Detail Target dan Capaian Sasaran Mutu Pendidikan tahun 2016	126
Tabel 3. 18 Tabel Capaian Sasaran Strategis 9	128
Tabel 3. 19 Tabel Capaian Sasaran Strategis 10	129
Tabel 3. 20 Data Jumlah Mahasiswa Baru PENS Tahun 2016	131
Tabel 3. 21 Tabel Pagu Anggaran PENS Tahun 2016	133
Tabel 3. 22 Tabel Total Anggaran PENS Tahun Anggaran 2016	134
Tabel 3. 23 Tabel Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Kode Kegiatan	135
Tabel 3. 24 Tabel Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja	137
BAB IV	
Tabel 4. 1 Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2016	141

Bab I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS)

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) atau dikenal dengan nama internasional: *Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya* (EEPIS), merupakan institusi politeknik negeri di Indonesia yang bergerak dalam bidang pendidikan dengan rumpun ilmu berbasis elektro. PENS mendapat dana hibah pemerintah Jepang melalui *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dua kali, pertama pada tahun 1987 dengan kegiatan pendirian program studi D3 yang terdiri dari Jurusan Elektronika dan Jurusan Telekomunikasi. Hibah kedua pada tahun 2004 dengan program kegiatan pendirian program D4 yang terdiri dari Jurusan Elektronika, Jurusan Listrik, Jurusan Telekomunikasi dan Jurusan Teknologi Informasi. PENS merupakan satu-satunya institusi pendidikan di Indonesia yang menerima hibah dua kali berturut-turut dari JICA, dengan total nilai sebesar 3,6 milyar yen. Pada tanggal 30 Juli 1999 di Tokyo Jepang, JICA menghadiahkan "*Special Award for International Cooperation*" kepada PENS sebagai salah satu dari lima proyek terbaik diantara 250 proyek JICA di seluruh dunia.

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sebelumnya telah beberapa kali berganti nama. Pada awal berdirinya, institusi ini bernama Politeknik Elektronika dan Telekomunikasi (PET). Selanjutnya pada tahun pertama meluluskan mahasiswa program diploma 3 di tahun 1991, berdasarkan SK MENDIKBUD RI No.0313/0/1991 perihal penataan Polteknik di lingkungan Universitas, Politeknik ini berubah nama menjadi Politeknik Elektronika Surabaya (PES). Pada tahun 1995, berdasarkan SK Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. B-703/1/95 perihal Pelembagaan 25

Politeknik Negeri dilingkungan DEPDIKBUD, nama PENS berubah nama menjadi Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) hingga sekarang.

Proses hibah JICA Jepang kepada pemerintahan Indonesia terhadap pendirian Politeknik (PENS) termasuk persiapan sarana akademik yaitu: menyiapkan silabus, menghimpun bahan kuliah dan praktek, menyiapkan praktek di laboratorium, membantu inventori manajemen dan instalasi, melakukan pengetesan seluruh peralatan laboratorium, dan memberi saran untuk peraturan akademik di PENS. Persiapan sarana akademik ini dilakukan oleh para expert dari JICA yang dibantu oleh dosen-dosen PENS. Sistem pendidikan PENS merupakan “sistem pendidikan berbasis laboratorium” yang merupakan integrasi antara pendidikan, riset terapan dan kerjasama dengan bidang industri. Sistem tersebut membantu secara aktif dosen dan mahasiswa dalam belajar, melaksanakan praktikum, tugas akhir dan/atau riset terapan di laboratorium. Setiap laboratorium terdiri dari tiga ruangan; satu ruangan untuk dosen, satu untuk praktikum, dan satu lagi untuk mahasiswa yang melaksanakan Tugas Akhir.

Beberapa prestasi keberhasilan PENS dari awal berdiri sampai dengan sekarang antara lain: pelaksanaan kegiatan *International Training Course on Electronic, Communication and Information Education Methodology* sejak tahun 1993 untuk para pengajar universitas/politeknik di Asia, Afrika dan kepulauan Pasifik yang didukung oleh pemerintah Jepang melalui *JICA's Third Country Training Program*, dan oleh pemerintah Indonesia melalui the *South-South Cooperation Scheme*. Dalam bidang robotika, PENS selalu memenangi seluruh kejuaraan untuk kontes robot Indonesia (KRI) tingkat nasional sejak tahun 1993. Di tingkat internasional, PENS juga meraih beberapa juara termasuk *the Best Idea in NHK Robocon* (1991), *the Best Four in NHK Robocon* (1992), dan *the grand winner* pada ‘*World Robot Contest*’ (2001) di tingkat universitas – yang pesertanya datang dari universitas terbaik di Amerika Serikat, Australia, Perancis, Jepang, Cina dan Thailand. PENS juga telah memenangkan beberapa kejuaraan pada *Asia Pacific ABU Robot Contest* sejak dilaksanakannya

kontes tersebut tahun 2002. Untuk prestasi keberhasilan lainnya dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Berdasarkan rekor panjang tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) menunjuk PENS menjadi salah satu *National Resources Polytechnics* (NRP) dalam bidang elektronika bersama-sama dengan POLBAN (teknik sipil) dan POLMAN (teknik mekanik). PENS ditunjuk untuk mengadakan pengembangan alat bantu mengajar, mengadakan pelatihan dan mutu fasilitas politeknik lain, mengembangkan kurikulum nasional dan mengusulkan kriteria akreditasi untuk menjaga kualitas pendidikan politeknik nasional.

1986	1986-1994 : JICA			
1987	Technical			
1988	Cooperation Project	1988 : Establishment of Electronic and Telecommunication Engineering Department		
1989				
1990		1990 : JAS Established		
1991		1991 : Best Idea Prize on NHK Robocon		
1992		1992 : Best Four on NHK Robocon		
1993			1993 - 2008 : International Training Course on Electronic / IT Education Methodology for Asian, Pacific, and African University's lecturer	
1994		1994 : Electrical Engineering Dept. Established		
1995				
1996				
1997				
1998	1998: 24 hours internet connection			
1999		1999 : Recipient's of JICA's International Cooperation Awards		
2000	2000-2006 : JICA SPEET Technical	2000 : Information Technology Dept Established		
2001		2000 : Oracle/Cisco Certification Program Started		
2002		2001 : The World Grand Prize Robocon		
2003		2002 : Community College Program Established		
2004		2003 : Diploma IV Established		
2005		2004 : MIS (mis.eepis-its.ac.id) implementation		2003-2010 : The National Grand Prize of DGH Indonesian Robot Contest
2006		2005 : The President Prize for Community College Implementation		
2007	2007-2008 : Joint R&D on Global Disaster	2006 : Mechatronic Eng. Dept. Established		
2008		2006 : Microsoft Innovation Center Established		
2009	2009 : Receiving TESCA Award	2007 : Computer Eng. Dept. Established		
2010	2010 -2012 : Developing Community College to 38 prefecturer/ cities in East Java	2007 : The 2nd Prize of ABU Robocon		
		2008 : Multimedia Broadcasting Eng. Dept Established		
		2009 : Receiving an Indonesian World Book of Record from Indonesian Museum of Record	2009 : Receiving ISO 9001: 2000 for Provision of Higher Education Services	
		2010 : Receiving Top Public Service Award from President of Indonesian Republic	2010-2014: International Third Country Training Program on Computer based Industrial Automation Education for Asian, Pacific, and African University's lecturers	
		2010 : Receiving Mabuchi Award in the International Robot Contest 2010		

2011	2011 : Opening D4 Program on Power Generation	2011 : Starting Degree Project for opening Master Program of Engineering Technology with two study programs : 1, Information Engineering, and 2. Electrical Engineering DEGREE has a collaboration with Toyohashi University of Technology (TUT)		
2012		2012 : Opening Applied Master Program Electronics Engineering and Applied Master Program Informatics and Computer Engineering		
2013				
2014	2014 - 2016 : Get ADB Grants in PHK PMPP Batch 2 for Informatics Enggineering D4 Study Study	2014 : Opening D4 Program Game Technology		
2015		2015 : Get institutional accreditation A for Electronics Engineering Polytechnics Institute of Surabaya 2015 : Get accreditation A in the D4 study program Informatics Engineering, and D4 study program Electronics Engineering		2015 : The use building of postgraduate applied up to the 6th floor
2016	Program and Electronics Engineering D4 Study Program		2016 : Three Countries Training of Mata Garuda Sponsored by Ministry Communication and Information RI, ID-SIRTII/CC and JICA	2015 : The use building of postgraduate applied up to the 10th floor
		2016 : Get accreditation A in the D4 study program Electronics Industry Engineering, and D4 study program Telecommunication Engineering 2016 : Get accreditation A in the D3 study program Electronics Industry Engineering, D3 study program Telecommunication Engineering, D3 study program Electronics Engineering 2016 : Get accreditation B in the D4 study program Energy Generation Systems Engineering 2016 : 33 Lecturers Doctor, and 143 Lecturer Master 2016 : Launch of center of excellence technology (PUT) on PCB Printing and Multimedia Digital Printing 2016 : Launch of LSP P1 PENS on IT and Electronics Competencies 2016 : Opening class cooperation with PT PLN (D3 Distribution Power PLN) 2016 : Opening class cooperation with PT GMF (D3 GMF Aeroasia) 2016 : Started early PENS Program in Mojokerto cooperation with city local government mojokerto (Requirements of physical infrastructure)	2016 : Gold Medal ASEAN Skills Competition (ASC) XI 2016, Kuala Lumpur, Malaysia, Divisi : Mobile Robotics, World Skill ASEAN 2016 : Gold Medal ASEAN Skills Competition (ASC) XI 2016, Kuala Lumpur, Malaysia, Divisi : IT Software Solution For Business, Wo, Asia Pasific Broadcasting Union (ABU)rd Skill ASEAN 2016 : 2nd Runner Up, Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) Roboccon 2016, Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) 2016 : NOK Award, Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) Roboccon 2016, Bangkok, Thailand	2016 : 13 Judul Jumlah Paper dalam Proceeding Nasional 2016 : 112 Judul Jumlah Paper dalam Proceeding Internasional 2016 : 23 Judul Jumlah Paper dalam Jurnal Internasional 2016 : 78 Judul Buku Ajar Terbitan Lokal 2016 : 3 Judul Buku Ajar Terbitan Nasional 2016 : 48 Judul Jumlah Penelitian Dana Lokal PNBPN 2016 : 29 Judul Jumlah Penelitian Desentralisasi–Dana BOPTN 2016 : 2 Judul Jumlah Penelitian Kompetitif Nasional 2016 : 54 Judul Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 1. 1 Capaian Prestasi Keberhasilan PENS Tahun 1986 s.d. 2016

Note: DEGREE kepanjangan dari *Development of EEPIS Graduate Engineering Education*, yang merupakan program pascasarjana terapan di PENS. Tahun 2012 PENS membuka program studi (prodi) baru untuk S2 Terapan yaitu: S2 Teknik Elektro dan S2 Teknik Informatika-Komputer.

A.1. Proses Belajar Mengajar (PBM) di PENS

A.1.1. Proses Perkuliahan di PENS

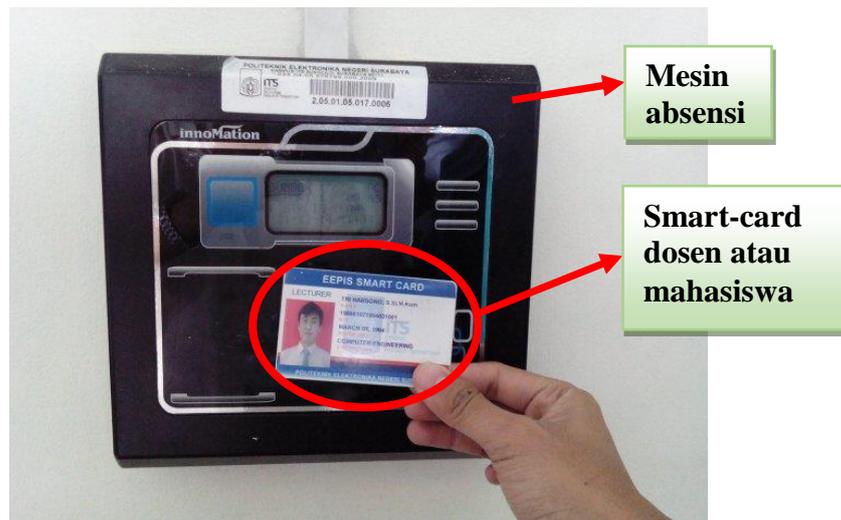
Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (perkuliahan) dilakukan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh Bagian

Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) PENS. Absensi kehadiran dosen dalam perkuliahan dilakukan dalam bentuk *paper-less* dengan menggunakan integrated system yang dinamakan *EEPIS Information System* (EIS). Mekanisme kehadiran dosen dalam perkuliahan yang dilakukan di lingkungan kampus PENS adalah:

- 1) Perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditentukan oleh BAAK PENS, dosen melakukan absensi kehadiran perkuliahan dengan menggunakan *smart-card*-nya yang ditempelkan pada mesin absensi di ruang kelas atau ruang lab. Absensi dilakukan di awal perkuliahan, sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1.2.,
- 2) Absensi berikutnya dilakukan oleh mahasiswa (setelah diawali oleh dosen yang bersangkutan) dengan menggunakan mesin absensi yang sama dan smart card masing-masing mahasiswa,
- 3) Perkuliahan dimulai dan diakhiri dengan lama waktu kuliah yang telah ditetapkan/dijadwal,
- 4) Di akhir perkuliahan, dosen yang bersangkutan melakukan *logout* pada mesin absensi yang telah disediakan dengan cara yang sama saat dosen melakukan absensi di awal perkuliahan, yaitu dengan menempelkan *smart-card*-nya pada mesin absensi.

Note: Di semua ruang kelas dan ruang lab di kampus PENS telah disediakan mesin absensi. Kehadiran dosen dalam perkuliahan langsung tercatat dalam *database system* pada EIS-PENS. Data kehadiran dosen tersebut langsung tampil dalam EIS-PENS dan pimpinan PENS dapat memonitoring dan mengevaluasi (monev) kehadiran dosen tersebut secara langsung pula dari EIS-PENS. Tampilan mesin absensi dan *smart card* dosen atau mahasiswa serta cara menempelkan *smart card* pada mesin absensi dapat dilihat pada Gambar 1.2. Tampilan data yang dapat digunakan oleh pimpinan PENS untuk monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kinerja dosen dalam kehadiran perkuliahannya di suatu semester seperti ditunjukkan dalam Gambar 1.3.



Gambar 1. 2 Absensi dosen atau mahasiswa pada saat perkuliahan

Pimpinan PENS melakukan monev terhadap kinerja dosen dalam perkuliahan secara berkala dan berkelanjutan tiap semester. Dengan menggunakan EIS-PENS ini, monev dilakukan dengan mudah, terintegrasi, dan tercatat (dilakukan pengarsipan elektronik) secara sistematis.

Kehadiran Mahasiswa

Sebagaimana kehadiran dosen dalam perkuliahan, kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) PENS. Absensi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan dilakukan juga menggunakan mesin absensi. Mekanisme kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan adalah:

- 1) Didasarkan pada jadwal perkuliahan yang telah ditentukan oleh BAAK PENS, mahasiswa melakukan absensi kehadiran menggunakan *smart-card* dengan cara menempelkan *smart-card*-nya pada mesin absensi (Gambar 1.2.). Absensi mahasiswa dilaksanakan setelah dosen pengajar mengawali absensi kehadiran dan dilakukan di awal perkuliahan,
- 2) Perkuliahan dimulai dan diakhiri dengan lama waktu kuliah yang telah ditetapkan (terjadwal),

- 3) Di akhir perkuliahan, dosen yang bersangkutan melakukan *logout* pada mesin absensi yang telah disediakan dengan cara yang sama saat dosen melakukan absensi di awal perkuliahan, yaitu dengan menempelkan *smard-cart*-nya pada mesin absensi.

1/28/2017

Absensi Perkuliahan

Rekap Absensi Kehadiran Dosen Per Kelas

Tahun ajaran : 2016/2017

Program : D4

Jurusan :Elektronika

Semester : Ganjil

Kelas : 1-A

Tampilkan : Minggu ke 1 s/d Minggu ke 16

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Minggu														Prosentase Kehadiran	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	Rusminto Tjatur Widodo	Elektronika Digital 1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
2	Alrijadjis	Rangkaian Listrik 1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
3	Legowo Sulistjono	Pengukuran Listrik & Instrumentasi	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
4	Santi Anggraini	Piranti Elektronika 1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
5	Agus Indra Gunawan	Elektromagnet	H	H	H	H	H	H	H	H	H	-	-	-	H	H	H	81 %
6	Edi Satriyanto	Algoritma & Pemrograman	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	-	H	H	94 %
7	Legowo Sulistjono	Workshop Elektromekanik	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
8	Firman Arifin	Gambar Teknik	H	H	-	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	94 %
9	Ronny Susetyoko	Matematika 1	H	H	H	H	H	H	-	H	H	H	H	H	H	-	H	88 %
10	Rusminto Tjatur Widodo	Prak. Elektronika Digital 1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
11	Edi Satriyanto	Prak. Algoritma & Pemrograman	H	-	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	94 %
12	Legowo Sulistjono	Prak. 1.1 - Pengukuran Listrik & Instrumentasi	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
13	Alrijadjis	Prak. 1.1 - Rangkaian Listrik 1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
14	Agus Indra Gunawan	Prak. 2.1 - Elektromagnet	H	H	-	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	-	H	88 %
15	Santi Anggraini	Prak. 2.1 - Piranti Elektronika 1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %

Keterangan :

H :Hadir

Gambar 1. 3 Rekap absensi kehadiran dosen dalam perkuliahan

1/28/2017

Absensi Perkuliahan

Rekap Absensi Kehadiran Mahasiswa

Tahun ajaran : 2016/2017

Program : D4

Jurusan :Elektronika

Semester : Ganjil

Kelas : 1-A

Mata Kuliah : Elektronika Digital 1

Dosen : Rusminto Tjatur Widodo

No	NRP	Nama Mahasiswa	Minggu																Prosentase Kehadiran
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1110161001	Maulana Iskak	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
2	1110161002	M. Royhan Iqbal	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
3	1110161003	Risma Dian Alamri	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
4	1110161004	Wahyu Arifin	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
5	1110161005	Sinarjun Fimbay	A	H	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	6 %	
6	1110161006	Mohamad Najihul Khoir	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
7	1110161007	Erika Maria Utari	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	94 %	
8	1110161008	Kaniz El Jundan	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
9	1110161009	Akhmad Fadhlun Abdullah	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
10	1110161010	Mochamad Ayuf Basthomi	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
11	1110161011	Anindira Listy Hartisa	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
12	1110161012	Kevin Abimanyu	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
13	1110161013	Citra Widyastuti	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
14	1110161014	Siti Shifa Ullia	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
15	1110161015	Faried Syaiful Hidayat	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
16	1110161016	Safrizal Adril Baihaqi	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
17	1110161017	Nizar Hibatullah	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
18	1110161018	Ida Bagus Prabha Girindra	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	0 %	
19	1110161019	Mohammad Satrio	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
20	1110161020	Ricky Afiful Maula	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
21	1110161021	Bagus Satrio Budiharjo	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
22	1110161022	Alif Zulfikar	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	0 %	
23	1110161023	Rizki Amelia	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
24	1110161024	Meilisa Rofiko	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
25	1110161026	Nabilah Almira Izzati	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
26	1110161027	M. Fikri Nurdin Chairullah	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
27	1110161028	Muhammad Farizky Alvianandy	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	94 %	
28	1110161029	Zafirah Nurul Aini	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %	
29	1110161030	Bonggar Tabuni	A	H	A	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	81 %	

Keterangan :

H :Hadir

I :Ijin

S :Sakit

A :Alpha

Gambar 1. 4 Rekap absensi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan langsung tercatat dalam *database system* pada EIS-PENS. Data kehadiran mahasiswa tersebut langsung tampil dalam EIS-PENS

dan pimpinan terkait di PENS (Kaprod, Kepala Departemen, Wakil Direktur Bidang Akademik, Direktur) dapat memonitoring dan mengevaluasi (monev) kehadiran mahasiswa tersebut secara langsung dari EIS-PENS. Rekapitulasi absensi kehadiran mahasiswa dalam satu semester (16 kali pertemuan) dapat dilihat pada Gambar 1.4. Di dalam Gambar tersebut dapat dilihat berapa kali mahasiswa hadir dalam suatu mata kuliah dalam satu semester. Di dalam Gambar 1.5 ditunjukkan data monitoring yang lebih lengkap tentang kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan termasuk waktu absen dan lokasi/tempat absensi dilaksanakan.

Pimpinan terkait PENS (Kaprod, Kepala Departemen, Wakil Direktur Bidang Akademik, Direktur) melakukan monev terhadap kinerja mahasiswa dalam perkuliahan secara berkala dan berkelanjutan tiap semester. Dengan menggunakan EIS-PENS ini, monev dilakukan dengan mudah, terintegrasi, dan tercatat (dilakukan pengarsipan elektronik) secara sistematis.

pengadaan bahan ajar tersebut berasal dari APBN yang berupa rupiah murni (RM) maupun PNBP. Uraian pengadaan bahan ajar tiap tahun dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Capaian pengadaan bahan ajar tahun 2011 s.d. 2016 & target tahun 2017

Nama Kegiatan	Capaian						Target
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Buku Terbit Lokal (Judul)	0	80	63	70	78	78	78

Monitoring dan evaluasi kualitas bahan ajar dilakukan oleh PENS untuk semua prodi tiap semester. Ada beberapa instrumen atau parameter yang digunakan untuk menilai kualitas bahan ajar tiap prodi yaitu:

- 1) Rencana materi dan tujuan yang diberikan di awal perkuliahan,
- 2) Manfaat soal latihan dalam menambah pemahaman mata kuliah,
- 3) Latihan soal terhadap materi yang diberikan,
- 4) Kesesuaian materi yang diberikan terhadap rencana di awal perkuliahan.

Kualitas bahan ajar tersebut dimonitor dan diproses di dalam EIS-PENS didasarkan pada kehadiran perkuliahan untuk semua dosen pada tiap-tiap prodi. Gambar 1.6. menunjukkan contoh hasil monitor dan evaluasi kualitas perkuliahan per-prodi yang di dalamnya terdapat instrumen untuk memantau kualitas bahan ajar.

A.1.2. Monitoring dan Evaluasi (Monev) PBM

Sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan di atas bahwa proses belajar mengajar (PBM) di PENS dimonitor dengan menggunakan *integrated system* yang dinamakan EIS PENS. Item PBM yang dimonitor adalah kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, materi ajar yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam perkuliahan. Dari data EIS PENS tentang PBM tersebut, kinerja dosen dan mahasiswa serta kualitas materi ajar yang disampaikan dapat ditinjau. Tabel 1.2. menunjukkan hasil capaian mutu tahun 2016 tentang kegiatan PBM.

 FM-UMM.01-Rev.03		Politeknik Elektronika Negeri Surabaya										
		FM-UMM.01 Proses Belajar Mengajar (Mata Kuliah Teori)										
Tahun ajaran : <input type="text" value="2015/2016"/>												
Semester : <input type="text" value="Genap"/>												
<input type="button" value="Lihat"/>												
NO	JURUSAN / PRODI	JUMLAH PEMILIH	RATA-RATA KINERJA PER KRITERIA									RATA-RATA KINERJA
			T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	
1	Elektro Industri	2641	8.92	8.83	8.93	8.91	8.90	8.82	8.87	8.86	8.91	8.88
2	Elektronika	2492	8.07	8.00	8.09	8.10	8.12	8.04	8.08	8.07	8.10	8.08
3	Multimedia Broadcasting	1070	7.83	7.75	7.86	7.80	7.82	7.71	7.79	7.76	7.82	7.79
4	Sistem Pembangkitan Energi	599	7.93	7.99	8.05	8.04	8.00	7.93	7.97	8.01	7.98	7.99
5	Teknik Informatika	2319	8.11	8.07	8.13	8.08	8.13	7.96	8.07	8.08	8.14	8.09
6	Teknik Komputer	1222	8.36	8.11	8.24	8.22	8.31	8.13	8.26	8.19	8.33	8.24
7	Teknik Mekatronika	1326	7.89	7.77	7.87	7.86	7.83	7.78	7.82	7.84	7.84	7.83
8	Teknologi Game	694	7.95	7.80	7.99	7.92	7.99	7.79	7.88	7.88	7.96	7.91
9	Telekomunikasi	2340	8.07	8.02	8.07	8.06	8.08	8.00	8.02	8.05	8.07	8.05
MEDIAN												8.05

KETERANGAN :
 T1 : Rencana materi dan tujuan mata kuliah diberikan di awal perkuliahan
 T2 : Dosen datang tepat waktu dan mengajar sesuai waktu yang terjadwal
 T3 : Diadakan diskusi dan tanya jawab
 T4 : Manfaat soal latihan dalam menambah pemahaman mata kuliah ini
 T5 : Kesesuaian evaluasi (tugas dan UTS) dengan materi yang diajarkan
 T6 : Pembahasan soal-soal, tugas, dan UTS yang diberikan
 T7 : Sistematisa menjelaskan kuliah
 T8 : Latihan soal terhadap setiap materi yang diberikan
 T9 : Kesesuaian materi yang diberikan terhadap rencana di awal perkuliahan

Gambar 1. 6 Hasil monitor dan evaluasi kualitas perkuliahan per prodi, beberapa instrumen monev berdasarkan kualitas bahan ajar

Tabel 1. 2 Capaian mutu tahun 2016 tentang kegiatan PBM

Kode	Sasaran Mutu	Tahun 2016	
		Target (%)	Capaian (%)
A1	Rata-rata minimal Kehadiran dosen dalam PBM	92	94.37
A2	Rata-rata minimal kehadiran mahasiswa dalam PBM	92	94.04
A3	Kinerja Dosen dalam PBM Teori memenuhi standar mutu (%)	85	87.79
A4	Kinerja Dosen dalam PBM Praktikum memenuhi standar mutu (%)	80	83.94
A5	Kinerja PLP dalam PBM Praktikum memenuhi standar mutu (%)	80	81.17
A6	Mahasiswa lulus tepat waktu (%)	90	86.15
A7	Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa \geq 3,00 (%)	75	96.88
A8	Akumulasi Jumlah Mahasiswa S2	169	93.00*

Hasil evaluasi capaian kegiatan PBM tahun 2016 yang telah dipaparkan pada Tabel 1.2. dapat dijadikan PENS dan unit-unit yang terkait sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu untuk mencapai Visi dan Misi PENS.

A.2. Program Studi Di PENS sampai dengan Tahun 2016

Melalui Keputusan Dirjen DIKTI No.254/DIKTI/kep/1999, pada tahun 1999 PENS diberi amanah untuk menyelenggarakan Program Pendidikan Diploma 4 tahun yang setara dengan Program Pendidikan Sarjana. Program Pendidikan Diploma 4 tahun ini selanjutnya disebut sebagai Program D4 yang menyelenggarakan sistem pendidikan Diploma Politeknik seperti pada Program D3 Politeknik. Program D4 ini mempunyai jurusan yang sama dengan Program Pendidikan D3 Politeknik yang sudah ada. Kelebihan program D4 Politeknik terhadap Program D3 Politeknik adalah bahwa pada Program D4 Politeknik, muatan analisis ilmiah lebih ditekankan pada satu tahun terakhir. Sampai dengan sekarang (tahun 2016) PENS mempunyai empat Departemen yaitu: (1). Departemen Teknik Elektro; (2). Departemen Teknik Informatika Komputer; (3). Departemen Mekanika dan Energi; (4). Departemen Multimedia Kreatif. Departemen tersebut membawahi beberapa Prodi, PENS sampai dengan saat ini mempunyai 15 Program Studi (Prodi) yang terdiri dari 5 Prodi D3; 8 Prodi D4; dan 2 Prodi S2 Terapan. Detail jenis Prodi yang ada di PENS dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Pada tahun 2012 Pendidikan Tinggi (DIKTI) menugaskan pembukaan program Pascasarjana S2 Terapan di PENS. Dengan SDM jumlah Doktor yang ada, PENS mampu membuka program studi S2 Terapan Teknik Elektro dan S2 Terapan Teknik Informatika Komputer. Tahun ajaran 2012 adalah mahasiswa angkatan pertama S2 Terapan yang ada di PENS. Suatu prestasi yang menggembirakan bagi Politeknik di Indonesia dengan adanya program Pascasarjana Terapan dimana Pascasarjan PENS sebagai *pilot project*-nya. Sumber daya manusia (para pengajar) lulusan S3 (Doktor) yang mengampu mata kuliah di dua Prodi S2 Terapan PENS dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1. 3 Program Studi di PENS sampai dengan tahun 2016

Departemen		Program Studi
1	Departemen Teknik Elektro	1 Program Studi D3 Teknik Elektronika
		2 Program Studi D4 Teknik Elektronika
		3 Program Studi D3 Teknik Telekomunikasi
		4 Program Studi D4 Teknik Telekomunikasi
		5 Program Studi D3 Teknik Elektro Industri
		6 Program Studi D4 Teknik Elektro Industri
2	Departemen Teknik Informatika Komputer	7 Program Studi D3 Teknik Informatika
		8 Program Studi D4 Teknik Informatika
		9 Program Studi D4 Teknik Komputer
3	Departemen Mekanika dan Energi	10 Program Studi D4 Teknik Mekatronika
		11 Program Studi D4 Sistem Pembangkitan Energi
4	Departemen Multimedia Kreatif	12 Program Studi D3 Multimedia Broadcasting
		13 Program Studi D4 Teknologi Game
5	Program Pascasarjana Terapan	14 Program Studi S2 Terapan Teknik Elektro
		15 Program Studi S2 Terapan Teknik Informatika Komputer

Tabel 1. 4 Sumber daya pengajar lulusan S3 sebagai pengajar Prodi S2 Terapan Teknik Elektro dan Prodi S2 Terapan Teknik Informatika Komputer PENS s.d. tahun 2016

Nama Pengajar	Lulusan Universitas	Bidang keahlian
Dr. Afrida Helen, ST., M.Kom.	ITB	Computational Linguistic
Aliridho Barakbah, S.Kom., Ph.D.	Keio University	Intelligent Computing
Alridjajis, S.T., M.T., Ph.D.	Yamaguchi University	Control Systems
Amang Sudarsono, ST., Ph.D.	Okayama University	Network Security
Dr. Arman Jaya, ST., MT.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Electrical Machines
Dr. Drs. Imam Dui Agusalim	Universitas Negeri Surabaya	Linguistics

Nama Pengajar	Lulusan Universitas	Bidang keahlian
Dr. Eng. Agus Indra Gunawan, S.T., M.Sc.	Toyohashi University of Technology, Japan	Medical and Biological Engineering
Dr. Eng. Bambang Sumantri, S.T., M.Sc.	Toyohashi University of Technology, Japan	Intelligent Control
Dr. Eng. Bima Sena Bayu Dewantara, S.ST.,MT.	Toyohashi University of Technology, Japan	Intelligent systems, robotics and artificial intelligence
Dr. Eng. I Gede Puja Astawa, ST., MT.	Nara Institute of Science and Technology, Japan	Wireless Communication
Dr. Eng. Indra Adji Sulistijono, ST., M.Eng.	Tokyo Metropolitan University	Intelligent Mechatronics
Dr. Eng. Rusminto Tjatur Widodo, ST.	Kagoshima University	Nano Technology
Dr. Eng. Zainal Arief, ST., MT.	Nara Institute of Science and Technology	Biomedical Engineering
Dr. Ir. Dedid Cahya Happyanto, MT.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Control Systems
Dr. Ir. Endra Pitowarno, M.Eng.	Universiti Teknologi Malaysia	Robotics
Dr. Ir. Era Purwanto, M.Eng.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Electrics Vehicle
Dr. Ir. Prima Kristalina, M.T.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Telecommunication
Dr. Ir. Son Kuswadi	Tokyo Institute of Technology	Intelligent Control
Dr. Ir. Titon Dutono, M.Eng.	Kumamoto University	Speech Processing
Dr. Sanggar Dewanto	Newcastle University, UK	Control Systems
Dr. Susi Harliani, M.Hum.	Universitas Negeri Surabaya, Indonesia	Linguistics
Dra. Elizabeth Anggraeni Amalo, M.EdL., Ph.D.	University of Waikato, New Zealand	Leadership and Communication
Drs. Achmad Basuki, M.Kom., Ph.D.	Saga University	System Prediction and Modeling
Ir. Dadet Pramadihanto, M.Eng., Ph.D.	Osaka University	Computer Vision

Nama Pengajar	Lulusan Universitas	Bidang keahlian
Iwan Syarif, S.Kom., M.Kom., MSc., Ph.D.	Southampton University	Data Mining
M. Udin Harun AL Rasyid, S.Kom., Ph.D.	National Taiwan University of Science and Technology	Wireless Sensor Network
Novie Ayub Windarko, ST., MT., Ph.D.	Chungbuk National University	Renewable Energy
Riyanto Sigit, ST., M.Kom., PhD.	Universiti Kebangsaan Malaysia	Medical Image Engineering
Sritrusta Sukaridhoto, ST., Ph.D.	Okayama University	Wireless Mesh Network
Tessy Badriyah, S.Kom., M.Kom., PhD.	Portsmouth University	Medical Data Mining
Dr. Tri Budi Santoso, ST.,MT.	ITS	Communication under water
Tri Harsono, SSi., M.Kom., Ph.D.	Saga University	System Modeling and Simulation

A.3. Sarana Prasarana di PENS sampai dengan Tahun 2016

A.3.1. Tenaga Pendidik (Dosen)

Hingga akhir tahun 2016, jumlah dosen PENS yang berstatus PNS dengan jabatan fungsional “Lektor Kepala” sebanyak 66 orang (35.11%), “Lektor” sebanyak 42 orang (22.87%), “Asisten Ahli” sebanyak 25 orang (13.29%). Sedangkan dosen yang masih sebagai “Tenaga Pengajar” sebanyak 55 orang (29.25%). Detail komposisi masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Jumlah dosen berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional

No	Pendidikan	Jabatan Akademik					TOTAL
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S3	-	24	9	-	-	33
2	S2	-	42	31	21	49	143
3	S1/D4	-	-	2	4	6	12
TOTAL		-	66	42	25	55	188

Jumlah dosen yang sedang studi lanjut S2 sebanyak 4 orang (2,13%). Sedangkan dosen yang studi lanjut S3 sebanyak 21 orang (11,17%). Detail informasi dapat dilihat pada Tabel 1.6. Mereka yang studi lanjut di Dalam Negeri sebagian besar tujuannya adalah ITS dan PENS. Sedangkan mereka yang studi lanjut di Luar Negeri tujuannya adalah Jepang, Italia, Inggris, Jerman, Austria, Perancis, dan New-Zealand. Studi lanjut S3 dosen-dosen PENS sebagian hasil dari kerjasama internasional antara PENS dan institusi pendidikan luar negeri, diantaranya kerjasama PENS dengan Keio University, dan dengan *Toyohashi University of Technology* (TUT) Jepang.

Tabel 1. 6 Jumlah dosen yang sedang studi lanjut

No	Jenis Kelamin	Studi Lanjut		Jumlah
		S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laki-laki	4	13	17
2	Perempuan	0	8	8
	TOTAL	4	21	25

A.3.2. Tenaga Kependidikan (Staf Karyawan)

Hingga akhir tahun 2016, jumlah tenaga kependidikan (karyawan) PENS adalah sebanyak 142 orang dengan komposisi, S2 sebanyak 2 orang (1.41%), D4-S1 sebanyak 21 orang (14.78%), D2-D3 sebanyak 39 orang (27,46%), SLA-D1 sebanyak 67 orang (47.18%), dan SD-SMP sebanyak 13 orang (9.15%). Detail komposisi masing-masing bagian dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1. 7 Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikannya

No	Jenis Kelamin	Pendidikan					Jumlah
		SD-SMP	SLA-D1	D2-D3	D4-S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Laki-laki	11	57	32	8	0	108
2	Perempuan	2	10	7	13	2	34
	Jumlah	13	67	39	21	2	142

Dari sebanyak 22 orang yang mempunyai jabatan fungsional (PLP dan pustakawan), karyawan yang mempunyai jabatan fungsional “Penyelia” sebanyak 4 orang (18,18%), jabatan fungsional “Pertama” sebanyak 1 orang (4,54%), dan jabatan fungsional “Lanjutan” sebanyak 15 orang (68,18%). Sedangkan karyawan yang mempunyai jabatan fungsional “Pelaksana” sebanyak 2 orang (9.09%). Detail informasinya disajikan pada Tabel 1.8.

Tabel 1. 8 Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikannya

No	Jenis Fungsional	Jabatan Fungsional				Jumlah
		Penyelia	Pertama	Lanjutan	Pelaksana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PLP	3	-	15	2	20
2	Pustakawan	1	1	-	-	2
JUMLAH		4	1	15	2	22

A.3.3. Laboratorium dan Materi Ajar

PENS selalu berusaha memaksimalkan layanan pembelajaran melalui pemenuhan sarana peralatan laboratorium dan bahan ajar (diktat teori dan modul praktikum) di semua Prodi. Pengadaan peralatan laboratorium dan bahan ajar dilakukan setiap tahun dengan menggunakan dana APBN (RM dan PNBP). PENS sampai dengan saat ini mempunyai 15 Prodi untuk jenjang D3, D4, dan S2 Terapan, dimana jumlah laboratorium masing-masing Prodi ditunjukkan pada Tabel 1.9.

Tabel 1. 9 Jumlah laboratorium di masing-masing Departemen atau Prodi

No	Departemen	Prodi	Jumlah Lab
1	Departemen Teknik Elektro	Teknik Elektronika (D3, D4)	9
2		Teknik Telekomunikasi (D3, D4)	7
3		Teknik Elektro Industri (D3, D4)	9
4	Departemen Teknik Informatika Komputer	Teknik Informatika (D3, D4)	7
5		Teknik Komputer (D4)	5
6	Departemen Mekanika dan Energi	Teknik Mekatronika (D4)	4
7		Sistem Pembangkitan Energi (D4)	5
8	Departemen Multimedia Kreatif	Teknologi Multimedia Broadcasting (D3)	4
9		Teknologi Game (D4)	-
10	Program Pascasarjana Terapan	Teknik Elektro (S2)	4
11		Teknik Informatika Komputer (S2)	4
TOTAL			58

Pengertian materi ajar terdiri dari diktat teori dan modul/peralatan praktikum. Sebagaimana dinyatakan di atas bahwa kelengkapan sarana pembelajaran terus-menerus diupayakan oleh PENS tiap tahun anggaran. Upaya pemenuhan sarana materi ajar pun juga dilakukan. Sebagai contoh pengadaan/pembuatan materi ajar berupa diktat teori dan modul/peralatan praktikum tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.10 dan Tabel 1.11.

Tabel 1. 10 Pengadaan/Pembuatan Buku Ajar/Modul Ajar

No	Buku Ajar/Modul Ajar	Prodi	Sumber Dana
1	Aplikasi Pengolahan Sinyal Digital	TELKOM	BOPTN 2016
2	Jaringan Komunikasi	TELKOM	BOPTN 2016
3	Saluran transmisi dan Antena	TELKOM	BOPTN 2016
4	Pemrograman lanjut	TELKOM	BOPTN 2016
5	Workshop Metode Numerik	TELKOM	BOPTN 2016
6	Etika dan Profesi	TELKOM	BOPTN 2016
7	Network Security	TELKOM	BOPTN 2016
8	Rangkaian Listrik 2	TELKOM	BOPTN 2016
9	Instalasi Listrik Penerangan	ELIN	BOPTN 2016
10	Penggunaan Motor Listrik	ELIN	BOPTN 2016
11	Mesin Listrik 1	ELIN	BOPTN 2016
12	Dasar Kualitas Daya	ELIN	BOPTN 2016
13	Mikrokontroler Dasar	ELIN	BOPTN 2016
14	Mikrokontroler	ELIN	BOPTN 2016
15	Elektronika Digital 1	ELIN	BOPTN 2016
16	Konsep Teknologi	ELIN	BOPTN 2016
17	Elektronika Industri 1	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
18	Sistem Mikroprosesor	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
19	Pengaturan Otomatis 1	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
20	Statistik dan Probabilitas	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
21	Algoritma & Pemrograman	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
22	Elektronika Digital 1	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
23	Rangkaian Elektronika 1	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
24	Piranti Elektronika	ELEKTRONIKA	BOPTN 2016

No	Buku Ajar/Modul Ajar	Prodi	Sumber Dana
25	Matematika 1	MEKATRONIKA	BOPTN 2016
26	Standar Internasional dan K3	MEKATRONIKA	BOPTN 2016
27	Workshop Gambar Mesin	MEKATRONIKA	BOPTN 2016
28	Praktik Elektronika Daya	MEKATRONIKA	BOPTN 2016
29	Bengkel Manufaktur 2	MEKATRONIKA	BOPTN 2016
30	Elektronika Daya	MEKATRONIKA	BOPTN 2016
31	Pemrograman Berbasis Obyek	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
32	Konsep Pemrograman	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
33	Desain dan Pemrograman Web	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
34	Metode Numerik	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
35	Sistem Operasi	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
36	Algoritma & Struktur Data	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
37	Basis Data	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
38	Konsep Jaringan	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
39	Basis Data Lanjut	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
40	Pengolahan Citra	TEKNIK INFORMATIKA	BOPTN 2016
41	Desain dan Organisasi Komputer	TEKNIK KOMPUTER	BOPTN 2016
42	Praktikum Rangkaian Listrik dan Elektronika 1	TEKNIK KOMPUTER	BOPTN 2016
43	Praktikum Jaringan Komputer Lanjutan	TEKNIK KOMPUTER	BOPTN 2016
44	Praktikum Pemrograman Dasar 2	TEKNIK KOMPUTER	BOPTN 2016
45	Praktikum Sinyal dan Sistem	TEKNIK KOMPUTER	BOPTN 2016
46	Bahasa Inggris 2	MMB	BOPTN 2016
47	Teknik Menggambar	MMB	BOPTN 2016
48	Elektronika dan Instrumentasi Multimedia	MMB	BOPTN 2016
49	Pemrograman Multimedia	MMB	BOPTN 2016
50	Teknologi Jaringan Multimedia	MMB	BOPTN 2016
51	Bahasa Inggris 1	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
52	Workshop Mesin Listrik	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
53	Perpindahan Panas 2	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016

No	Buku Ajar/Modul Ajar	Prodi	Sumber Dana
54	Mekanika Fluida 2	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
55	Termodinamika 1	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
56	Workshop Desain Sistem Kontrol	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
57	Pusat Pembangkitan Tenaga Listrik	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
58	Mikrokontroler	TEKNIK MEKTRONIKA	BOPTN 2016
59	Music Komposer	TEK.GAME	BOPTN 2016
60	Pemrograman Komputer Aided	TEK.GAME	BOPTN 2016
61	Mekanika Game 2	TEK.GAME	BOPTN 2016
62	Produksi 3D untuk Desainer	TEK.GAME	BOPTN 2016
63	Jaringan Komputer	TEK.GAME	BOPTN 2016
64	Sistem Operasi dan Antar Muka Manusia	Tek MMB	BOPTN 2016
65	Advanced Mathematics	S2 TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	BOPTN 2016
66	Research Methodology and Scientific Writing	S2 TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	BOPTN 2016
67	Algorithm & Programming	S2 TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	BOPTN 2016
68	AI and Pattern Recognition	S2 TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	BOPTN 2016
69	Modelling and Simulation	S2 TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	BOPTN 2016
70	Computer Vision & Image Processing	S2 TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	BOPTN 2016
71	Standardization & Intellectual Property	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016
72	Network Management and Security	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016
73	High Performance Computing	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016
74	Instrumentation and Measurement System	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016
75	Advanced Sensor and Actuator	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016
76	Advanced Communication	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016

No	Buku Ajar/Modul Ajar	Prodi	Sumber Dana
77	Mechatronics & Industrial Automation	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016
78	Renewable Energy	S2TEKNIK ELEKTRO	BOPTN 2016

Tabel 1. 11 Pengadaan/Pembuatan diktat dan modul/peralatan praktikum Departemen Teknik Informatika Komputer

No	Modul Praktikum	Prodi	Sumber Dana
1	DVB-T Multiplexing	MMB	BOPTN 2016
2	Praktik Kendali Cerdas	TEK.MEKATRONIKA	BOPTN 2016
3	Praktik Elektronika Daya	TEK.MEKATRONIKA	BOPTN 2016
4	Workshop Pengolahan Sinyal 2	TEK.MEKATRONIKA	BOPTN 2016
5	Praktikum Teknologi Aktuator	TEK.MEKATRONIKA	BOPTN 2016
6	Workshop Otomasi Industri	TEK.MEKATRONIKA	BOPTN 2016
7	Praktikum Pengaturan Otomatis 2	TEK.ELEKTRONIKA	
8	Praktikum Sensor dan Aktuator	TEK.ELEKTRONIKA	BOPTN 2016
9	Teknik Koding	TEK.TELEKOMUNIKASI	BOPTN 2016
10	Siskom Radio & Satelit	TEK.TELEKOMUNIKASI	BOPTN 2016
11	Praktikum Mikrokontroler 1	TEK.SPE	BOPTN 2016
12	Praktikum Mikrokontroler 2	TEK.SPE	BOPTN 2016
13	Praktikum Turbin Menggunakan Turbine Crossflow	TEK.SPE	BOPTN 2016
14	Praktikum Turbin Menggunakan Turbin Kaplan dan Francis	TEK.SPE	BOPTN 2016
15	Jaringan Komputer	TEK.INFORMATIKA	BOPTN 2016
16	Struktur Data	TEK.INFORMATIKA	BOPTN 2016
17	Praktikum Transmisi dan Distribusi Tenaga Listrik	TEK.ELEKTRO INDUSTRI	BOPTN 2016
18	Praktikum Pengaturan Otomatis	TEK.ELEKTRO INDUSTRI	BOPTN 2016
19	Praktikum Advanced Intelligent Control	TEK.MEKATRONIKA	BOPTN 2016
20	Praktikum High Performance Computing	TEK.KOMPUTER	BOPTN 2016
21	Praktikum Sistem Pengaturan Komputer 2	TEK.KOMPUTER	BOPTN 2016
22	Modul Board Game	TEK.GAME	BOPTN 2016

A.3.4. Gedung Pendidikan dan Prasarana Lainnya

Gedung pendidikan yang dimiliki PENS sampai dengan tahun 2016 adalah: lima gedung utama yaitu: bangunan gedung D3, gedung Teknik Komputer, gedung D4, gedung Sistem Pembangkitan Energi (lantai 1 dan 2) dan gedung Teknik Game (lantai 3), dan gedung S2 Terapan (sampai dengan lantai 10), termasuk di dalamnya perpustakaan pascasarjana di lantai 2.

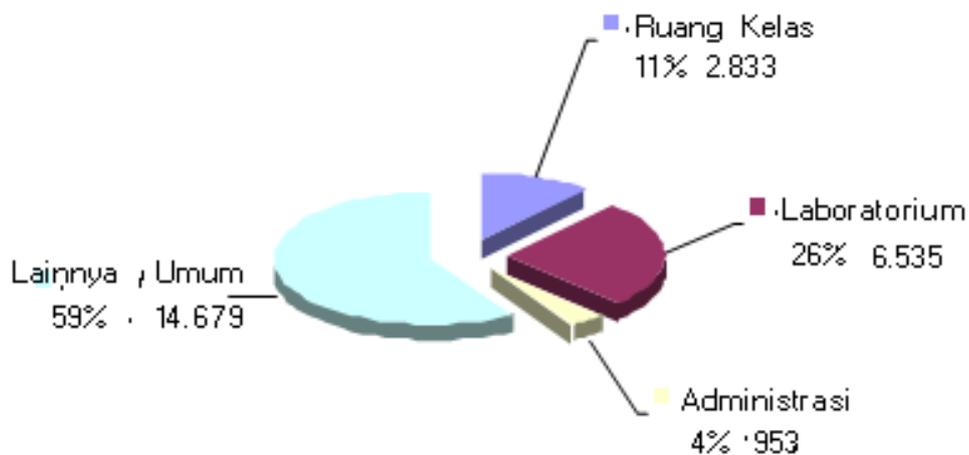
Proporsi ruangan pada bangunan dan fasilitas *existing* di luar bangunan gedung S2 Terapan dapat dilihat pada Gambar 1.7. Di dalam gambar tersebut menjelaskan proporsi (%) jenis-jenis ruangan yang meliputi: ruang kelas, laboratorium, ruang administrasi, dan bagian lain/umum. Luas area bangunan berdasarkan jenis ruangan pada gambar tersebut diuraikan pada Tabel 1.12. Penjelasan singkat penggunaan ruangan dari gedung tersebut dan prasarana lainnya non gedung adalah:

1. Ruang administrasi
 - 1 ruang direktur
 - 4 ruang pembantu direktur
 - 11 ruang unit pelaksana teknis
 - 4 ruang kepala jurusan
 - 1 ruang bidang akademik
 - 4 ruang bidang keuangan
 - 1 ruang bidang umum
 - 1 ruang bidang kemahasiswaan
 - 1 ruang bidang kerjasama
 - 1 ruang bidang kepegawaian
2. Ruangan pendukung
 - 18 WC
 - 16 dapur kecil
3. 25 ruang kelas/ruang seminar
4. 3 perpustakaan
5. 1 ruang serba guna (teater)

6. 13 ruang dosen
7. 45 laboratorium
 - Ruang persiapan
 - Laboratorium/worksop
 - Ruang kerja mahasiswa/ruang proyek akhir
8. 1 asrama untuk 72 mahasiswa
9. 1 gudang
10. 3 ruang rapat/pertemuan
11. 2 pusat aktifitas mahasiswa
12. Pusat pelatihan dengan administrasi dan ruang kelas/laboratorium untuk pelatihan
13. 1 klinik kesehatan
14. 3 lapangan olah raga: lapangan sepakbola mini (futsal), lapangan basket, dan lapangan umum
15. 2 musholla
16. Taman
17. 1 kantin dan wifi zone
18. Area parkir
 - Area parkir sepeda motor
 - Area untuk staf
 - Area untuk mahasiswa
 - Area parkir mobil

Tabel 1. 12 Jenis ruangan dari bangunan PENS

Nama ruangan	Area (m ²)
Ruang kelas	2.833
Laboratorium	6.535
Ruang administrasi	953
Lain-lain/umum	14.679
Total	25.000



Gambar 1. 7 Proporsi ruang gedung kampus PENS

Kondisi fisik gedung, fasilitas, dan suasana di sekitar lingkungan bangunan PENS dapat dilihat pada Gambar 1.8. Gambar 1.8a gedung pendidikan PENS bila dilihat dari atas, sedangkan suasana hall gedung D4 PENS dapat dilihat pada Gambar 1.8b. Kenyamanan mahasiswa pada saat sebelum dan sesudah kuliah difasilitasi dengan adanya tempat duduk / istirahat mahasiswa sebagaimana pada Gambar 1.8c. Untuk ruang kelas dapat dilihat pada Gambar 1.8d, sedangkan untuk ruang laboratorium pada Gambar 1.8f. Mahasiswa disamping mendapatkan fasilitas penunjang kenyamanan akademik, fasilitas olahraga pun ada, salah satunya adalah lapangan merah sebagaimana dalam Gambar 1.8e.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 1. 8 Kondisi fisik, fasilitas, dan suasana gedung pendidikan PENS selain gedung Sistem Pembangkitan Energi dan gedung S2 Terapan (Pascasarjana)

Pada tahun 2016 terdapat anggaran untuk melanjutkan pembangunan gedung S2 yaitu pada lantai 9, lantai 10, lantai 11, dan lantai 12 meliputi pekerjaan arsitektur : pasang dinding, pemasangan pintu dan jendela, pemasangan pelapis lantai, pemasangan dinding dan plafond, pemasangan titik daya dan penerangan, pemasangan panggung ruang broadcasting. Dimulai pada semester genap 2015/2016 seluruh perkuliahan pasca sarjana terapan PENS telah diadakan di ruang kelas, ruang laboratorium, ruang seminar, yang terdapat di lantai 1 sampai dengan lantai 6, dan pada akhir tahun 2016 seluruh pengelolaan ruangan di pasca sarjana terapan PENS berada di bawah kendali empat Departemen : Departemen Teknik Elektro (lantai 4), Departemen Teknik Informatika dan Komputer (lantai 5, lantai 7 dan lantai 8), Departemen Teknik Mekanika Energi (lantai 1 dan lantai 3) dan Departemen Teknik Multimedia Kreatif (lantai 8, lantai 9, lantai 10, dan lantai 11) .

Tahun anggaran 2017 masih diadakan pembangunan lanjutan gedung S2 dengan target finishing pada lantai dari bagian interior yang belum selesai: lantai 9, lantai 10, lantai 11 dan lantai 12. Pada Gambar 1.9a sampai dengan 1.9j memperlihatkan ragam ruang di gedung pasca sarjana terapan PENS yang telah difungsikan.



a



b



c



d



e



f



g



h



i



j

Gambar 1. 9 a) Gedung Pasca Sarjana Terapan, Gedung D3, dan Gedung D4 PENS -2016, b) & d) Ruang Meeting Lt 3, c) & j) Ruang Auditorium Lt 6, e) & g) Ruang Laboratorium Mhs Lt 4, f) Ruang Lab. Signal CV Lt 8, h) Perpustakaan Lt 2, i) Ruang Kelas Lt 5

A.4. Profile Mahasiswa PENS sampai dengan Tahun 2016

PENS menerima mahasiswa baru setiap tahun dengan menggunakan beberapa jenis seleksi, yaitu :

1) Program Penelusuran Minat dan Kemampuan Beasiswa (PMDK Bidik Misi)

Program penjarangan siswa berprestasi dilakukan melalui jalur PMDK. Sejak tahun 2010/2011 PENS ikut berpartisipasi dalam penerimaan mahasiswa baru melalui PMDK Bidik Misi yang merupakan program dari Dikti.

2) Program Penelusuran Minat dan Kemampuan Prestasi (PMDK Prestasi)

Mulai tahun ajaran 2006/2007 Politeknik Elektronika Negeri Surabaya lebih membuka diri dengan memberikan kepercayaan kepada lembaga pendidikan SMU/SMK/MA untuk melakukan evaluasi proses pendidikan disekolah masing-masing dengan memberikan kesempatan penerimaan calon mahasiswa PENS melalui program PMDK Jalur siswa berprestasi atau lebih dikenal dengan PMDK Berprestasi. Sekolah yang diberi kesempatan untuk mengikuti program ini adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) atau Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan bidang Teknik. Panitia telah melakukan pendataan sekolah dan telah mengirimkan undangan, tata cara penerimaan maba jalur PMDK undangan beserta user name dan password sekolah melalui surat resmi kepada kepala sekolah. Namun demikian, apabila ada sekolah yang berminat dan belum terdaftar, dapat mendaftarkan diri dengan cara mengirimkan surat resmi dan fotocopy akreditasi dari kepala sekolah untuk mendapatkan undangan dan kelengkapan lainnya kepada PENS.

3) Seleksi Mandiri Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (SIMANDIRI PENS)

SIMANDIRI PENS dimaksudkan untuk memilih calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Politeknik sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Pada jalur ini, peserta tidak dapat mengajukan beasiswa BIDIKMISI. Diselenggarakan secara tertulis oleh PENS untuk lulusan SMA, SMK, MA, Paket C. yang berminat menjadi mahasiswa PENS.

Ujian tertulis meliputi mata uji Matematika, Fisika Terapan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Khusus untuk Program Studi Teknik Multimedia Broadcasting juga diujikan Tes Bakat Artistik.

4) Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) se-Indonesia

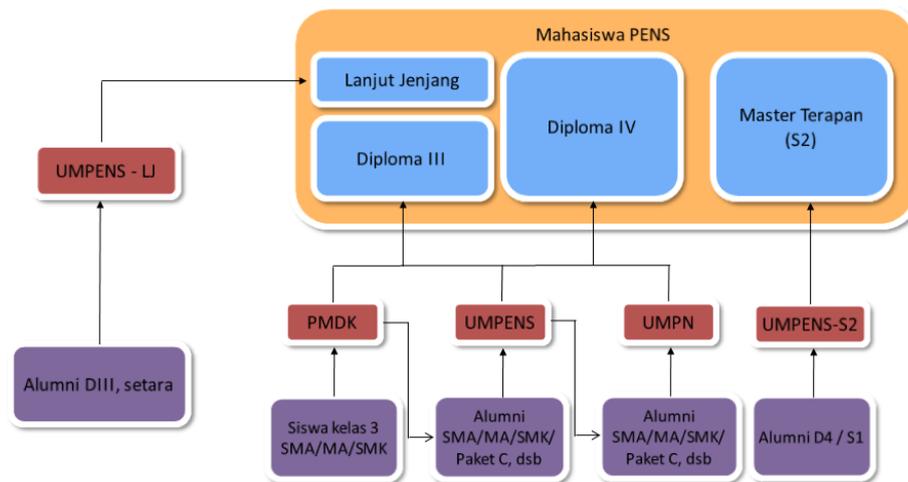
UMPN diselenggarakan secara tertulis secara Nasional bersama dengan 43 Politeknik Negeri se-Indonesia. Waktu pendaftaran dan ujian dilakukan bersama-sama oleh 43 politeknik se-Indonesia. Ujian tertulis meliputi Matematika, Fisika Terapan, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

5) Program Diploma IV Lanjut Jenjang

Program Diploma IV Lanjut Jenjang ditujukan kepada alumni Diploma III yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Diploma IV. Proses seleksi meliputi ujian tertulis dengan mata uji Tes Potensi Akademik, Bahasa Inggris, dan mata uji bidang keahlian sesuai dengan program studi yang dipilih. Selain itu juga ujian wawancara teknis. Program ini dibuka untuk program studi Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi, Teknik Elektro-Industri, dan Teknik Informatika.

6) Program Pascasarjana S2 Terapan

Program PascaSarjana Terapan ditujukan kepada alumni Diploma IV/S1 yang ingin mengikuti pendidikan lanjut ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Pascasarjana S2 Terapan di bidang Teknologi Rekayasa. Program Studi yang sudah dibuka sejak tahun 2012 adalah Teknik Elektro dan Teknik Informatika Komputer. Untuk proses seleksi meliputi Tes Potensi Akademik, Bahasa Inggris dan Wawancara. Gambar 1.10 memperlihatkan skema penerimaan mahasiswa baru PENS.



Gambar 1. 10 Skema penerimaan mahasiswa baru PENS

Jumlah seluruh mahasiswa PENS dari tahun 2012/2013 sampai dengan 2016/2017 ditunjukkan pada Tabel 1.13 Pada tahun 2016, jumlah seluruh mahasiswa PENS meningkat 4,8% dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu sebanyak 3421 mahasiswa.

Pada tahun 2016, PENS membuka kelas kerjasama dengan PT. PLN, PT. PJB, dan PT. GMF. Dengan tingkat persaingan untuk menjadi mahasiswa PENS pada Program Diploma III dan Diploma IV reguler, yaitu sebesar 1:16. Sedangkan tingkat persaingan di kelas kerjasama untuk D3-PLN sebesar 1:17, untuk kelas D3-GMF sebesar 1:13, dan untuk kelas D1-PJB sebesar 1:2.

Selain lima macam proses penerimaan mahasiswa reguler PENS, untuk peningkatan akses pendidikan tinggi PENS juga membuka program Community College (CC) setara jenjang pendidikan D1 di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur yang seleksi penerimaan mahasiswa nya dilakukan oleh SMK di kabupaten/kota tersebut, pada tahun 2016/2017 jumlah mahasiswa D1 CC semakin turun dari tahun 2014/2015 dikarenakan adanya program rintisan Akademi Komunitas (AK) secara nasional dari Dikti.

Adapun untuk program penyiapan AK, PENS juga mendapat mandat sebagai pembina dari rintisan AK dari Kab. Pacitan, Kab. Sumenep, Kab. Lamongan, dan Kab.

Ponorogo seleksi masuk mahasiswa AK dikoordinasikan bersama PENS dan koordinator pengelola AK di Kabupaten, pendaftar Simandiri PENS yang belum berhasil masuk PENS juga mendapat kesempatan untuk menjadi mahasiswa AK. Untuk jumlah mahasiswa AK cenderung tetap pada setiap tahunnya, jumlah yang lebih besar di tahun 2013/2014 dan tahun 2014/2015 dikarenakan AK Pacitan mewajibkan semua guru TIK mengikuti program AK dengan beasiswa full, dan sejak tahun 2015/2016 AK Pacitan resmi menjadi satker yang mandiri, namun pendanaannya masih berada di DIPA PENS. Program AK yang sepenuhnya membutuhkan kerjasama dukungan dari Pemerintah Daerah dan Juga Industri/Dunia Usaha di daerah masing-masing maka pada tahun 2016 AK Ponorogo PENS diputuskan ditutup dikarenakan komitmen Pemda dalam penyediaan gedung dan beasiswa masih terkendala. Adapun PS di AK Sumenep dan AK Lamongan adalah D2 Teknik Informatika, dan D2 Multimedia Broadcasting, sedangkan untuk AK Ponorogo adalah D2 Teknik Informatika dan D2 Teknik Mekatronika.

Untuk tujuan peningkatan akses pendidikan tinggi PENS juga membuka program Pendidikan Jarak Jauh (Hybrid) untuk jenjang program D3 Teknik Informatika dengan asal mahasiswa dari lulusan D2 AK, lulusan CC dan dari lulusan SMA/SMK yang telah berpengalaman kerja. Sedangkan program PJJ untuk jenjang D4 LJ dikembangkan kerjasama dengan Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban) sebagai sub kampus untuk lulusan dari Poliban yang telah berpengalaman kerja untuk Prodi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Industri. Untuk Program Perijinan PJJ pada tahun 2016 PENS telah mengurus perijinan dan telah divisitasi oleh Dikti untuk program D3 PJJ Teknik Informatika dan program D4 PJJ Teknik Telekomunikasi.

Tabel 1. 13 Jumlah mahasiswa berdasarkan jenjang pendidikan

Program Pendidikan	2012/201	2013/201	2014/2015	2015/201	2016/201
	3	4		6	7
Diploma I	70	297	120	119	89
Diploma II		504	634	439	445
Diploma III	825	863	829	777	858
Diploma IV	1348	1459	1466	1406	1471
D IV Lanjut Jenjang	214	216	194	208	232
D IV Lanjut Jenjang	84	122	170	100	113
PJJ	112	163	136	150	135
Diploma III PJJ					
Pascasarjana (S2)	10	25	38	57	78
Total Mahasiswa	2663	3649	3587	3256	3421

Data rata-rata lama studi di PENS ditunjukkan pada Tabel 1.14. Rataan lama studi pada program studi Diploma III lima tahun terakhir berkisar 6 – 6,6 semester. Sedangkan program Diploma IV berkisar 8,45 – 9,4 semester, dan program Diploma IV LJ berkisar 3,5 – 4,00 semester. Pada tahun 2015/2016 terjadi kenaikan rata-ran lama studi, yaitu untuk Diploma III sebesar 6.6 semester, dan untuk Pascasarjana Terapan menjadi 4,25 semester dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk Program Diploma IV terjadi sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 1. 14 Rata-rata lama studi

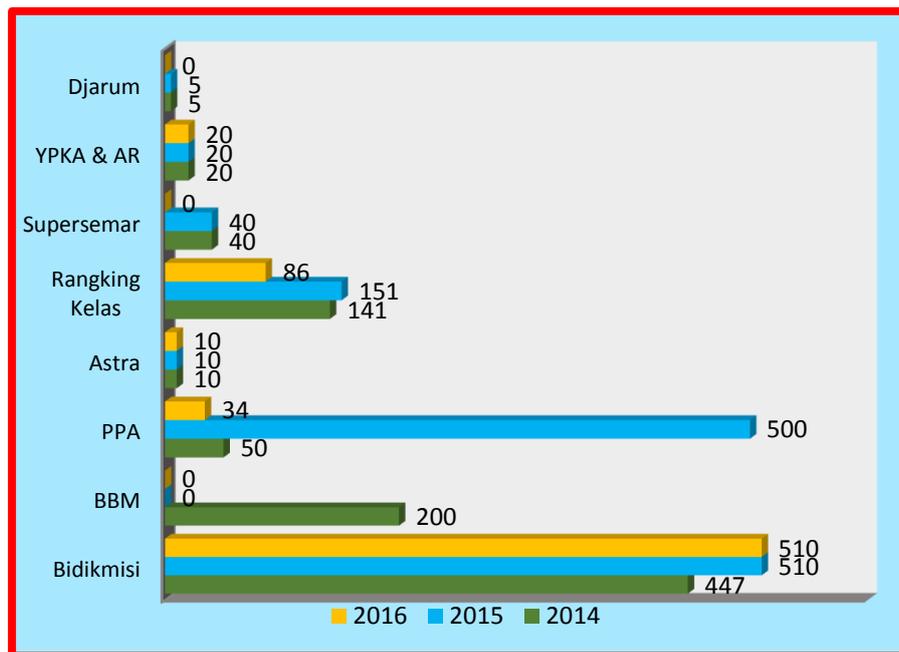
Indikator	2011/201	2012/20	2013/201	2014/201	2015/201
Kinerja	2	13	4	5	6
Diploma III	6.00	6,43	6.53	6.31	6.6
Diploma IV	8,45	9,40	8,88	8.83	8.8
Diploma IV Lanjut Jenjang	3,50	4.00	4.00	3.78	3.71
Diploma III PJJ			6.36	7.5	8.68
Diploma IV	3.50	4.00		3	4

PJJ		
Diploma 1	2	2
Diploma 2	4	4
Pascasarjana	4	4.25

Berdasarkan Tabel 1.15, rata-rata IPK lulusan Program Diploma III tahun 2011/2012 sampai tahun 2015/2016 berkisar 3,16 – 3,302 Rata-rata IPK lulusan tahun 2015/2016 memiliki nilai paling tinggi pada lima periode terakhir. Begitu juga dengan Program Diploma IV, Rataan IPK lulusan pada Tahun 2015/2016 memiliki nilai paling tinggi dalam kurun lima tahun terakhir, yaitu 3.28. Secara umum, rata-rata IPK semua jenjang pendidikan pada tahun 2015/2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1. 15 Rata-rata IPK lulusan

Indikator Kinerja	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Rataan IPK Lulusan					
Diploma III	3,20	3,20	3,21	3,30	3,33
Diploma IV	3,20	3,17	3,23	3,23	3,28
Diploma IV LJ	3,16	3,15	3,18	3,09	3,13
Diploma III PJJ		3,17	3,28	3,21	3,16
Diploma IV PJJ	3,10	3,14	3,36	3,22	3,09
Diploma 1				3,19	3,30
Diploma 2				3,41	3,46
Pascasarjana				3,77	3,78
Rataan IPK	3,16	3,17	3,25	3,30	3,32



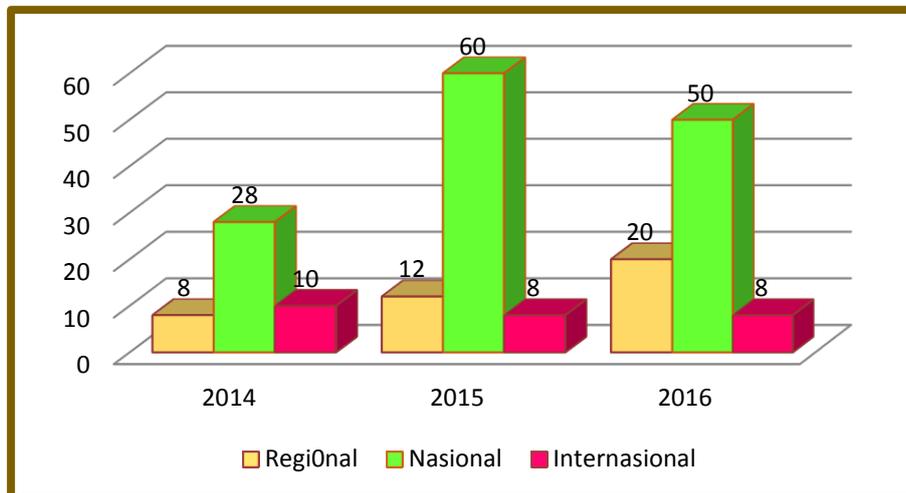
Gambar 1. 11 Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa tahun 2016

Data jumlah penerima beasiswa pada tahun di tahun 2014 sampai 2016 ditinjau dari pemberi/skema beasiswa disajikan pada Gambar 1.12. Pada tahun 2016, skema beasiswa PPA dan BBM dihapus oleh pemerintah, hal ini berdampak besar terhadap penurunan perolehan beasiswa mahasiswa.

Secara keseluruhan, persentase mahasiswa Program Diploma 3 dan Diploma 4 yang mendapatkan beasiswa pada tiga tahun disajikan pada Gambar 1.11. Terjadi penurunan yang sangat signifikan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2016, yaitu hanya 29,07% atau 677 mahasiswa.

Mahasiswa PENS mengukir prestasi di level regional, nasional, dan internasional setiap tahun. Garfik perkembangan prestasi yang berhasil diraih mahasiswa PENS baik tingkat regional, nasional maupun internasional selama tiga tahun terakhir dari tahun 2014 sampai tahun 2016 yang tercatat di Unit Kemahasiswaan ditunjukkan pada Gambar 1.12. Dari Gambar 1.12 Secara umum terjadi peningkatan pada prestasi regional, dan sedikit penurunan pada prestasi tingkat nasional, dan tidak ada perubahan pada prestasi internasional. Hal ini dirasakan cukup baik dikarenakan

adanya pengurangan anggaran BOPTN untuk Kegiatan Kemahasiswaan, yaitu Rp. 1.450.000.000,- pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.080.000.000,-. Detail prestasi yang diperoleh mahasiswa PENS di tingkat regional, nasional, dan internasional pada tahun 2016 dideskripsikan di Tabel 1.16.



Gambar 1.12 Jumlah Prestasi Tahun 2014-2016

Tabel 1.16 Prestasi regional, nasional, dan internasional tahun 2016

No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
Tingkat Internasional			
1	Gold Medal	ASEAN Skills Competition (ASC) XI 2016, Kuala Lumpur, Malaysia, Divisi : Mobile Robotics	World Skill ASEAN
2	Gold Medal	ASEAN Skills Competition (ASC) XI 2016, Kuala Lumpur, Malaysia, Divisi : IT Software Solution For Business	World Skill ASEAN
3	2nd Runner Up	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) Robocon 2016, Bangkok, Thailand	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU)
4	NOK Award	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) Robocon 2016, Bangkok,	Asia Pasific Broadcasting Union

No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
		Thailand	(ABU)
5	Quarter Finals	Robocup Humanoid Soccer 2016, Leipzig, Jerman	RoboCup Federation (RCF)
6	Finalist	Asia Pasific ICT Alliance Award (APICTA)	Asia Pasific ICT Alliance
7	Finalist	Engineering Education Fiesta (E2Festa) 2016, Seoul, Korea Kategori : International Capstone Design	Engineering Education Fiesta (E2Festa) – Korea
8	Finalist	Crativity Station - Engineering Service Corps	PNU Korea, Telkom University, PNB, PENS
Tingkat Nasional			
Bidang : Robotika			
1	Juara 1	Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI)	KEMENRISTEKDIKTI
2	Juara 1	Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI)	KEMENRISTEKDIKTI
3	Juara 1	Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Beroda	KEMENRISTEKDIKTI
4	Juara 2	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI)	KEMENRISTEKDIKTI
5	Juara 3	Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Berkaki	KEMENRISTEKDIKTI
6	Juara 3	Ekshibisi Robot Sepak Bola Beroda	KEMENRISTEKDIKTI
7	Design Terbaik	Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI)	KEMENRISTEKDIKTI
8	Strategi Terbaik	Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Beroda	KEMENRISTEKDIKTI

No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
9	Finalis Peserta	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) - Autonomous	KEMENRISTEKDIKTI
Bidang : Kedirgantaraan			
10	Juara 1	Kompetisi Balon Atmosfer (KOMBAT)	LAPAN-KEMENRISTEKDIKTI
11	Juara 2	Kompetisi Muatan Roket Indonesia (KOMURINDO) - Muatan Roket	LAPAN-KEMENRISTEKDIKTI
12	Juara 2	Kompetisi Muatan Roket Indonesia (KOMURINDO) - Roket EDF	LAPAN-KEMENRISTEKDIKTI
13	Juara 3	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) - Technology Development	KEMENRISTEKDIKTI
14	Ide Terbaik	Kompetisi Balon Atmosfer (KOMBAT)	LAPAN-KEMENRISTEKDIKTI
Bidang : Mobil Hemat Energi			
15	Peringkat 3	Kompetisi Mobil Hemat Energi Indonesia (KMHE) 2016 Kategori : Mobil Listrik Prototype	KEMENRISTEKDIKTI
16	Peringkat 4	Kompetisi Mobil Hemat Energi Indonesia (KMHE) 2016 Kategori : Mobil Listrik Urban	KEMENRISTEKDIKTI
17	Best Design	Kontes Mobil Listrik Indonesia	Politeknik Negeri Bandung
Bidang : Karya Tulis Ilmiah			
18	Medali Perunggu	Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS) Kategori : Presentasi PKM-KC	KEMENRISTEKDIKTI

No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
		(Karsa Cipta)	
19	Juara 3	Mahasiswa Berprestasi 2016 - Program Diploma	KEMENRISTEKDIKTI
20	Juara 1	Lomba Karya Tulis Mahasiswa di Sarasehan Nasional FKMPI	Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Indonesia (FKMPI)
21	Juara 2	LKTI Mechanical And Biosystem Fair IPB 2016	Institut Pertanian Bogor
22	Juara Harapan 1	Lomba Karya Tulis Mahasiswa UII	Universitas Islam Indonesia
23	Juara Harapan 1	Super Nature : Lomba Alat dan Rancang Bangun Mesin Pertanian	Institut Pertanian Bogor
Bidang : Teknologi Informasi & Komunikasi			
24	Juara 1	GEMASTIK ke-9 2016, Kategori : Pengembangan Aplikasi Permainan	KEMENRISTEKDIKTI
25	Juara 1	DINACOM - Kategori : Mobile Developmet Mahasiswa	Universitas Dian Nuswantoro
26	Juara 1	Edufest UNY Yogyakarta 2016 : Pengembangan Aplikasi	Universitas Negeri Yogyakarta
27	Juara 2	Edufest UNY Yogyakarta 2016 : Pengembangan Aplikasi	Universitas Negeri Yogyakarta
28	Juara 2	Blue Techno Festival, Kategori Software	Telkom University, Bandung
29	Juara 2	i-FEST Nasional, Kategori: Inovasi Tepat Guna	Universitas Brawijaya, Malang
30	Juara 3	Unity 2016	Universitas Yogyakarta

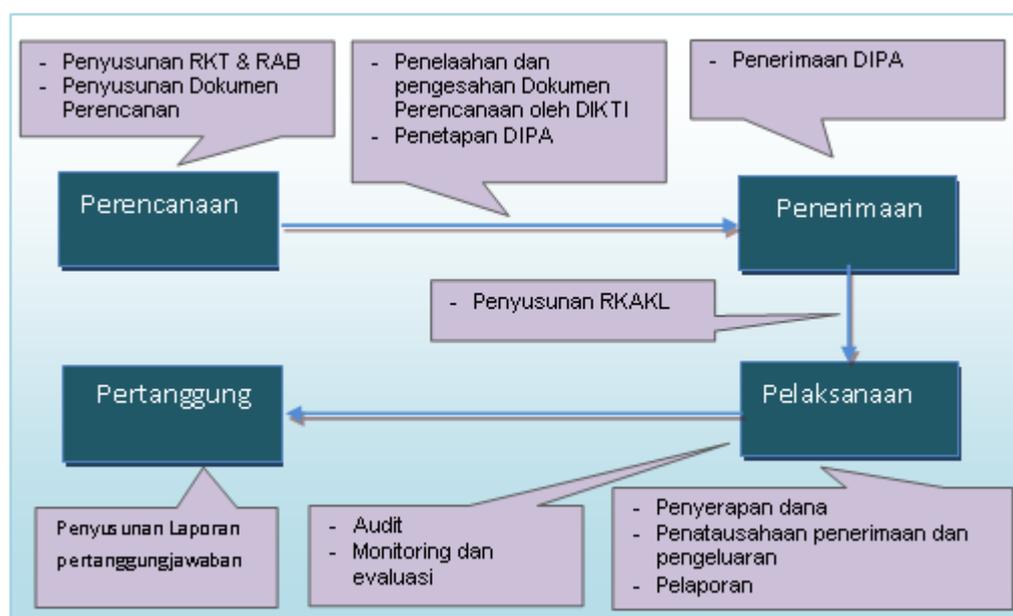
No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
31	Juara 3	XL Digital Leaders Smart Digitazing Your City	XL Aksiata
32	Juara 3	Kompetisi Desain Aplikasi Komputer MTQ Nasional Mahasiswa	Kementrian Agama
33	Semi-Finalist	Microsoft Imagine Cup - Kategori : Innovation	Microsoft Indonesia
34	Best Design	Best Design Competition Robot Industry UGM 2016	Universitas Gadjah Mada
35	Best Idea	IT Competition Elinfo Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
36	BEST of 10 app	IWIC Hackaton 2016	Indosat
37	Top 40 Project	Google Hackfair	Google
38	Finalis Peserta	GEMASTIK ke-9 2016, Kategori : E-Goverment	KEMENRISTEKDIKTI
39	Finalis Peserta	Indosat Wireless Innovation Competition 10	Indosat
40	Finalis Peserta	Indonesia Kejar Android	Google Developer Indonesia
41	Finalis Peserta	Blibli Future Program Indonesia	Blibli Corp.
Bidang : Wirausaha			
42	Juara 2 (2nd Winner)	Entrepreneur Idea Competition 2	Empower ICM
43	Top 3	JCI Best Business Plan Competition 2016	Junior Chamber International (JCI) Indonesia
44	Lolos Pendanaan	Inkubasi Bisnis Kemenristek Dikti 2016 (Ion-Smart)	KEMENRISTEKDIKTI

No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
45	Finalis Peserta	Ekspo Kewirausahaan Indonesia	KEMENRISTEKDIKTI
Bidang: Minat-Bakat, Bahasa, Olah Raga, Kesenian			
46	Medali Perak	Pekan Olahraga Nasional (PON), Jawa Barat Kategori : Kata Beregu Putra	KEMENPORA
47	Medali Perak	Lomba Paduan Suara Universitas Airlangga	UNAIR
48	Best Speaker	National Polytechnic English Olympiad (NPEO)	Politeknik Negeri Batam
49	Finalis Peserta	Pekan Olah-Raga dan Seni (PORSENI) Politeknik Se- Indonesia	BAKORMA & POLITEKNIK NEGERI AMBON
50	Finalis Peserta	Future Leader Summit	Future Leader Summit
Tingkat: Regional			
1	Juara 1	Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) - Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
2	Juara 1	Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Beroda - Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
3	Juara 1	Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI)- Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
4	Juara 2	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI)) - Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
5	Juara 3	Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) Berkaki - Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
6	Design Terbaik	Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) - Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
7	Strategi	Kontes Robot Pemadam Api	KEMENRISTEKDIKTI

No	Prestasi	Jenis Kompetisi	Penyelenggara/ Tempat
	Terbaik	Indonesia (KRPAI) Beroda - Regional 4	
8	Desain Terbaik	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) - Regional 4	KEMENRISTEKDIKTI
9	Juara 1	MRC (Mechatronics Robotic Competition)	Universitas Trunojoyo
10	Juara 3	MRC (Mechatronics Robotic Competition)	Universitas Trunojoyo
11	Juara 3	Kejuaraan Karate Antar Pelajar & Mahasiswa se-Jawa Timur	GASHUKU UNITRI CUP I
12	Juara 1	Pemilihan Duta Genre Gresik Jawa Timur	BKKBN
13	Finalis	Pemilihan Duta Genre Gresik Jawa Timur	BKKBN
14	Juara 2	Animation Festival Jawa Timur 2016	Desperindag Jatim
15	Juara 3	Animation Festival Jawa Timur 2016	Desperindag Jatim
16	Juara 3	Inovasi Teknologi Kabupaten Lamongan	Pemkab Lamongan
17	Juara 3	Nasyid Festival Ramadhan Jawa Pos	Jawa Pos
18	Finalis 8 Besar	AKSO CUP - Akso Cup Kompetisi Futsal Mahasiswa & Badminton	Unair (Akutansi)
19	Finalis Peserta	Huawei Certified Network Associate (HCNA) " Seeds for the future"	Huawei
20	Finalis Peserta	Kompetisi Futsal PSSI, Se-Jawa Timur	PSSI Jawa Timur

A.5. Pendanaan Kegiatan

Penggunaan dana untuk program kegiatan tahunan di PENS diatur di dalam Statuta PENS Bab XV Tahun 2012, Pasal 83, tentang pembiayaan, tata cara pengelolaan keuangan PENS dilakukan dengan berpegang teguh pada prinsip efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan dana melibatkan secara aktif seluruh bagian/unit penunjang yang ada di PENS dimana kebijakan, koordinasi dan sinergi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi keuangan menjadi tanggung jawab dari Direktur dibantu oleh Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan. Secara khusus, Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan memiliki fungsi pemimpin diantaranya adalah pembuatan kebijakan, manual dan prosedur pengelolaan keuangan; pelaksanaan penggunaan dan pengawasan keuangan; dan pelaksanaan program yang berhubungan dengan penggunaan keuangan secara terintegrasi.



Gambar 1. 13 Sistem penggunaan dana di PENS

Pengelolaan dana institusi PENS yang meliputi perencanaan, penerimaan, dan pengalokasian dana diatur dalam Dokumen Mutu Pusat Perencanaan dan Pengembangan (PPP) PENS Nomor: RF.PENS-PPP Rev.01. Sedangkan pelaporan,

monitoring dan evaluasi terhadap serapan dana dilakukan melalui sistem keuangan dan mengacu pada Dokumen Mutu Sub-Bagian Keuangan PENS Nomor: RF.PENS-Keu dan Surat Edaran dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 5073/E1.1/KU/2013 Tahun 2013 tentang monitoring dan evaluasi oleh Pusat Pengawas Internal Institusi (PPI) terhadap Laporan Keuangan. Untuk audit dilakukan secara berkala oleh PPI dan mengacu pada Dokumen Mutu PPI Nomor RF.PENS-SPI. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang tertuang pada Statuta PENS Bab XV Tahun 2012, pasal 82. Proses pengelolaan dana institusi perguruan tinggi mulai dari perencanaan sampai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan secara umum dapat dideskripsikan dalam Gambar 1.13.

A.6. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PENS merupakan kolaborasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 (IWA 2) dan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM PT). Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu mengacu pada Visi dan Misi PENS. Pernyataan Mutu PENS tercantum dalam Kebijakan Mutu PENS, yaitu: "PENS bertekad memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan dengan selalu menjaga komitmen untuk menjadi pusat unggulan pendidikan teknologi rekayasa di bidang emerging technology dalam skala nasional maupun internasional". Kebijakan Mutu PENS mengacu pada Visi dan Misi PENS. Kebijakan Mutu PENS meliputi 4 bidang, yaitu: 1) Pendidikan; 2) Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama; 3) Kemahasiswaan; dan 4) Manajemen, Pencitraan, dan Layanan.

Unit pelaksana penjaminan mutu di level institusi adalah Pusat Penjaminan Mutu (PJM). Manual Mutu PENS (MM.PENS.Rev.00) merupakan panduan pelaksanaan penjaminan mutu yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 (IWA 2). Penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) mengacu pada

Undang-Undang Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Beberapa implementasi sistem penjaminan mutu di PENS pada prinsipnya terdiri dari: 1) Penetapan Standar; 2) Pelaksanaan Standar; 3) Monitoring; 4) Audit Mutu Internal; 5) Evaluasi Kinerja; 6) Peningkatan Mutu.

A.7. Hibah PHK PMPP

Pada tahun 2014-2016 PENS mendapatkan pendanaan melalui hibah kompetisi penguatan mutu pendidikan politeknik (PHK PMPP) skema B2 dengan target output indikator :

1. Peningkatan mutu dan relevansi proses pembelajaran (fokus A), yaitu : Pembentukan Pusat Unggulan Terapan (PUT) Bidang *Telematika terapan*, Pengembangan LSP dan TUK di PENS, Pengembangan Kurikulum Kompetensi Program Studi D4 Teknik Informatika dan D4 Teknik Elektronika mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Perluasan Akses Melalui Skema RPL untuk prodi Teknik Elektronika dan Teknik Informatika (Fokus B),
3. Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan (Fokus C) yaitu : Pengembangan kuantitas dan kualitas kerjasama kemitraan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam bidang Software dan Hardware dari Telematika Terapan.
4. Penguatan Tatakelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik (Fokus D), yaitu : Pengembangan pengelolaan manajemen politeknik yang efisien dan akuntabel, Peningkatan pelayanan kualitas dan penyerapan lulusan.

Adapun total anggaran tahun 2016 terdiri dari dana ADB sebesar Rp. 10.209.638.365,- dan dari dana DRK sebesar Rp. 571.256.000 ,,-

Secara umum pelaksanaan PHK – PMPP di PENS telah mencapai target indikator utama yaitu:

1. Program kegiatan Pusat Unggulan Teknologi (PUT PENS) dijalankan secara berkelanjutan dengan telah diterimanya peralatan PUT Mesin Cetak PCB dan Digital Printing
 - a. Pada tanggal 2 Februari 2017 : *The Launching of Center of Technology in Creative Industry EEPIS*, dan pameran karya produk Inovasi Teknologi dan kunjungan ke inkubator bisnis PENS Sky Venture oleh Presiden Asean Development Bank - ADB (Takehiko NAKAO), ADB Departement Asia Tenggara (James A. Nugent) Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Dikti (Prof Intan Ahmad)
 - b. Pada tanggal 28 Oktober 2016 : Serat terima produk inovasi PENS KIPENSA dan PRIMO oleh Menristek Dikti (Prof. Mohammad Nasir, PhD.,Ak.) kepada PT CNE dan PT JAI
2. Peresmian LSP-P1 PENS, Desember 2015 untuk mensertifikasi mahasiswa PENS dengan skema kompetensi :
 - a. Bidang Teknik Informatika dan Komputer :
 - Skema Pemrograman Berorientasi Obyek
 - Skema Pembuatan Aplikasi Web Dinamis
 - Skema Perakayasa Basis Data Untuk Aplikasi Sistem Informasi
 - Skema Instalasi Jaringan Lokal (LAN)
 - b. Bidang Teknik Elektronika :
 - Skema Pengoperasian Alat-Alat Ukur Listrik dan Elektronika
 - Skema Pemasangan Perangkat Kontrol
 - Skema Pemasangan Perangkat Kontrol dengan PID
 - c. Bidang Teknik Telekomunikasi :
 - Skema Pemantauan Kinerja Jaringan Telekomunikasi
 - Skema Perencanaan Jaringan Core
 - Skema Perencanaan Coverage Pada Jaringan Akses
 - d. Bidang Teknik Mekatronika :
 - Skema Pengoperasian Sistem Kendali Berbasis PLC

- Skema Pemeliharaan Sistem Kendali Berbasis PLC
- Skema Inspeksi Sistem Kendali Berbasis PLC
- e. Bidang Teknik Elektro Industri :
 - Skema Instalasi Listrik Bangunan Sederhana
- f. Bidang Teknik Sistem Pembangkit Energi :
 - Skema Pengoperasian Auxilary Boiler Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara

Adapun jumlah mahasiswa yang telah disertifikasi sebagai berikut, tabel 1.17.

Tabel 1. 17 Prodi dan Jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti sertifikasi di LSP P1 PENS

Prodi	Jumlah Mahasiswa
Teknik Informatika	124
Teknik Elektronika	104
Teknik Telekomunikasi	90
Teknik Mekatronika	90
Teknik Elektro Industri	20
Teknik Sistem Pembangkit Energi	60

3. Penguatan kurikulum prodi D4 Teknik Informatika dan kurikulum prodi D4 Teknik Elektronika mengacu pada KKNi melalui program-program :
 - a. Pelatihan kompetensi dosen di luar negeri : 11 orang
 - b. Pelatihan kompetensi dosen di dalam negeri : 52 orang
 - c. Penyusunan buku ajar : 4 judul
 - d. Workshop mendatangkan narasumber bidang kurikulum, pembelajaran, akreditasi : 7 judul
 - e. Penyusunan dokumen program pengembangan : 3 dokumen
4. Perluasan Akses Melalui PDD Rintisan AK : 1 dokumen studi kajian dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi 3 PDD binaan PENS (Kab Sumenep, Kab Lamongan, Kab Ponorogo) dan AKN Pacitan

5. Peningkatan keterlibatan sektor swasta dalam peningkatan mutu lulusan : 4 judul workshop diwadahi dalam aktivitas teknopreneur PENS – PENS SKY.
6. Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan politeknik :
 - a. Workshop mendatangkan narasumber bidang keuangan, kehumasan : 2 judul
 - b. Penyusunan dokumen studi kajian pelaksanaan administrasi keuangan dan pendidika kelas kerjasama : 1 dokumen

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIP Politeknik Elektronika Negeri Surabaya – PENS ini menggunakan landasan hukum sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 7) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
- 8) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- 9) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 10) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 11) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014;
- 12) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- b) Penelitian untuk menemukan, mengembangkan, mengadopsi, dan/atau mengadaptasi nilai-nilai luhur, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c) Pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai luhur, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

2. Struktur Organisasi PENS

Struktur Organisasi PENS mengalami perubahan seiring dengan tuntutan dan perkembangan jaman khususnya perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan yang ada di masyarakat. Bagan detail struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1.16.

PENS terdiri atas: Direktur sebagai organ pengelola; Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik; Satuan pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik; Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik. Direktur sebagaimana dimaksud di atas terdiri atas: (a) Direktur dan Wakil Direktur; (b) Bagian; (c) Departemen; (d) Pusat; dan (e) Unit Pelaksana Teknis (UPT).

a) Direktur dan Wakil Direktur

1) Direktur

Tugas seorang Direktur memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri;
- b) penyusunan dan penetapan kebijakan akademik;
- c) penyusunan norma akademik untuk diusulkan kepada Senat;
- d) penyusunan kode etik sivitas akademika untuk diusulkan kepada Senat;

- e) penyusunan rencana strategis 5 (lima) tahun dan rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun;
- f) penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan PENS;
- g) pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan PENS;
- h) pengangkatan dan pemberhentian Wakil Direktur dan pimpinan unit di bawah Direktur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i) penjatuhan sanksi kepada sivitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat PENS;
- j) penjatuhan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- k) pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- l) pemberian, pemberhentian, pembinaan dan pengembangan peserta didik;
- m) pengelolaan anggaran PENS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- n) penyelenggaraan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, personalia, kemahasiswaan, dan alumni;
- o) penyusunan pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan;
- p) pembinaan dan pengembangan hubungan dengan alumni, pemerintah, pemerintah daerah, lembaga lain, dan masyarakat;
- q) pemeliharaan keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
- r) tugas lain sesuai kewenangannya.

2) Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas: Wakil Direktur I Bidang Akademik; Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan; Wakil Direktur IV Bidang Kemitraan.

Wakil Direktur Bidang Akademik

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas:

- a) membantu Direktur dalam penetapan norma, kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran, penjaminan mutu akademik;
- b) memimpin penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penjaminan mutu akademik, dan mengkoordinasikan Departemen, Bagian yang berada di bawah tanggung jawabnya serta Pusat dan Unit lain yang terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- c) memberikan masukan tentang peraturan perundangan yang terkait dengan bidang pembelajaran, penjaminan mutu akademik kepada Direktur;
- d) membantu Direktur dalam pembuatan perencanaan dan pengembangan PENS;
- e) membantu Direktur dalam penetapan norma, kebijakan, inovasi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi Wakil Direktur Bidang Akademik adalah:

- a) penyusunan Renstra, Renop dan Program Kerja bidang pembelajaran;
- b) pemimpin penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penjaminan mutu akademik;
- c) penanggung jawab penyusunan norma dan kebijakan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran;
- d) penanggung jawab penyusunan norma dan kebijakan penyelenggaraan kegiatan penjaminan mutu akademik;
- e) penanggung jawab dalam pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik, dan penjaminan mutu akademik;

- f) penanggung jawab dalam pemantauan dan evaluasi kinerja pelaksanaan tugas Departemen, Bagian yang berada di bawah tanggung jawabnya serta Pusat dan Unit lain yang terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas akademik;
- g) penyusunan Renstra, Renop dan Program Kerja Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana Prasarana dan SDM;
- h) pembuatan usulan Master Plan, Rencana Jangka Panjang dan Renstra;
- i) penyusunan program kerja dan Rencana Belanja dan Anggaran Tahunan;
- j) penyusunan rencana penggunaan dan pengawasan keuangan;
- k) perencanaan pengadaan sarana prasarana PENS;
- l) penyusunan rencana penerimaan, pengelolaan dan pengawasan sumber daya manusia;
- m) penyampaian arahan penelitian dan pengabdian yang ditetapkan oleh PENS kepada seluruh unit;
- n) perancangan, pengorganisasian, dan pemantauan program-program penelitian dan pengabdian, termasuk penjaminan mutu, yang dilaksanakan oleh masing-masing Riset Group di PENS;
- o) pengembangan jejaring penelitian dan pengabdian dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri;
- p) pelaksanaan teknis pengamanan hasil penelitian dan pengabdian PENS dengan mengusahakan perolehan dan perlindungan hak cipta (HKI);
- q) peningkatan publikasi ilmiah penelitian dosen dan mahasiswa;

Wakil Direktur Bidang Akademik membawahi:

- a) Departemen;
- b) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
- c) Pusat Perencanaan dan Pengembangan;
- d) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas :

- a) membantu Direktur dalam pembuatan kebijakan, koordinasi dan sinergi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi keuangan;
- b) membantu Direktur dalam pembuatan kebijakan, koordinasi dan sinergi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi sarana prasarana;
- c) membantu Direktur dalam pembinaan karir, kepangkatan dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- d) membantu Direktur dalam pelaksanaan kesekretariatan PENS, menjamin legalitas keputusan pimpinan dan berlangsungnya hubungan dengan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri berjalan dengan baik serta melakukan analisis dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugas tersebut Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi sebagai pemimpin dalam:

- a) pembuatan kebijakan, manual dan prosedur pengelolaan keuangan serta Sarana Prasarana PENS;
- b) pelaksanaan penggunaan dan pengawasan keuangan;
- c) pelaksanaan program yang berhubungan dengan penggunaan keuangan secara terintegrasi;
- d) pengawasan status pencapaian target penggunaan keuangan yang direncanakan melalui laporan langsung dari organ terkait serta memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya;
- e) pelaksanaan investasi jangka pendek dan jangka panjang untuk keperluan pengembangan PENS;
- f) pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel tentang perencanaan sumber daya manusia, sarana prasarana PENS;
- g) pembuatan kebijakan, pedoman, dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia;

- h) pengawasan status pencapaian target pengelolaan sumber daya manusia yang direncanakan melalui laporan langsung dari organ terkait serta memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya;
- i) pelaksanaan evaluasi kinerja sumber daya manusia;
- j) penyusunan dan pelaksanaan pola pengembangan karir sumber daya manusia;
- k) penanggung-jawab dalam pemantauan dan evaluasi kinerja pelaksanaan tugas Bidang dan Bagian yang berada di bawah tanggungjawabnya sebagai upaya untuk peningkatan kinerja.

Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan membawahi:

- a) Pusat Kesekretariatan;
- b) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas:

- a) membantu Direktur dalam penetapan norma, kebijakan dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
- b) memberi masukan tentang peraturan perundangan yang terkait dengan bidang kemahasiswaan kepada Direktur;
- c) memimpin pelaksanaan penempatan kerja, kegiatan pengembangan minat, bakat, kewirausahaan, Soft Skill, Pembinaan Karakter, dan Kesejahteraan;

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sumber Daya manusia mempunyai fungsi:

- a) pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dan kegiatan mahasiswa antara lain dalam seni budaya dan olahraga sebagai bagian pembinaan sivitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi pada umumnya;

- b) pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa;
- c) pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan;
- d) penanggung-jawab penyusunan norma dan kebijakan kegiatan kemahasiswaan;
- e) penanggung-jawab dalam pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan;
- f) kerjasama dengan semua pihak dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan;
- g) pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka usaha pembangunan yang tetap dilandasi nilai-nilai tanggungjawab yang bersifat akademik.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan membawahi pusat pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan.

Wakil Direktur Bidang Kemitraan

Wakil Direktur Bidang Kemitraan mempunyai tugas :

- a) membantu Direktur dalam penetapan norma, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan promosi teknologi, pengembangan profesi dan magang industri, hubungan internasional, kerjasama dan kemitraan;
- b) memimpin penyelenggaraan kegiatan kemitraan serta mengkoordinasikan tugas Pusat dan Bidang yang berada di bawah tanggung jawabnya serta unit lain yang terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Wakil Direktur Bidang Kemitraan mempunyai fungsi:

- a) pengembangan dan penyampaian hasil alih teknologi dan teknologi tepat guna kepada masyarakat;
- b) peningkatan jumlah kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri;

- c) pelaksanaan kerjasama pendidikan melalui pembinaan PENS dan SMK;
- d) pengembangan pelatihan bersertifikasi nasional dan internasional;
- e) pemanfaatan kerjasama untuk kegiatan pencitraan publik institusi;
- f) pemanfaatan dan pengembangan profesi dan magang di industri untuk dosen;
- g) pengorganisasian kegiatan inovasi dan ventura di PENS.

Wakil Direktur Bidang Kemitraan membawahi:

- a. Pusat Inovasi dan Ventura;
- b. Pusat Pengembangan Profesi dan Magang Industri.

b) Bagian

1) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengelola, mengkoordinasi, mengendalikan, serta mengembangkan program pembelajaran sesuai norma dan kebijakan yang ditetapkan Wakil Direktur Bidang Akademik.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai fungsi :

- a) pembuatan kalender akademik;
- b) pelaksana registrasi mahasiswa;
- c) pembuatan jadwal perkuliahan;
- d) pelaporan kegiatan belajar mengajar;
- e) pembuatan jadwal ujian semester;
- f) pembuatan jadwal ujian proyek akhir;
- g) pelaporan evaluasi proses dan hasil pembelajaran;
- h) pembuatan dan legalisasi ijazah, dan transkrip;
- i) penyiapan data wisuda;
- j) pengadministrasian distribusi beasiswa mahasiswa.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan membawahi : Sub Bagian Akademik dan Sub Bagian Kemahasiswaan.

2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas mengelola keuangan PENS yang meliputi perencanaan, pengembangan, penerimaan, pembayaran, pengendalian, pengkoordinasian, akuntansi, pelaporan dan kebendaharaan, mengelola aset yang meliputi inventarisasi, pendayagunaan, perawatan, perbaikan, dan penghapusan, mengelola, mengembangkan, melaksanakan program pembinaan, dan program kesejahteraan untuk dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan PENS berdasarkan peraturan dan perundang-undangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi sebagai:

- a) pelaksana rencana anggaran PENS berdasarkan program kerja PENS;
- b) pelaksana rencana pengembangan anggaran;
- c) pengelolaan dan pelaporan keuangan PENS;
- d) pelaksana kebendaharaan dan administrasi pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran;
- e) pelaksana akuntansi dan administrasi dalam penyusunan laporan keuangan;
- f) pelaksana monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan kinerja anggaran;
- g) pelaksana pengendalian, pemantauan dan evaluasi bidang keuangan;
- h) penyusunan standard operasional pengelolaan aset;
- i) penyusunan inventarisasi aset;
- j) pengolahan asset yang meliputi pendayagunaan, perawatan, perbaikan, dan penghapusan;
- k) pelaksana monitoring dan evaluasi pendayagunaan aset;
- l) pemeliharaan kebersihan, keindahan dan keamanan gedung, barang-barang inventaris;
- m) pemberian kodefikasi Barang Milik Negara (BMN);
- n) pembuatan laporan Barang Milik Negara (BMN);
- o) pemeliharaan kendaraan dinas dan pengaturan penggunaannya;

- p) pelaporan penggunaan air, listrik dan telepon;
- q) pelaksana penerimaan dan penempatan sumber daya manusia;
- r) pelaksana pengembangan kompetensi sumber daya manusia;
- s) pelaksana dan pengembangan sistem penghargaan dan penetapan sanksi kepada sumber daya manusia;
- t) pelaksana penilaian kinerja, peningkatan jenjang dan pembinaan karir sumber daya manusia;
- u) pengelolaan kesejahteraan bagi sumber daya manusia.

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan membawahi : Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Kerumahtanggaan, Sub Bagian Keuangan.

c) Departemen

Departemen merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Departemen di lingkungan PENS terdiri atas: Departemen Teknik Elektro; Departemen Teknik Informatika dan Komputer; Departemen Teknik Mekanika dan Energi; dan Departemen Teknologi Multimedia Kreatif.

Departemen adalah himpunan sumber daya pendukung yang mengkoordinasikan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Departemen dipimpin oleh seorang Ketua Departemen yang bertanggung jawab kepada Direktur. Ketua Departemen dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Departemen. Ketua dan Sekretaris Departemen diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

Departemen mempunyai fungsi:

- a) pengelola Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kerjasama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni;
- b) pengkoordinasi dalam mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan Tri Dharma dan kerjasama;

- c) pelaksana sistem manajemen pendidikan tinggi, program penjaminan dan pengendalian mutu serta pencapaian kinerja program studi yang sesuai dengan Renstra dan Renop;
- d) pengelola dan pemberdaya laboratorium dan/atau studio dan/atau bengkel;
- e) pengkoordinasi kegiatan kemahasiswaan dengan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.

Organisasi Departemen terdiri atas:

- a) Ketua dan Sekretaris;
- b) Program Studi;
- c) Laboratorium dan/atau studio dan/atau bengkel;
- d) Kelompok Dosen;
- e) Kelompok Laboran dan Teknisi.

1) Program Studi

Program Studi adalah Program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Program Studi yang ada di lingkungan PENS sampai dengan tahun 2016 terdiri atas:

- a) Program Studi D3 / D4 Teknik Elektronika;
- b) Program Studi D3 / D4 Teknik Telekomunikasi;
- c) Program Studi D3 / D4 Teknik Elektro Industri;
- d) Program Studi D3 / D4 Teknik Informatika;
- e) Program Studi D4 Teknik Komputer;
- f) Program Studi D4 Teknik Mekatronika;
- g) Program Studi D4 Sistem Pembangkit Energi;

- h) Program Studi D3 Teknologi Multimedia Broadcasting; dan
- i) Program Studi D4 Teknologi Game
- j) Program Studi S2 Terapan Teknik Informatika dan Komputer
- k) Program Studi S2 Terapan Teknik Elektro

Program studi mempunyai tugas untuk merencanakan dan mengelola program akademik dan penjaminan mutu akademik dari penyelenggaraan suatu program studi.

2) *Laboratorium*

Laboratorium, bengkel dan studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas Departemen. Laboratorium, bengkel dan studio dipimpin oleh seorang dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi atau seni tertentu dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Departemen.

3) *Kelompok Dosen*

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen mempunyai fungsi sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan dosen sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

4) Kelompok Laboran dan Teknisi

Laboran adalah tenaga fungsional yang mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas Departemen di laboratorium.

Laboran mempunyai fungsi membantu pelaksanaan tugas tenaga pendidik dan kegiatan administrasi yang ada di laboratorium.

d) Pusat

1) Pusat Pengembangan Profesi dan Magang Industri

Pusat Pengembangan Profesi dan Magang Industri mempunyai tugas membangun kerjasama dengan industri untuk mendapatkan tempat magang, melakukan kerjasama riset dan meningkatkan kompetensi dosen di industri untuk pengembangan PENS.

Pusat Pengembangan Profesi dan Magang Industri mempunyai fungsi:

- a) membangun MOU berkelanjutan dengan industri dan instansi pemerintah;
- b) meningkatkan kompetensi dosen dalam hal kualitas belajar mengajar;
- c) memberikan solusi permasalahan yang timbul di masyarakat industri;
- d) menerapkan kemampuan teknologi yang dimiliki PENS.

2) Pusat Penjaminan Mutu

Pusat Penjaminan Mutu (PJM PENS) mempunyai Visi : menjadi sebuah lembaga penjaminan mutu yang profesional dan secara sinergi membantu PENS menjadi pusat unggulan pendidikan teknologi rekayasa di bidang *emerging technology* dalam skala nasional maupun internasional.

Adapun Misi PJM PENS :

1. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu (SPM PENS) secara menyeluruh, bertahap dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab akan budaya mutu bagi seluruh civitas akademika PENS melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan.

3. Meningkatkan kinerja PJM secara terus menerus dalam menangani penjaminan mutu terpadu secara professional.
4. Mendorong program studi dan unit-unit pendukung di PENS untuk selalu melakukan inovasi dan meningkatkan kreatifitas dalam usahanya meningkatkan mutu secara terus menerus.

3) Pusat Pengawas Internal

Pusat Pengawas Internal PENS yang selanjutnya disebut dengan PPI PENS merupakan pusat pengawasan yang dibentuk untuk membantu terselenggaranya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di PENS sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan PENGAWASAN INTERN adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, terselenggaranya laporan keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dasar hukum pembentukannya adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2011 Tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

PPI PENS bertanggungjawab langsung kepada Direktur PENS dan dalam melaksanakan tugasnya, PPI PENS menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan Program Pengawasan;
- Pengawasan Kebijakan dan Program;
- Pengawasan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, dan Barang Milik Negara;
- Pemantauan dan Pengkoordinasian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal dan Eksternal;
- Pendampingan dan Reviu Laporan Keuangan;

- Pemberian Saran dan Rekomendasi;
- Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan; dan
- Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pengawasan

Seluruh fungsi tersebut diatas akan berhasil dilaksanakan jika dan hanya jika seluruh Civitas Akademika dan Seluruh Tenaga Kependidikan PENS memegang teguh INTEGRITAS dan KOMITMEN untuk bersama-sama dalam membangun Tata Kelola Lembaga Perguruan Tinggi yang Baik (Good Institution Governance).

4) Pusat Perencanaan dan Pengembangan

Pusat Perencanaan dan Pengembangan memiliki tugas mengkoordinir, mengintegrasikan dan mensinergikan perencanaan dan pengembangan fisik, program kerja dan keuangan.

Pusat Perencanaan dan Pengembangan mempunyai fungsi sebagai:

a) Pelaksana:

1. penyusunan rencana anggaran PENS berdasarkan program kerja semua unit kerja;
2. penyusunan rencana pengembangan anggaran;
3. pengkajian usulan rencana program kerja PENS dan semua unit kerja;
4. penyusunan satuan biaya;
5. penyusunan system renumerasi;
6. pembuatan usulan Master Plan, Rencana Jangka Panjang dan Renstra;
7. pemantauan, evaluasi dan analisis pelaksanaan perencanaan dan pengembangan;
8. perencanaan pemanfaatan hibah.

b) Penanggung jawab dalam pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kerja serta pengembangannya yang dilakukan organ dibawahnya.

5) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengelola, mengembangkan, melaksanakan program pembinaan, dan program kesejahteraan untuk mahasiswa.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan mempunyai fungsi:

- a) pelaksana program informasi, dan orientasi mahasiswa baru;
- b) pengelolaan distribusi beasiswa mahasiswa;
- c) pengkoordinasian penempatan kerja bagi lulusan dan pemeliharaan hubungan dengan alumni;
- d) pelaksana program minat bakat, soft skill, pembinaan karakter, kesejahteraan dan kewirausahaan;
- e) pemberian bimbingan dan konseling, etika, serta disiplin mahasiswa;
- f) penyedia program penyangga kesehatan mahasiswa.

6) Pusat Inovasi dan Ventura

Pusat Kemitraan Inovasi, Bisnis, dan Ventura mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan kemitraan baik dengan alumni, pemerintah, elemen-elemen masyarakat, serta lembaga internasional melalui program yang berbasis inovasi, bisnis dan ventura.

Pusat Kemitraan Inovasi, Bisnis, dan Ventura mempunyai fungsi dalam:

- a) pengembangan program pelatihan, sertifikasi dan RPL;
- b) pengembangan pusat inovasi di PENS : EEPIS Inovation Center (EIC);
- c) pengembangan inkubator bisnis dan program technopreneur ;
- d) pengembangan industri kreatif berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- e) pengembangan satuan usaha yang berbasis pengetahuan dan teknologi.
- f) pengembangan inkubator bisnis, pusat inovasi, kreatif berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi dan program technopreneur;
- g) pengembangan jejaring dengan dunia usaha/dunia industri dan institusi pemerintah.

7) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat mempunyai tugas mengelola serta mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan jejaring kemitraan PENS di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat mempunyai fungsi dalam :

- a) pengkomunikasian arahan riset yang ditetapkan oleh PENS kepada seluruh unit yang terlibat dalam penelitian;
- b) perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan program-program penelitian, termasuk penjaminan mutu, baik program monodisiplin maupun program lintas disiplin yang dilaksanakan oleh kelompok-kelompok penelitian PENS;
- c) pengembangan jejaring penelitian dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri;
- d) pelaksanaan teknis pengamanan hasil penelitian dengan mengusahakan perolehan dan perlindungan hak cipta (HKI);
- e) peningkatan publikasi ilmiah penelitian dari dosen dan mahasiswa dengan cara memberikan informasi tentang akses media publikasi penelitian di dalam maupun luar negeri;
- f) penyediaan pangkalan data karya publikasi ilmiah dan dana penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, yang mudah diakses;
- g) perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan program-program Pengabdian Pada Masyarakat;
- h) penyediaan informasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat;
- i) pelaksanaan teknis pemantauan dan evaluasi berjalannya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa;
- j) pemberdayaan peran mahasiswa dalam Pengabdian Pada Masyarakat;

- k) pengembangan dan memasyarakatkan hasil alih teknologi dan teknologi tepat guna.

8) Pusat Kesekretariatan

Pusat Kesekretariatan adalah pusat yang bertugas melaksanakan fungsi kesekretariatan PENS, menjamin legalitas keputusan pimpinan dan berlangsungnya hubungan dengan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri berjalan dengan baik serta melakukan analisis dan pelaporan.

Pusat Kesekretariatan mempunyai fungsi:

- a) pelaksanaan kesekretariatan pimpinan PENS;
- b) penjaminan keputusan pimpinan mematuhi peraturan perundangan, tata nilai, dan peraturan yang berlaku di PENS;
- c) penjaminan hubungan antara PENS dengan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri berjalan dengan baik;
- d) penganalisa data/informasi untuk pengambilan keputusan dan pelaporan pimpinan PENS;
- e) pengagendaan, pendokumentasian dan sosialisasi aktivitas pimpinan dan PENS;
- f) peliputan dan penyiaran aktifitas pimpinan dan PENS melalui media cetak, elektronik dan digital;
- g) pengupayaan terbentuknya kebanggaan terhadap almamater dan peningkatan citra PENS;
- h) pemberdayaan peran alumni untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma;
- i) pengelolaan dan pengarsipan seluruh dokumen PENS.

e) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

1) Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa

Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa adalah unit organisasi yang bertugas melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa mempunyai fungsi melakukan:

- a) penyusunan dokumen pengadaan;
- b) evaluasi dokumen penawaran;
- c) penetapan pemenang pengadaan.

Organisasi Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa terdiri atas :

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Kelompok kerja;
- d. Pelaksana administrasi.

2) Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas mengembangkan mengkoordinasi, sistem dan program pelayanan perpustakaan PENS dalam mendukung kebutuhan informasi Ipteks untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

Unit Perpustakaan mempunyai fungsi dalam :

- a) pengembangan system dan program pelayanan perpustakaan PENS;
- b) pengkoordinasian dan pengintegrasian, pelaksanaan system dan program pelayanan kepustakaan di lingkungan PENS;
- c) pengembangan system layanan antar perpustakaan termasuk *digital library*;
- d) pengembangan sumberdaya dan pemberdayaan semua elemen perpustakaan secara efisien dan efektif dalam mendukung kebutuhan informasi Ipteks untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

3) Unit Jaringan Komputer dan Sistem Informasi

Unit Jaringan Komputer dan Sistem Informasi mempunyai tugas mengelola, mengkoordinasi, mengendalikan serta mengembangkan Sistem Informasi dan

Teknologi Jaringan Komputer sesuai dengan norma dan kebijakan di lingkungan PENS berdasarkan peraturan dan perundang-undangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Unit Jaringan Komputer dan Sistem Informasi mempunyai fungsi dalam :

- a) penyedia infrastruktur jaringan yang handal dan memadai;
- b) penyedia layanan infrastruktur jaringan komputer dan sistem informasi;
- c) penjaminan keamanan system informasi;
- d) pengembangan sistem pendidikan PENS di Indonesia dengan cara mengupayakan agar jaringan PENS bisa menjadi pusat jaringan dan pusat informasi untuk PENS seluruh Indonesia;
- e) pengelola ICT Center dan pembelajaran jarak jauh;
- f) penyusunan dan pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi;
- g) penyediaan situs dan portal PENS yang berkualitas;
- h) penyediaan aplikasi sistem informasi berbasis web;
- i) penjaminan keamanan sistem informasi;
- j) penyediaan jasa di bidang teknologi dan sistem informasi dengan berbagai pihak;
- k) penetapan standar teknologi dan sistem informasi yang dibutuhkan;
- l) pengelola database dan arsip digital PENS;
- m) pengelola ICT Center dan pembelajaran jarak jauh;
- n) penyediaan pangkalan data tentang institusi yang melakukan kerjasama penelitian dengan PENS.
- o) penyediaan informasi, analisis dan laporan tentang keuangan yang transparan dan akuntabel yang dibutuhkan oleh Direktur;
- p) penyediaan informasi, analisis, dan laporan tentang pengelolaan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Direktur;
- q) aplikasi sistem informasi akademik Pascasarjana;
- r) aplikasi sistem informasi akademik Pendidikan Jarak Jauh dan Akademi

Komunitas.

4) Unit Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi

Unit perawatan, perbaikan dan kalibrasi mempunyai tugas merawat, memperbaiki dan melakukan kalibrasi peralatan laboratorium dan peralatan penunjang bagi semua unsur/unit di lingkungan PENS.

Unit perawatan, perbaikan dan kalibrasi mempunyai fungsi dalam :

- a) perawatan, dan perbaikan peralatan yang ada dilingkungan PENS;
- b) pengkalibrasian peralatan laboratorium;
- c) pembuatan laporan status peralatan yang sedang diperbaiki.

5) Unit Suku Cadang

Unit Suku Cadang mempunyai tugas merawat, memperbaiki dan melakukan kalibrasi peralatan laboratorium dan peralatan penunjang bagi semua unsur/unit di lingkungan PENS.

Unit Suku Cadang mempunyai fungsi dalam :

- a) perawatan, dan perbaikan peralatan yang ada dilingkungan PENS;
- b) pengkalibrasian peralatan laboratorium;
- c) pembuatan laporan status peralatan yang sedang diperbaiki.

D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Secara umum pelaksanaan seluruh program kegiatan di PENS melalui pendanaan : RM, BOPTN, PHLN, RM Pembinaan Operasional 3 PDD dan 1 AKN Pacitan telah berjalan dengan baik hanya saja dikarenakan operasional perawatan perbaikan kantor PENS yang membutuhkan anggaran lebih besar sejak mulai dioperasikannya pemakaian gedung pascasarjana terapan PENS sampai dengan lantai 10, pembukaan program kelas kerjasama D3 PLN dan kelas kerjasama D3 GMF di semester ganjil 2016/2017 menyebabkan dari sisi perencanaan program kerja dan anggaran

mengalami beberapa perubahan dan pengaturan dana pada September 2016 PENS mengajukan penambahan pagu anggaran PNBPN untuk melanjutkan program kegiatan yang akan dijalankan di bulan Oktober sampai dengan Desember 2016. Begitu pula dari sisi pelaksanaan program kegiatan PHLN seringkali masih direpotkan dengan pekerjaan administratif untuk pengusulan, penggunaan, dan pelaporan keuangan. Permasalahan yang menjadi kendala juga untuk pelaksanaan program kerja adalah ketersediaan waktu bagi PIC kegiatan mengingat beberapa event besar terjadi di PENS di tahun 2016 seperti : tuan rumah KRI KRCI Tingkat Nasional Juni 2016. Dari sisi organisasi juga belum semua organ dapat bekerja terpadu sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih besar dan bermanfaat. Tindak lanjut yang dapat dilakukan di tahun 2017 mengefektifkan fungsi koordinasi pengguna dana dengan Direktur dan pengguna dana dengan bagian, sub bagian, unit, pusat, departemen dan prodi, mengefektifkan peranan Pusat Pengawas Internal dalam mengawal program dan kegiatan, penataan kembali POB perencanaan, pengusulan, penggunaan dan pelaporan program kegiatan diantara Pusat Perencanaan, Pusat Pengawas Internal, Pengguna Dana, PIC Kegiatan, dan Bagian Keuangan.

Bab II

Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja

A. Rencana Strategis

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) adalah institusi pendidikan tinggi yang mempunyai peran sangat besar dalam membangun teknologi terapan dalam bidang yang berhubungan dengan teknologi elektro dan teknologi informasi. Untuk itu diperlukan kerja keras, perencanaan terpadu serta mampu mengakomodasi kebijakan pimpinan dan aspirasi bawahan, sehingga semua unsur yang ada didalamnya saling bersinergi untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) PENS.

Faktor utama yang mendasari perencanaan strategis adalah adanya visi yang harus diwujudkan dengan cara melaksanakan misi yang telah ditetapkan melalui berbagai tujuan yang dituangkan secara detail dalam berbagai sasaran strategis. Seiring dengan perkembangan era teknologi dan informasi sampai dengan saat ini, beberapa perencanaan strategis PENS diperluas dari sisi peningkatan *student body* untuk mendukung target APK DIKTI. Sejak tahun 2012 PENS telah mempunyai program studi S2 Terapan (Prodi S2 Terapan Teknik Elektro, dan S2 Terapan Teknik Informatika Komputer) yang merupakan program penugasan dari Dikti. S2 Terapan PENS merupakan *pilot project* program studi pascasarjana terapan (S2 Terapan) secara nasional di Indonesia yang dilandaskan pada Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Prodi yang baru untuk tahun 2013 adalah Prodi D4 Teknologi Game dimana Prodi ini telah mempunyai mahasiswa angkatan pertama

pada tahun tersebut. Disamping itu, pengembangan staf bergelar telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Dalam usia 28 tahun, PENS mengalami perkembangan yang sangat pesat, namun demikian masih perlu secara terus menerus mengembangkan diri dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, menetapkan visi ke depan serta menyusun rencana strategis pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek. Rencana strategis didasarkan pada kondisi kekinian yang dimiliki PENS, peran PENS maupun tantangan yang dihadapi PENS baik secara domestik maupun secara global.

Rencana Strategis atau Renstra PENS yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program kegiatan adalah Renstra PENS yang 2014-2018.

A.1. Visi dan Misi

VISI

"Menjadi pusat unggulan pendidikan teknologi rekayasa di bidang *emerging technology* dalam skala nasional maupun internasional".

MISI

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dalam rangka mewujudkan visi, mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan lingkungan dan suasana akademik yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berpikiran terbuka, kreatif dan berjiwa pemimpin, yang siap bersaing di era global;
- 2) Sebagai sumber daya politeknik nasional, berperan aktif dalam pengembangan dan peningkatan sistem pendidikan politeknik di Indonesia;
- 3) Melaksanakan penelitian yang berorientasi penemuan, pengembangan, kombinasi, atau integrasi dari beberapa teknologi yang sudah ada sebelumnya, menjadi teknologi baru yang membawa kemaslahatan masyarakat;

- 4) Membangun dan mengimplementasikan nilai-nilai etika moral akademis dan sosial kemasyarakatan.

A.2. Tujuan dan Sasaran

TUJUAN

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya bertujuan untuk mewujudkan:

- 1) Terciptanya mutu pendidikan yang baik melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi;
- 2) Terwujudnya peningkatan mutu dan relevansi politeknik sebagai pendidikan tinggi vokasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kemahasiswaan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat (stakeholder);
- 3) Terciptanya kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi dengan institusi lain maupun dunia usaha/dunia industri berskala nasional dan internasional;
- 4) Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter profesional dalam proses pendidikan, serta implementasi nilai etika moral akademis dan masyarakat.
- 5) Terciptanya tata kelola akademis dan manajemen yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi.

SASARAN

A. Sasaran Strategis untuk Tujuan "Terciptanya mutu pendidikan yang baik melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi":

- 1) Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional.

- 2) Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa.
 - 3) Terwujudnya suasana akademik yang kondusif untuk mencapai program studi yang unggul menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
 - 4) Terbentuknya pusat unggulan industri kreatif bidang telematika terapan untuk sarana pembelajaran berbasis industri.
- B. Sasaran Strategis untuk Tujuan "Terwujudnya peningkatan mutu dan relevansi politeknik sebagai pendidikan tinggi vokasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kemahasiswaan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat (stakeholder)":*
- 1) Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI).
 - 2) Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian.
 - 3) Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat.
- C. Sasaran Strategis untuk Tujuan "Terciptanya kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan institusi/instansi lain maupun DU/DI berskala nasional dan internasional":*
- 1) Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi.
 - 2) Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi.
 - 3) Terbentuknya kerjasama inkubator bisnis.

D. Sasaran Strategis untuk Tujuan "Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter profesional dalam proses pendidikan, serta implementasi nilai etika moral akademis dan masyarakat":

- 1) Terwujudnya pengembangan karakter melalui proses pembelajaran.
- 2) Terwujudnya pengembangan karakter bangsa melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Terwujudnya pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
- 4) Terwujudnya pengembangan karakter melalui pengembangan budaya mutu perguruan tinggi.

E. Sasaran Strategis untuk Tujuan "Terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi":

- 1) Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Tercapainya peningkatan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi.

A.3. Kebijakan dan Program

Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang telah ditetapkan oleh PENS menjadi acuan atau dasar untuk pimpinan PENS mengambil kebijakan dan program kegiatan. Penentuan kebijakan dan program kegiatan dituangkan dalam bentuk strategi pencapaian terhadap sasaran-sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan.

Strategi pencapaian terhadap sasaran-sasaran strategis tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1. Strategi Pencapaian Sasaran untuk Tujuan: Terciptanya mutu pendidikan yang baik melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Sasaran 1): Terwujudnya peningkatan mutu dan jumlah SDM yang kompeten dan profesional.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan, dan sertifikasi.
- B. Program penambahan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan rasio kecukupan terhadap beban kerja dan jumlah mahasiswa.

Sasaran 2): Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, guna memenuhi kebutuhan layanan Tri Dharma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program pemenuhan dan peningkatan mutu dan sarana pembelajaran.
- B. Program pemenuhan buku dan modul ajar.
- C. Program peningkatan mutu sarana dan layanan penunjang.

Sasaran 3): Terwujudnya suasana akademik yang kondusif untuk mencapai program studi yang unggul menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan mutu pemantauan evaluasi proses pembelajaran
- B. Program mengurangi keluhan civitas akademika.
- C. Program peningkatan kinerja SDM dan layanan.

Sasaran 4): Terbentuknya pusat unggulan industri kreatif bidang telematika terapan untuk sarana pembelajaran berbasis industri.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan mutu dan jumlah fasilitas yang mendukung perwujudan pusat unggulan teknologi.
- B. Program peningkatan mutu SDM dan mahasiswa.
- C. Program peningkatan mutu manajemen.

2. Strategi Pencapaian Sasaran untuk Tujuan *Terwujudnya peningkatan mutu dan relevansi politeknik sebagai pendidikan tinggi vokasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kemahasiswaan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat (stakeholder)*

Sasaran 1): Terwujudnya peningkatan mutu, jumlah dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI)

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program penguatan dan pengembangan program studi jenjang S2
- B. Program pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan masyarakat
- C. Program pengembangan program studi dan kapasitas mahasiswa

Sasaran 2): Tercapainya peningkatan mutu, jumlah, dan relevansi penelitian

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan minat penelitian dosen terkait dengan peningkatan mutu dan jumlah penelitian
- B. Program peningkatan hasil keluaran penelitian berbasis *end product* teknologi tepat guna dan mendapat HAKI
- C. Program peningkatan mutu jurnal internal

Sasaran 3): Tercapainya peningkatan mutu, jumlah, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan minat pengabdian masyarakat terkait dengan peningkatan mutu dan jumlah pengabdian kepada masyarakat
- B. Program peningkatan hasil keluaran pengabdian kepada masyarakat berbasis *end product* teknologi tepat guna

Sasaran 4): Terciptanya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih transparan dan akuntabel

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan tertib administrasi terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- B. Program peningkatan mutu terkait dengan proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- C. Program sosialisasi dan rapor hasil penelitian

Sasaran 5): Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan beasiswa
- B. Program menumbuhkan sikap kepemimpinan, profesionalitas, kepekaan dan kepedulian sosial sebagai insan akademik
- C. Program pembinaan dan peningkatan prestasi unggul dalam bidang wirausaha
- D. Program pembinaan dan peningkatan prestasi unggul dalam bidang kretaitas dan daya nalar
- E. Program pembinaan dan peningkatan prestasi unggul dalam minat dan bakat mahasiswa
- F. Program peningkatan mutu administrasi kegiatan kemahasiswaan

G. Program peningkatan kompetensi

H. Program asuransi kesehatan

3. Strategi Pencapaian Sasaran untuk Tujuan *Terciptanya kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi dengan institusi lain maupun DU/DI berskala nasional dan internasional*

Sasaran 1): Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi dengan institusi pendidikan
- B. Program peningkatan kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi dengan instansi maupun DU/DI

Sasaran 2): Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi

Sasaran 3): Terbentuknya kerjasama inkubator bisnis

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program kerjasama dan pengembangan inkubator bisnis

Sasaran 4): Inisiasi dan pengembangan industri kreatif

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program pengembangan industri kreatif

4. Strategi Pencapaian Sasaran untuk Tujuan Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter profesional dalam proses pendidikan, serta implementasi nilai etika moral akademis dan masyarakat

Sasaran 1): Terwujudnya pengembangan karakter melalui proses pembelajaran

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program tinjau ulang silabus dan SAP yang mengintegrasikan pendidikan karakter

Sasaran 2): Terwujudnya pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program pelatihan pendidikan karakter untuk mahasiswa
- B. Program penetapan juklak kegiatan kemahasiswaan

Sasaran 3): Terwujudnya pengembangan karakter melalui pengembangan budaya mutu perguruan tinggi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program pelatihan pendidikan karakter untuk dosen dan tenaga kependidikan
- B. Program sosialisasi dan internalisasi pengembangan karakter

5. Strategi Pencapaian Sasaran untuk Tujuan *Terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi*

Sasaran 1): Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi PENS yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Peningkatan Mutu SDM dalam manajemen
- B. Peningkatan dan pengembangan mutu layanan sistem informasi
- C. Program pelaksanaan, peningkatan dan pengembangan mutu manajemen
- D. Program advokasi layanan mahasiswa dan lulusan

Sasaran 2): Tercapainya pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja insitusi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut:

- A. Program peningkatan kinerja institusi
- B. Program penguatan hubungan alumni
- C. Program penguatan media komunikasi dan kehumasan
- D. Program kegiatan sosial kemasyarakatan

B. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja (PK) tahun 2016 disusun sesuai Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) PENS tahun 2016 yang telah disetujui oleh Direktur PENS dan Menteri Kemenristekdikti dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.069.728.000,- (Tujuh Puluh Lima Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan ribu Rupiah). Berikutnya, PK yang telah disusun dijadikan dasar dalam pembuatan LAKIP 2016 berdasarkan DIPA awal

tahun 2016, dimana pada pertengahan tahun DIPA tersebut mengalami beberapa revisi dari segi pagu anggaran.

Pembuatan PK dilakukan setelah DIPA Tahun Anggaran 2016 diterbitkan. Dalam pembuatannya, PK mengacu pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Berikut uraian PK yang telah dibuat oleh PENS :

Tabel 2. 1 Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2016

Penetapan Kinerja Tahun 2016

**Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan Menteri
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1 Jumlah Pendirian PT baru	4 PT
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1 Jumlah laporan kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan (BOPTN)	3 Laporan
Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional	1 Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti pendidikan S2/S3	15 Orang
	2 Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	50 Dosen
Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian	1 Jumlah publikasi karya ilmiah (BOPTN)	50 Judul
	2 Jumlah seminar ilmiah internasional (BOPTN)	1 Kali
	3 Jumlah penerbitan jurnal ilmiah EMITTER (BOPTN)	2 Kali
	4 Jumlah Workshop penyusunan jurnal dan in house training (BOPTN)	3 Kali
	5 Jumlah Monev internal pelaksanaan	5 Kali

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
	penelitian (BOPTN)	
	6 Jumlah jurnal ilmiah (PNBP)	11 Jurnal
	7 Jumlah program penelitian (PNBP)	38 Judul
Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang diterapkan	1 Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)	1 Dokumen
	2 Jumlah dokumen pengembangan sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2 Dokumen
	3 Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan (PNBP)	15 Prodi
Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat	1 Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat bakat/akademik (BOPTN)	600 Mahasiswa
	2 Masa layanan pemberdayaan mahasiswa (PNBP)	12 Bulan Layanan
	3 Jumlah kegiatan/even untuk menumbuhkan jiwa dan semangat wirausaha (BOPTN)	5 Kegiatan
	4 Jumlah usaha PMW yang berlanjut dan diberikan modal (BOPTN)	7 Tim
	5 Jumlah prestasi bidang penalaran yang diraih mahasiswa (BOPTN)	52 Prestasi
Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa	1 Jumlah buku pustaka (BOPTN)	596 Buku
	2 Jumlah sarana/prasarana pendukung pembelajaran (PNBP)	3 Sarpras
	3 Jumlah sarana dan prasarana pembelajaran (BOPTN)	77 Satker
	4 Jumlah SIM pendukung pembelajaran (BOPTN)	10 SIM
Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik yang mencerminkan	1 Masa layanan pendidikan reguler (PNBP)	12 Bulan Layanan
	2 Masa layanan pembelajaran (BOPTN)	12 Bulan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI)		Layanan
	3 Masa layanan pendidikan berbasis kerjasama (PNBP)	12 Bulan Layanan
Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat	1 Jumlah laporan pengabdian masyarakat (BOPTN)	34 Judul
	2 Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat (PNBP)	6 Proposal
Tercapainya peningkatan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi	1 Jumlah mahasiswa baru (PNBP)	720 Mahasiswa

Indikator Kinerja yang tidak ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan	1 Masa layanan perkantoran (RM)	12 Bulan layanan
	2 Masa layanan perkantoran satker (BOPTN)	12 Bulan layanan
	3 Masa layanan perkantoran (PNBP)	12 Bulan layanan
Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa	1 Jumlah sarana/prasarana pendukung perkantoran	5 Sarpras

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang bergerak pada Pendidikan Vokasi dibawah naungan Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dimana setiap Tahunnya PENS menyepakati Penetapan Kinerja dengan Menteri Ristekdikti untuk melaksanakan Program Kerja yang akan dilaksanakan selama satu Tahun Anggaran. Program kerja tersebut terbagi pada 10 (sepuluh) Sasaran Strategis dengan Target capaian yang harus tercapai selama satu tahun anggaran berjalan. Sesuai dengan Penetapan Kinerja yang telah disepakati oleh Menteri Ristekdikti maka PENS berkewajiban untuk mencapai target kinerja tersebut.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban PENS kepada Stakeholder maka diperlukan informasi capaian Target Kinerja atas Penetapan Kinerja yang telah disepakati. Dalam Bab ini disajikan mengenai informasi capaian Kinerja PENS selama satu Tahun Anggaran atas pencapaian Sasaran-Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerjanya sebagaimana tercantum dalam Penetapan Kinerja, dengan melakukan analisa capaian sasaran strategis untuk semua kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016. Terdapat 10 (sepuluh) sasaran strategis yang tercantum dalam Penetapan Kinerja pada tahun 2016 yaitu: (1).Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Dalam Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2).Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Luar Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi; (3).Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional; (4).Terciptanya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian; (5).Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi

yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan; (6).Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat; (7).Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri dharma PT dan peningkatan Kompetensi mahasiswa; (8).Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI); (9).Terciptanya peningkatan mutu,kuantitas,dan relevansi pengabdian kepada masyarakat; dan (10).Tercapainya peningkatan pencitraan public berbasis keunggulan dan kinerja institusi.

Hasil analisa capaian sasaran digunakan sebagai acuan dalam menentukan program kegiatan di Tahun Anggaran berikutnya. Pada Bab ini juga diuraikan realisasi anggaran yang dialokasikan untuk menjalankan program kegiatan selama Tahun Anggaran 2016, sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub Bab ini disajikan mengenai informasi Capaian Kinerja PENS selama satu Tahun Anggaran atas pencapaian Sasaran-Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerjanya sebagaimana tercantum dalam Penetapan Kinerja, Adapun analisa capaian sasaran strategis untuk semua kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Dalam Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Dalam Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi didukung oleh satu Indikator Kinerja “Jumlah pendirian PT baru” dengan target 4 Perguruan Tinggi (PT). PT yang dimaksud adalah Program Studi di Luar Domisili (PDD) yang bekerjasama dengan

PENS dalam penyelenggaraannya, yaitu : 1. PDD Kabupaten Sumenep; 2. PDD Kabupaten Ponorogo; 3. PDD Kabupaten Pacitan; dan 4. PDD Kabupaten Lamongan;

Ketercapaian Sasaran Strategis dapat dilihat dari realisasi fisik Indikator Kinerja, adapun persentase pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Capaian Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015						2016					
		Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%		
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1 Jumlah pendirian PT baru	4	PT	4	PT	100%	4	PT	4	PT	100%		

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa Indikator kinerja yang didukung sumber dana APBN yaitu Jumlah pendirian PT baru berjalan dan mencapai realisasi 100% dan tidak ada perbedaan dibandingkan Tahun Anggaran 2015, artinya kerjasama PENS dengan PDD yang tergabung dalam hal penyelenggaraannya berjalan dengan lancar, PENS membina 4 PDD menuju PT/Satker mandiri.

Tabel 3. 2 Tabel Data Civitas Akademik PDD

No	PDD	Program Studi	Dosen Tetap		Instruktur	Tenaga Kependidikan	Mhs	Komitmen Daerah
			S2	S1				
1	Sumenep	D2 Teknik Informatika	1	4	0	8	114	Beasiswa, Operasional PDD, Bantuan Sarana dan Bantuan Lainnya
		D2 Teknologi Multimedia Broadcasting	1	3	0		86	
2	Pacitan	D2 Teknik Informatika	2	0	4	12	71	Beasiswa, Bantuan Sarana dan Pemberian aset
		D2 Teknologi	0	0	2		45	

No	PDD	Program Studi	Dosen Tetap		Instruktur	Tenaga Kependidikan	Mhs	Komitmen Daerah
			S2	S1				
		Multimedia						berupa Tanah dan Gedung
		D2 Teknik Mesin Otomotif	2	0	2		55	
3	Lamongan	D2 Teknik Informatika	0	2	0	6	132	Basiswa dan Bantuan Pembangunan Gedung Baru
		D2 Teknologi Multimedia Broadcasting	0	2	0		82	
4	Ponorogo	D2 Teknik Informatika	3	1	0	2	50	Tidak ada komitmen dari daerah
		D2 Mekatronika	0	0	1		26	

Adapun hambatan/permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Pendidik/ Dosen Tetap yang belum memenuhi target yaitu Tiap Program Studi minimal 3 Dosen Tetap (S2/S1), dalam hal ini PENS dan PDD sedang dalam berunding untuk perekrutan Dosen Tetap. Diharapkan tahun berikutnya sudah memenuhi target.
2. Koordinasi antara PENS dengan PDD yang kurang efektif, untuk itu langkah antisipasi yang akan dilakukan dimasa datang supaya tidak ada hambatan yang berarti adalah pengaturan jadwal koordinasi yang efektif, dan disiplin waktu antara PENS dan PDD.
3. Khusus PDD Ponorogo dari sisi akademik dengan PENS berjalan lancar, akan tetapi dari sisi non-akademik dengan Pemerintah Daerah tidak ada komitmen apapun untuk menunjang berlangsungnya PDD Ponorogo. Oleh karena itu pada tahun 2016 Kemenristekdikti memutuskan PDD Ponorogo tidak dilanjutkan (Tahun 2016 tidak boleh menerima mahasiswa lagi).

Dalam hal ini PENS mengambil langkah untuk menjadikan PDD Ponorogo sebagai PJJ PENS di Ponorogo (Khusus Prodi Teknik Informatika saja).

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Dalam Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi mencapai target 100%.

2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Luar Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Luar Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi didukung oleh satu Indikator Kinerja yaitu "Jumlah kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan (BOPTN)" dengan target 2 Laporan. Hal tersebut sesuai dengan Visi PENS "Menjadi pusat unggulan pendidikan teknologi rekayasa di bidang emerging technology dalam skala nasional maupun internasional".

Ketercapaian Sasaran Strategis dapat dilihat dari realisasi fisik Indikator Kinerja, adapun persentase pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Tabel Capaian Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1 Jumlah laporan kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan (BOPTN)	3 Laporan	3 Laporan	100 %	3 Laporan	3 Laporan	100 %

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa Indikator kinerja yang didukung sumber dana APBN BOPTN yaitu Jumlah kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan (BOPTN) telah mencapai target 100%. Kegiatan kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan yang telah dijalankan di Tahun 2015 dan 2016 diantaranya: (1) *Student-exchange (outgoing)* dan (2). *Student-exchange (incoming)*, serta (3) Perluasan kerjasama luar negeri.

1) *Student-exchange (outgoing)*

Kegiatan *Student-exchange (outgoing)* merupakan kegiatan yang mulai menjadi sebuah rutinitas di PENS, dimana didalamnya mempunyai aktivitas: peningkatan *technical skill* dan pengalaman baik secara akademik maupun non-akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Pada tahun 2016 terdapat tiga kegiatan program *student-exchange*, yaitu kerjasama antara PENS dengan National Institute of Technology, Anan College Jepang, Okayama University Jepang, dan Keio University Jepang.



Gambar 3. 1 Perguruan Tinggi yang Menjalin Kerjasama dengan PENS

kegiatan *student-exchange* dengan tujuan National Institute of Technology, Anan College Jepang hanya diikuti oleh satu orang untuk periode tanggal 1 Maret hingga 15 Juni 2016 atas nama Nadia Ukhti Dzulhasni, mahasiswa D4



Gambar 3. 2 Gedung National Institute of Technology, Anan College Jepang

Teknologi Game dengan biaya program kegiatan dari pemerintah Jepang melalui beasiswa JASSO scholarship.

Dokumentasi dari kegiatan akademik dan non akademik program student-exchange di Technology Anan College, Jepang disajikan pada gambar dibawah ini:



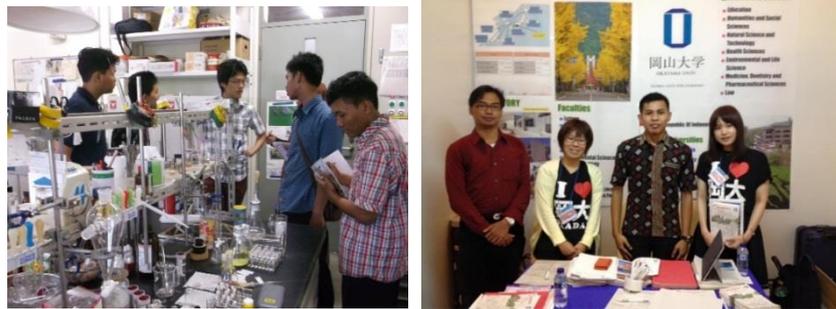
Gambar 3. 3 Kegiatan Student Exchange di Anan College Jepang

Kegiatan student-exchange dengan tujuan Okayama University Jepang diikuti oleh 6 mahasiswa PENS, diantaranya 2 mahasiswa Program Studi Pascasarjana Terapan Teknik Informatika dan Komputer dan Teknik Elektro, 2 mahasiswa Program Studi D4 Teknik Mekatronika, 1 mahasiswa Program Studi D3 Teknik Informatika dan 1 orang mahasiswa Program Studi D3 Teknik Telekomunikasi yang dilaksanakan tanggal 1 s.d. 30 Agustus 2016 dengan biaya dari PENS.



Gambar 3. 4 Gedung Okayama University Jepang

Dokumentasi dari kegiatan akademik dan non akademik program student-exchange di Okayama University, Jepang disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 5 Kegiatan Student-Exchange di Okayama University Jepang

Kegiatan student-exchange dengan tujuan Keio University Jepang diikuti oleh 4 mahasiswa PENS, diantaranya mahasiswa dari Program Studi D4 Teknik Informatika, D4 Teknik Komputer, D4 Teknologi Game dan



Gambar 3. 6 Gedung Keio University Jepang

D3 Teknik Telekomunikasi yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Oktober 2016 sampai tanggal 16 Nopember 2016 dengan biaya dari PENS.

Nama-nama mahasiswa yang mengikuti kegiatan program *student-exchange* tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 4 Daftar peserta program student-exchange PENS

Institusi	Nama Mahasiswa	NRP	Program Studi
National Institute of Technology Anan College, Jepang (1 Maret s.d. 15 Juni 2016)	1 Nadia Ukhti Dzulhasni	4210131015	D4 Teknologi Game
Okayama University, Jepang (1 s.d. 30 Agustus 2016)	1 Samsul Huda	2020141004	S2 Pascasarjana TIK
	2 Cindha Riri Pratiwi	1020151002	S2 Pascasarjana Teknik Elektro
	3 Ardelia Natasha Griselda O	1203141003	D4 Teknik Mekatronika
	4 Adri Azhari	2103141041	D3 Teknik Telekomunikasi

Institusi	Nama Mahasiswa	NRP	Program Studi
	5 Moh Rizal Fahmi Dwi Putra	3110131023	D3 Teknik Informatika
	6 Muhamad Nindya Prawira	1203141003	D4 Teknik Mekatronika
Keio University, Jepang (16 Oktober s.d. 16 Nopember 2016)	1 Abid Famasya Abdillah	2110131016	D4 Teknik Informatika
	2 Ratih Arnia Sani	2210131058	D4 Teknik Komputer
	3 Meynisa Nur Andani	4210131011	D4 Teknologi game
	4 Isti Vita Kartika	1203141053	D3 Teknik Telekomunikasi

2) Student-exchange (incoming)

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang mulai menjadi agenda tahunan di PENS. Program ini akan memberikan wawasan tentang suasana nyata lingkungan pekerjaan di kampus PENS khususnya, lingkungan sekitar PENS, Surabaya, dan Indonesia kepada peserta/mahasiswa asing. Pengalaman yang sangat berharga bagi peserta untuk mempelajari budaya Indonesia, peningkatan *technical skill* melalui *lecture* dan *workshop* tentang topik-topik yang mereka ingin pelajari di PENS, pengalaman dan interaksi dengan civitas akademika PENS, dosen, mahasiswa, staf, manajemen PENS, dan lingkungan. Dengan kata lain, keuntungan baik secara akademik maupun non-akademik akan banyak mereka dapatkan dari kegiatan ini.

Di tahun 2016 ini, PENS menerima 2 mahasiswa dari Anan College Jepang pada tanggal 7 September s/d 4 Oktober 2016.

Tabel 3. 5 Daftar peserta program student-exchange dari National Institute of Technology Anan College, Jepang

No.	Nama	Institusi
1	Yumi Matsunaga	National Institute of Technology, Anan College
2	Haruka Yoshida	National Institute of Technology, Anan College

Dokumentasi kegiatan student-exchange dua mahasiswa dari National Institute of Technology Anan College, Jepang tanggal 7 September – 5 Oktober 2016 disajikan pada Gambar 7.11.



Gambar 3. 7 Kegiatan Student-Exchange di PENS

3) Perluasan kerjasama luar negeri

Melalui kegiatan perluasan kerjasama luar negeri diharapkan mampu mengangkat citra baik ke dalam maupun ke luar negeri dan keunggulan yang dimiliki PENS serta sebagai salah satu upaya menggali pendapatan (*income generating*) bagi pengembangan PENS di masa mendatang. Menjalin dan menjaga kesinambungan kerjasama di bidang pendidikan dengan berbagai pihak khususnya di luar negeri. Membangun dan mengembangkan potensi sumberdaya yang dimiliki PENS di bidang pendidikan melalui kerjasama pendidikan khususnya dengan berbagai pihak di luar negeri. Meningkatkan mutu pendidikan di PENS melalui kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak di luar negeri. Berikut daftar kerjasama PENS dengan instansi luar negeri yang masih aktif di tahun 2016 dapat dilihat pada pada Tabel 8.4

Tabel 3. 6 Kerjasama Luar Negeri di Bidang Tri Dharma PT Tahun 2016

No	Institusi	Tahun	Program Kerjasama
1	National Polytechnic Institute of Cambodia	2011 – 2016	Student mobility program
2	Toyohashi University of Technology (TUT), Japan	2011 – 2016	Cooperation in advancement of education through doctorate program for

No	Institusi	Tahun	Program Kerjasama
			EEPIS lectures and other related
3	Keio University, Japan	2011 - 2016	Cooperation in: (1) student exchange; (2) staff and faculty exchange; (3) collaboration research, instructional and cultural programs; (4) research information exchange
4	Saga University, Japan	2011 - 2016	Cooperation in: (1) student exchange; (2) staff and faculty exchange; (3) collaboration research, instructional and cultural programs; (4) research information exchange
5	Graduate School of Natural Science and Technology, Okayama University, Japan	2012 - 2017	Cooperation in: (1) student exchange; (2) staff and faculty exchange; (3) collaboration research, instructional and cultural programs; (4) research information exchange
6	Institute of National College of Technology (INCT), Japan	2012 - 2017	Cooperation in: (1) faculty and staff members exchange; (2) student exchange; (3) publications and relevant academic and scholarly information exchange; (4) Joint research, lectures, symposia and conferences; (5) Other activities deemed appropriate by mutual discussion and consent
7	School of Electrical Engineering, Chungbuk National University, Korea	2012 - 2017	Cooperation in: (1) faculty exchange; (2) student exchange (under-graduate and/or graduate); (3) academic information and materials exchange; (4) academic periodicals and other publications exchange; (5) organization of joint research programs; (6) organization of joint conferences; (7) organization of other academic

No	Institusi	Tahun	Program Kerjasama
			exchanges agreeable to both institutions
8	College of Electrical Engineering and Computer Science, National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), Taiwan	2012 - 2017	Cooperation in: (1) student exchange (under-graduate and/or graduate); (2) academic periodicals and other publications exchange; (3) organization of join research programs; (4) organization of other academic exchanges agreeable to both institutions
9	High Speed Networks Laboratory (HSNL), National Taiwan University of Science and Technology, Taiwan	2012 - 2017	Academic collaboration and academic exchange in: (1) collaborative research projects; (2) joint experimental research on the high speed networks and wireless sensor networks issues, and its applications; (3) mutual researcher exchange programs; (4) collaborative education for under-graduate and/or graduate students; (5) joint paper publication
10	Distributed System and Network Security Laboratory, Dept. of Electrical and Communication Engineering, Okayama University, Japan	2013 - 2018	Academic collaboration and academic exchange in: (1) collaborative research projects; (2) joint experimental research on distributed system and network security issues (e.g., wireless mesh networks, privacy-enhancing technologies, etc), and their applications; (3) mutual researcher exchange programs; (4) collaborative education for under-graduate and/or graduate students; (5) joint paper publication
11	Distributed System and Network Security Laboratory, Dept. of Electrical and Communication Engineering,	2013 - 2018	Academic collaboration and academic exchange in: (1) collaborative research projects; (2) joint experimental research on distributed system, operating system

No	Institusi	Tahun	Program Kerjasama
	Okayama University, Japan		and computer vision issues, and their applications; (3) mutual researcher exchange programs; (4) collaborative education for under-graduate and/or graduate students; (5) joint paper publication
12	National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), Taiwan and Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Center (SEAMEO SEAMOLEC)	2013 - 2018	Agreement for encouraging the development of distance learning program in Information Technology Diploma (vocational education) for Indonesia society.
13	Akashi National College of Technology, Japan	2013 - 2018	Cooperation in: (1) faculty and staff members exchange; (2) student exchange; (3) publications and relevant academic and scholarly information exchange; (4) Joint research, lectures, symposia and conferences; (5) Other activities deemed appropriate by mutual discussion and consent
14	Kangwon National University (KNU), KOREA	2014 - 2019	Exchange in education and research of mutual interest through the following: <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty members and researchers 2. Cooperation of research 3. Exchange of students 4. Joint Degree Other academic exchange that the parties agree to promote
15	Far East University, KOREA	2014 - 2019	Exchange in education and research of mutual interest through the following: <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty members and

No	Institusi	Tahun	Program Kerjasama
			<p>researchers</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Cooperation of research 3. Exchange of students 4. Joint Degree <p>Other academic exchange that the parties agree to promote</p>
16	Kyung Hee University, KOREA	2014 - 2019	<p>Exchange in education and research of mutual interest through the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Exchange of faculty members and researchers 2. Cooperation of research 3. Exchange of students 4. Joint Degree <p>Other academic exchange that the parties agree to promote</p>
17	Anan National College of Technology, Japan	2014 - 2019	<p>Cooperation in: (1) faculty and staff members exchange; (2) student exchange; (3) publications and relevant academic and scholarly information exchange; (4) Joint research, lectures, symposia and conferences; (5) Other activities deemed appropriate by mutual discussion and consent</p>
18	STC-Group Holding B.V., The Netherlands (STC)	2015 - 2020	<p>Joint Research Programme in the development of Marine Technology Innovation and Resources</p>
19	Catholic University Of Deagu, KOREA	2015 - 2020	<p>exploring cooperation in education, research and cultural exchange</p>
20	Guizhou University of China, China	2015 - 2020	<p>Within each of the university's framework of regulations, and subject to the availability of resources the institution will explore the possibility of establishing a partnership which may</p>

No	Inststitusi	Tahun	Program Kerjasama
			include any of the following educational activities: <ul style="list-style-type: none"> - Exchange of student and staff. - Training Program for student and staff. - Exchange of academic materials and information. - Joint research activities.
21	JICA	2016	In connection with Training of Mata Garuda
22	West Lothian College (WLC), UK	2016 - 2021	The possible programs and activities between the two institutions may include: <ul style="list-style-type: none"> - Development of joint courses and education programs. - Exchange of credits. - Exchange of graduate and undergraduate students for study and research. - Exchange of professors and researchers for research, lectures and discussions. - Exchange of information including the exchange of library materials and research publications. - Joint conferences, seminars and workshops. - Joint applied research collaboration. - Joint student activities. - Joint use of equipment, facilities and resources.
23	National University of Kaohsiung (NUK) Taiwan	2016 - 2021	The institutions agree to encourage the development of the following exchange programs based on their respective academic and educational needs.

No	Institusi	Tahun	Program Kerjasama
			1. Exchange of students (undergraduate and / or graduate) 2. Double degree programs 3. Exchange of faculty and staff 4. Organization of joint research and publication programs 5. Organization of other academic exchanges agreeable to both institutions

Adapun hambatan/permasalahan masih dalam taraf bisa diatasi yaitu masalah pengurusan administrasi dengan Sekretaris Negara terkait izin keluar negeri yang cukup memakan waktu. Untuk itu langkah antisipasi yang akan dilakukan dimasa mendatang supaya tidak ada hambatan yang berarti adalah pengajuan izin diawal tahun anggaran berjalan.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama Luar Negeri Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi mencapai target 100%.

3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Kuantitas SDM yang Kompeten dan Profesional

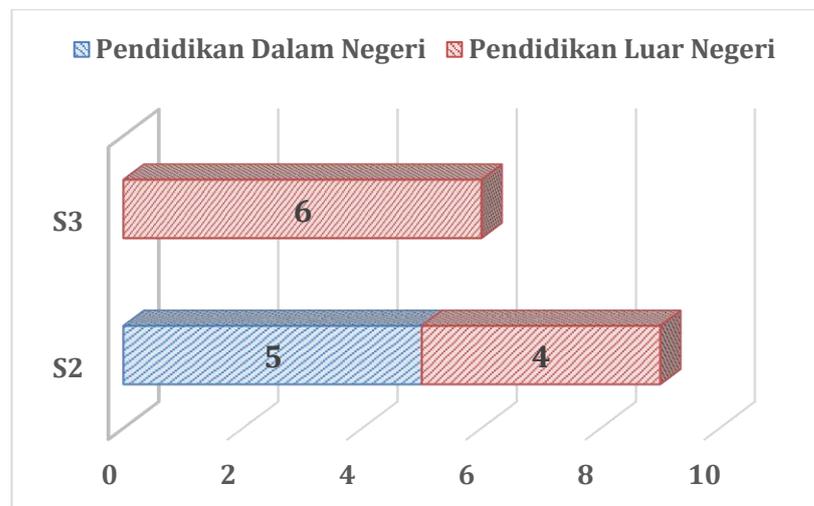
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Kuantitas SDM yang Kompeten dan Profesional didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu *"Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti pendidikan S2/S3"* dan *"Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)"*.

Ketercapaian Sasaran Strategis dapat dilihat dari realisasi fisik Indikator Kinerja, adapun persentase pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Tabel Capaian Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016						
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang Kompeten dan Profesional	1 Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti pendidikan S2/S3	18	Org	18	Org	100 %	15	Org	15	Org	100 %
	2 Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	25	Dosen	22	Dosen	88 %	50	Dosen	53	Dosen	106 %

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas sdm yang kompeten dan profesional didukung oleh dana APBN dan dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN) *Polytechnic Education Development Program* (PEDP) atau Program Pengembangan Politeknik telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan, indikator kinerja tersebut adalah : 1. Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti pendidikan S2/S3 dengan capaian realisasi fisik 100% yaitu 15 Orang. Target kinerja tersebut jika dibandingkan Tahun 2015 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pertimbangan Institusi terkait kecukupan rasio jumlah Tenaga Pendidik yang aktif terhadap Mahasiswa pada Tahun 2016. Dan Indikator Kinerja yang ke-2 Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP) melebihi target kinerja yg ditetapkan dengan capaian realisasi fisik yaitu 53 Dosen atau 6% melebihi target. Target kinerja tersebut jika dibandingkan tahun 2015 mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan pada tahun 2015 sebagian besar anggaran digunakan untuk pengadaan sarana pembelajaran sedangkan tahun 2016 tidak ada anggaran untuk pengadaan sarana pembelajaran dan dimaksimalkan untuk kegiatan.



Gambar 3. 8 Grafik Tenaga Pendidik yang Mengikuti Pendidikan S2/S3

Target Tenaga Pendidik (Dosen) mengikuti pendidikan S2/S3 pada Tahun Anggaran 2016 telah mencapai target kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja yaitu 15 Orang, dengan rincian 5 Orang mendapat beasiswa S2 di Dalam Negeri, 4 orang S2 di Luar Negeri dan 6 Orang S3 di Luar Negeri. Perguruan Tinggi yang menjadi tujuan Pendidikan S2/S3 Dalam Negeri adalah Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Sedangkan Luar Negeri adalah Toyohashi University of Technology, Universita de Franche Comta, University of Southamton, University of Bremen, National Taipei University Technology dan Chang Gung University. Berikut adalah penerima beasiswa pendidikan S2/S3 :

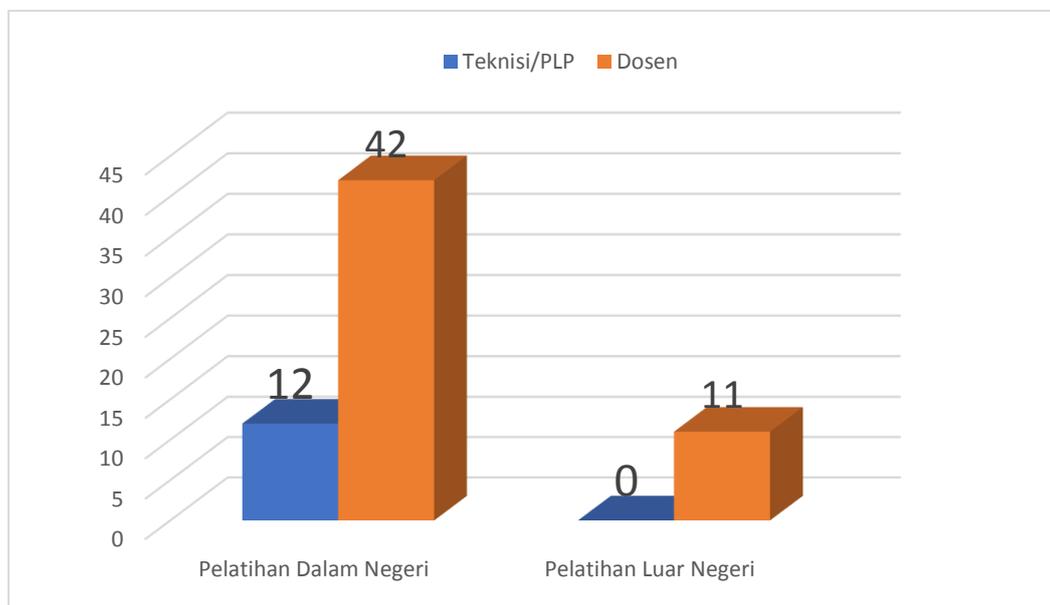
Tabel 3. 8 Daftar Penerima Beasiswa Pendidikan S2/S3

No	Penerima Beasiswa	Janjang	Prodi	Instansi Tujuan
A	Beasiswa Dalam Negeri			
1	Ocsirendi	S2	Terapan Teknik Elektro	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
2	Munysi	S2	Terapan Teknik	
3	Riyadh Arridha	S2	Informatika dan	
4	Rengga Asmara	S2	Komputer	

No	Penerima Beasiswa	Janjang	Prodi	Instansi Tujuan
5	Muh. Subhan	S2		
B	Beasiswa Luar Negeri			
1	Idris Winarno	S3	Computer Science	Toyohashi University of Technology
2	Reesa Akbar	S3	Mechanical Engineering	Toyohashi University of Technology Universita de Franche Comta
3	Hary Oktavianto	S3	VLSI Design	
4	Moch. Zen Samsono Adi	S3		
5	Muh. Agus Zainuddin	S3	Multimedia Broadcasting	
6	Nu Rhahida Arini	S3	Civil, Maritime and Environmental Engineering and Science Unit (FSI Research Group)	University of Southamton
7	Nanda Fathurrahman	S2	Elektronika	University of Bremen
8	Ginanjari Suwasono Adi	S2	Teknik Telekomunikasi	National Taipei University Technology
9	Zulhaydar Fairozal Akbar	S2	Electrical Engineering and Computer Science	National Taipei University Technology Chang Gung University
10	Muh. Febrian Ardiansyah	S2	Computer Science	University

Hambatan/permasalahan dalam mencapai target indikator kinerja Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti pendidikan S2/S3 masih dalam taraf wajar dan bisa teratasi dengan baik, hanya pertimbangan kecukupan rasio jumlah Tenaga Pendidik dengan Mahasiswa yang aktif.

Untuk Indikator Kinerja yang kedua, Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Teknisi/PLP) yang mengikuti pengembangan kompetensi/pelatihan juga telah memenuhi target kinerja yaitu sebanyak 53 Dosen, dengan rincian 42 Dosen mengikuti pelatihan Dalam Negeri dan 11 Dosen mengikuti pelatihan di Luar Negeri



Gambar 3. 9 Grafik Jumlah Tenaga Pendidik/Kependidikan yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi

Adapun hambatan/permasalahan dalam mencapai target indikator kinerja Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi adalah terbatasnya waktu dan jadwal pelatihan pelaksanaan kegiatan yang tidak sinkron dengan jadwal akademik PENS, sehingga dalam memenuhi target kinerja tersebut sebagian meninggalkan tugas mengajar mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Kuantitas SDM yang Kompeten dan Profesional melebihi target yang ditentukan yaitu lebih 3%.

Walaupun target kinerja tercapai akan tetapi masih diperlukan optimalisasi untuk peningkatan pencapaian target kinerja antara lain :

1. Menjadwalkan tenaga pendidik/kependidikan yang akan menempuh Pendidikan Lanjutan sehingga tidak secara bersamaan;
2. Memotivasi tenaga pendidik/kependidikan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Penelitian

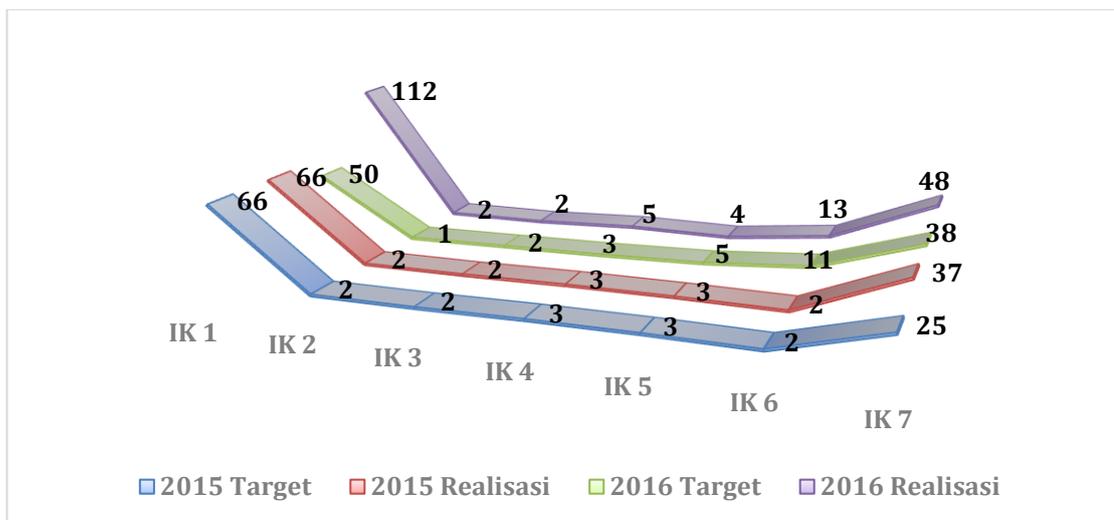
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Penelitian didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja. Detail ketercapaian Sasaran Strategis dapat dilihat dari realisasi fisik masing-masing Indikator Kinerja, adapun persentase pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Tabel Capaian Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015						2016					
		Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%		
Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas dan Relevansi Penelitian	1 Jumlah publikasi karya ilmiah (BOPTN)	66	Judul	66	Judul	100%	50	Judul	112	Judul	224%		
	2 Jumlah seminar ilmiah internasional (BOPTN)	2	Kali	2	Kali	100%	1	Kali	2	Kali	200%		
	3 Jumlah penerbitan jurnal ilmiah	2	Kali	2	Kali	100%	2	Kali	2	Kali	100%		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015					2016				
		Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%
	EMITTER (BOPTN)										
	4 Jumlah workshop penyusunan jurnal dan in house training (BOPTN)	3	Kali	3	Kali	100%	3	Kali	5	Kali	167%
	5 Jumlah monev internal pelaksanaan penelitian (BOPTN)	3	Kali	3	Kali	100%	5	Kali	4	Kali	80%
	6 Jumlah jurnal ilmiah (PNBP)	2	Jurnal	2	Jurnal	100%	11	Jurnal	13	Jurnal	118%
	7 Jumlah program penelitian (PNBP)	25	Judul	37	Judul	148%	38	Judul	48	Judul	126%

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa capaian Indikator Kinerja Untuk Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Penelitian rata-rata melebihi target kinerja yang ditentukan baik di tahun 2015 maupun di tahun 2016



Gambar 3. 10 Grafik Kegiatan Penelitian

Keterangan :

Indikator Kinerja	Kode
Jumlah publikasi karya ilmiah (BOPTN)	IK 1
Jumlah seminar ilmiah internasional (BOPTN)	IK 2
Jumlah penerbitan jurnal ilmiah EMITTER (BOPTN)	IK 3
Jumlah workshop penyusunan jurnal dan in house training (BOPTN)	IK 4
Jumlah monev internal pelaksanaan penelitian (BOPTN)	IK 5
Jumlah jurnal ilmiah (PNBP)	IK 6
Jumlah program penelitian (PNBP)	IK 7

Berdasarkan grafik diatas dijelaskan bahwa capaian Indikator Kinerja Untuk Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Penelitian rata-rata melebihi target kinerja kecuali pada IK5 "Jumlah monev internal pelaksanaan penelitian (BOPTN)", hal ini dikarenakan tidak adanya waktu untuk pelaksanaan monev progres hasil dari penelitian lokal. Hal tersebut merupakan dampak meningkatnya jumlah penelitian lokal dan penelitian desentralisasi yang didanai (IK7) "Jumlah program penelitian (PNBP)", hal ini menyebabkan monev sebelumnya yaitu monev seleksi proposal dan monev laporan melebihi target waktu yang telah ditetapkan.

Peningkatan capaian kinerja cukup drastis terjadi pada IK1 "*Jumlah publikasi karya ilmiah (BOPTN)*" dan IK7 "*Jumlah program penelitian (PNBP)*". Pada IK1 Karya Ilmiah/ proceeding internasional yang dihasilkan terjadi kenaikan signifikan yaitu 112 Judul dari target yang ditetapkan 50 Judul, target turun dibanding tahun 2015 yang mentarget 66 Judul, penurunan target pada IK2 "*Jumlah seminar ilmiah internasional (BOPTN)*" karena terbatasnya anggaran ditargetkan hanya 1 kali International Electronics Symposium (IES) saja (tahun 2015 terlaksana 2 seminar ilmiah internasional yaitu International Electronics Symposium (IES) dan Knowledge Creation and Intelligent Computing (KCIC)), akan tetapi pada pelaksanaannya Knowledge Creation and Intelligent Computing (KCIC) bisa terlaksana juga di akhir tahun karena ada tambahan anggaran dari hasil efisiensi anggaran yang ada. Jadi peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah ini dikarenakan pada tahun 2016 PENS mengadakan 2 kali Seminar Ilmiah Internasional (IK2) yaitu International Electronics Symposium (IES) di Bali 29-30 September 2016 dan Knowledge Creation and Intelligent Computing (KCIC) di Politeknik Negeri Manado, 15-17 November 2016.

Capaian Indikator Kinerja IK7 "*Jumlah program penelitian (PNBP)*" Tahun Anggaran 2016 juga melebihi target, dari target 38 Judul Penelitian Lokal tercapai 48 Judul. Hal ini dikarenakan pada 22 Maret 2016 terdapat Surat dari Menteri Ristekdikti No. 039/M/III/2016 perihal Optimalisasi penggunaan PNBP untuk Penelitian, PENS sebagai Satker biasa diharuskan mengalokasikan minimal 10% dari Anggaran PNBP tahun anggaran berjalan untuk Penelitian. Dari hasil optimalisasi tersebut anggaran penelitian bertambah kurang lebih 14% dari anggaran penelitian awal, selaras dengan penambahan jumlah Judul Penelitian Lokal yang dapat didanai yaitu 10 Judul Penelitian atau 26%.

Capaian Indikator Kinerja IK4 "*Jumlah workshop penyusunan jurnal dan in house training (BOPTN)*" pada tahun 2016 meningkat dibanding tahun 2015, dari target terlaksana 3 kali dapat terlaksana 5 kali kegiatan. Berikut 5 tema kegiatan workshop penyusunan jurnal dan in house training yang terlaksana di tahun 2016 :

Tabel 3. 10 Tema Kegiatan Workshop Penyusunan Jurnal dan In House Training

No	Kegiatan	Tema	Pemateri
1	In House Training kegiatan penelitian	Workshop Kiat Sukses Penulisan Proposal Penelitian HIBAH DIKTI/INSINAS	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Ir. Era Purwanto (Dosen PENS / anggota tim reviewer Dikti) • Eko Henfri Binugroho (Ketua P3M PENS)
2	Workshop Penelitian (Bersama dengan kegiatan IES 2016)	Workshop on Humanoid Robot	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Carlos Acosta (Singapore Polytechnic) • Dr. Endra Pitowarno (PENS) • Dr. Dadet Pramadihanto (PENS)
		Workshop on Engineering Service Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Young Bong Seo (PICEE, Korea) • Prof. Isa Setiasyah Toha (Direktur Polman, Bandung)
		Workshop on Global Engineering System Leader	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Yasushi Kiyoki (Keio University, Jepang) • Dr. Shiori Sasaki (Keio University, Jepang) • Prof. Sungpop Rungsupa (Chulalongkorn University, Thailand) • Dr. Ali Ridho Barakbah (PENS) • Dr. Tri Harsono (PENS)
		Workshop on Internet of Things	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Nobuo Funabiki – Okayama University Japan, “Elastic WLAN on IoT”. • Prof. Jaeseok Kim – Yonsei University Korea, “Development of SoC platform for IoT-based Surveillance system”. • Udin Harun Al Rasyid, Ph.D – Politeknik Elektronika Negeri Surabaya “Wireless Body Area

No	Kegiatan	Tema	Pemateri
			Network on IoT". <ul style="list-style-type: none"> • Gobinath Tamil Vanan – National Instruments Singapore, "Industrial Internet of Things (IIoT)". • Riza Alaudin Syah – KII Corp Japan, "IoT for Smart Building". • Haryadi Widodo – Digiware & Intel Indonesia, "IoT Simplify Life".

Adapun hambatan/permasalahan dalam mencapai target indikator kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas dan Relevansi Penelitian adalah terbatasnya waktu, kesibukan peneliti dengan jadwal akademik PENS dan sistem administratif penelitian yang masih manual. Untuk itu di Tahun Anggaran berikutnya akan diusulkan pembuatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Penelitian untuk mempermudah proses administrasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi fisik dari Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas dan Relevansi Penelitian mencapai 45% melebihi target dari 7 (tujuh) indikator kinerja.

5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Institusi yang Transparan dan Akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan

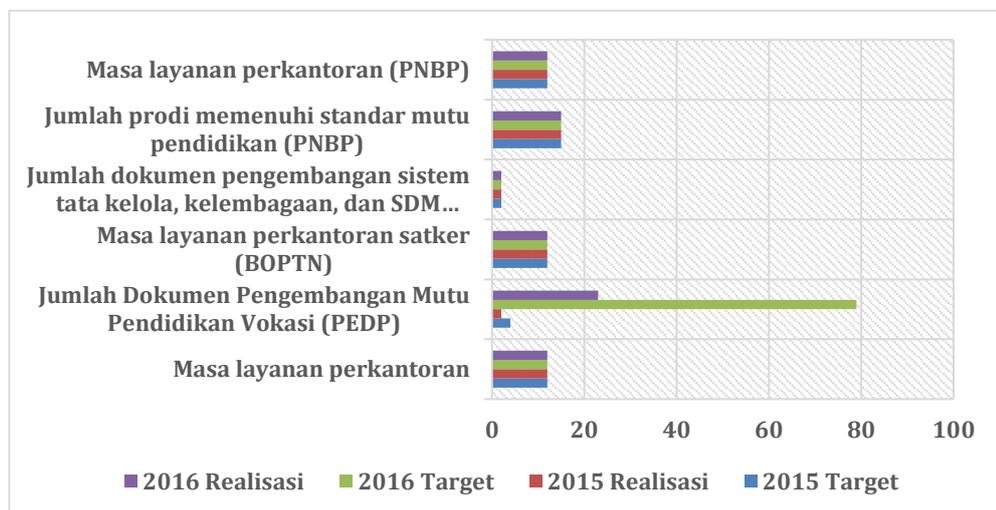
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Institusi yang Transparan dan Akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan capaian realisasinya didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja yaitu:

Tabel 3. 11 Tabel Capaian Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016							
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Institusi yang Transparan dan Akuntabel sesuai dengan Standar yang ditetapkan	1	Masa layanan perkantoran	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100%	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100%
	2	Jumlah Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	4	Dokumen	2	Dokumen	50%	79	Dokumen	23	Dokumen	29%
	3	Masa layanan perkantoran satker (BOPTN)	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100%	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100%
	4	Jumlah dokumen pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	2	Dokumen	2	Dokumen	100%	2	Dokumen	2	Dokumen	100%
	5	Jumlah prodi memenuhi standar mutu	15	Prodi	15	Prodi	100%	15	Prodi	15	Prodi	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015					2016					
		Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%	
	pendidikan (PNBP)											
6	Masa layanan perkantoran (PNBP)	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100%	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100%	

Berdasarkan data di atas terdapat 6 (enam) indikator Kinerja pada tahun 2016 yang didukung sumber dana APBN, APBN BOPTN, Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN) dan PNBP hampir semua indikator kinerja terealisasi 100%, hanya 1 (satu) indikator yang tidak terealisasi 100% yaitu indikator kinerja Jumlah Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi dengan sumber dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN) *Polytechnic Education Development Program (PEDP)* atau Program Pengembangan Politeknik mencapai 29%. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan, SDM yang melaksanakan terbatas dan sistem keuangan (PLN) yang kurang efisien (swakelola) berbeda dengan sistem keuangan yang bersumber dari APBN atau PNBP.



Gambar 3.11 Grafik Pengelolaan Manajemen Institusi

Dalam mengatasi permasalahan diatas maka diperlukan langkah antisipasi yang akan dilakukan dimasa yang akan datang yaitu membuat perencanaan kegiatan yang matang terkait SDM yang akan melaksanakan dan jadwal pelaksanaan yg cukup. Untuk mengatasi persoalan sistem keuangan bisa diatasi dengan sistem subsidi silang dengan sumber dana APBN atau PNBPN.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi fisik dari Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu dan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Institusi yang Transparan dan Akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan mencapai 88% dari 6 (enam) indikator kinerja.

6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Mutu, dan Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan yang Menunjang Kompetensi dan Daya Serap Masyarakat

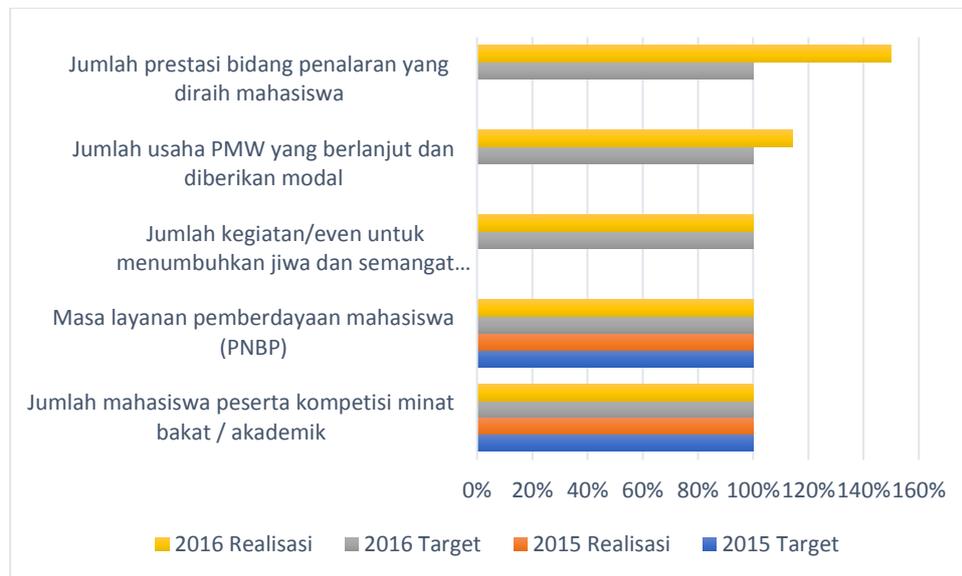
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Mutu, dan Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan yang Menunjang Kompetensi dan Daya Serap Masyarakat, capaian realisasinya didukung oleh 5 (lima) Indikator Kinerja, guna melihat ketercapaian dari Sasaran strategis ini dapat dilihat melalui realisasi fisik yang telah dicapai pada indikator kinerja, adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 12 Tabel Capaian Sasaran Strategis 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015					2016					
		Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%	
Terciptanya Peningkatan Mutu dan Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan yang Menunjang Kompetensi	1	Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	23	Mahasiswa	23	Mahasiswa	100	6000	Mahasiswa	6000	Mahasiswa	100
	2	Masa layanan	12	Bulan Layana	12	Bulan Layana	100	12	Bulan Layana	12	Bulan Layana	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015					2016				
		Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%
dan Daya Serap Masyarakat	pemberdayaan mahasiswa (PNBP)		n		n			n		n	
	3 Jumlah kegiatan/ even untuk menumbuhkan jiwa dan semangat wirausaha						5	Kegiatan	5	Kegiatan	100 %
	4 Jumlah usaha PMW yang berlanjut dan diberikan modal						7	Team	8	Team	114 %
	5 Jumlah prestasi bidang penalaran yang diraih mahasiswa						52	Prestasi	78	Prestasi	150 %

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa capaian Indikator Kinerja Untuk Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Mutu, dan Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan yang Menunjang Kompetensi dan Daya Serap Masyarakat rata-rata mencapai target kinerja yang ditentukan baik di tahun 2015 maupun di tahun 2016.



Gambar 3. 12 Grafik Realisasi Kegiatan Kemahasiswaan

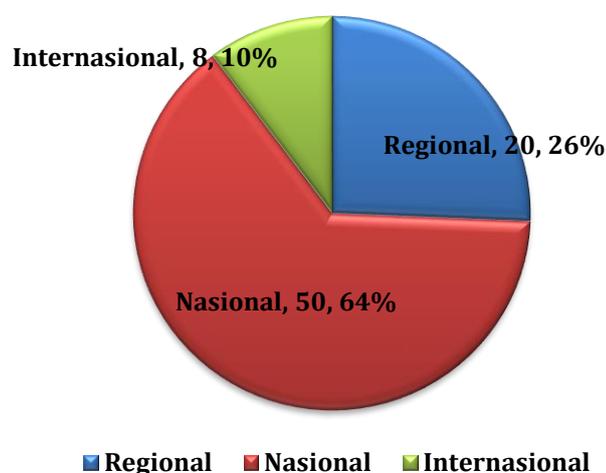
Berdasarkan grafik diatas dijelaskan bahwa rata-rata capaian indikator kinerja adalah 100%, capaian kinerja tercapai dengan rincian seperti terlihat pada grafik diatas secara keseluruhan menunjukkan prestasi yang baik, dari sisi layanan, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya telah memberikan layanan kepada mahasiswa secara penuh 12 bulan untuk 3.041 orang mahasiswa. Dari sebanyak mahasiswa tersebut 600 mahasiswa mengikuti pengembangan minat dan bakat Mahasiswa. Kegiatan pengembangan minat, dan bakat mahasiswa PENS diwadahi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Jenis UKM di PENS berdasarkan bidang disajikan pada tabel dibawah ini :

Gambar 3. 13 Jenis UKM di PENS

Bidang Kompetisi	Bidang Kesenian
<ul style="list-style-type: none"> - UKM Robotika - UKM Dirgantara - UKM Mobil Hemat - UKM <i>Software Engineering</i> - UKM <i>English Debate</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - UKM Paduan Suara - UKM Musik - UKM Tari - UKM Kesenian Islam
	Bidang Jurnalistik
	<ul style="list-style-type: none"> - UKM Pers Kampus - UKM Fotografi
	Bidang Kepemudaan dan Sosial
	<ul style="list-style-type: none"> - UKM Pecinta Alam - UKM Kepanduan
	Bidang Kerohanian
	<ul style="list-style-type: none"> - UKM Kerohanian Islam
Bidang Olahraga	
<ul style="list-style-type: none"> - UKM Futsal - UKM Basket - UKM Volley - UKM Tenis Meja - UKM Bulu Tangkis - UKM Beladiri - UKM Tonnis (Badminton dan Tenis) 	

UKM di PENS memiliki kegiatan dengan pendanaan yang didukung oleh PENS. Beberapa kegiatan, diantaranya: Kegiatan Latihan Rutin Mingguan; Pelatihan; Pengembangan Keterampilan; Pengadaan Perlengkapan UKM; Kompetisi Minat Bakat tingkat Lokal dan Regional.

Indikator kinerja yang melebihi target yang ditetapkan pada Tahun 2016 ada dua, Indikator kinerja tersebut diantaranya Indikator Kinerja ke-5 "*Jumlah prestasi bidang penalaran yang diraih mahasiswa*" mencapai 78 Prestasi dari target 52 Prestasi atau 50% melebihi target dan Indikator Kinerja ke-4 "*Jumlah usaha PMW yang berlanjut dan diberikan modal*" yang mencapai 8 Team dari target 7 Tim atau 14% melebihi target Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang didanai.



Gambar 3. 14 Pie Chart Prestasi Mahasiswa

Pie Chart diatas menjelaskan bahwa capaian Indikator Kinerja ke-5 yaitu dari 78 Prestasi yang diraih mahasiswa PENS dari kegiatan kompetisi Mahasiswa adalah 8 prestasi tingkat Internasional, 20 prestasi tingkat Nasional dan 50 prestasi di tingkat regional. Berikut prestasi yang didapat mahasiswa PENS di tingkat Internasional :

Tabel 3. 13 Daftar Prestasi Mahasiswa

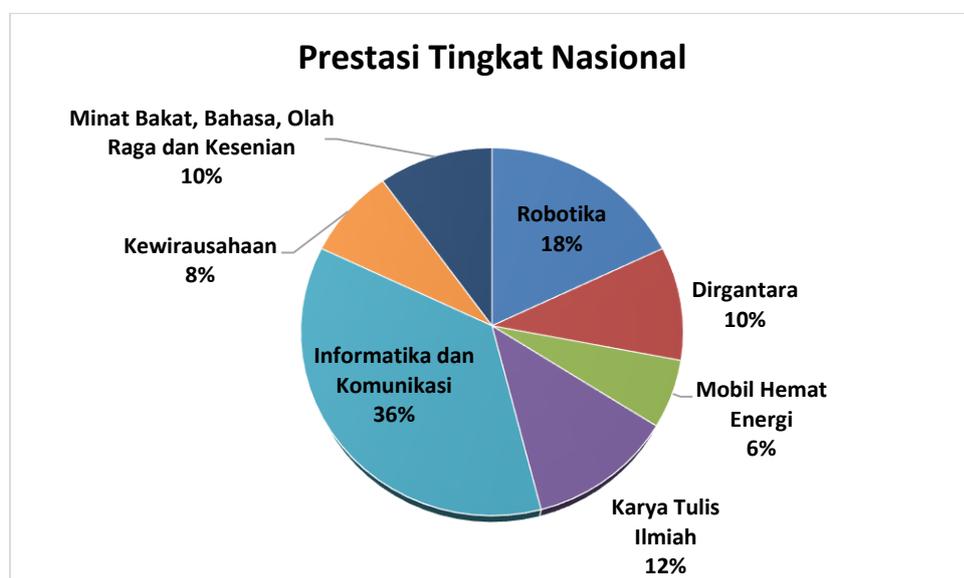
NO	PRESTASI	KOMPETISI	PENYELENGGARA
1	Gold Medal	ASEAN Skills Competition (ASC) XI 2016, Kuala Lumpur, Malaysia, Divisi : Mobile Robotics	World Skill ASEAN
2	Gold Medal	ASEAN Skills Competition (ASC) XI 2016, Kuala Lumpur, Malaysia, Divisi : IT Software Solution For Business	World Skill ASEAN
3	2nd Runner Up	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) Robocon 2016, Bangkok, Thailand	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU)
4	NOK Award	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU) Robocon 2016, Bangkok, Thailand	Asia Pasific Broadcasting Union (ABU)
5	Quarter Finals	Robocup Humanoid Soccer 2016, Leipzig, Jerman	RoboCup Federation (RCF)
6	Finalist	Asia Pasific ICT Alliance Award (APICTA)	Asia Pasific ICT Alliance
7	Finalist	Engineering Education Fiesta (E2Festa) 2016, Seoul, Korea	Engineering Education Fiesta (E2Festa) - Korea

NO	PRESTASI	KOMPETISI	PENYELENGGARA
		Kategori : International Capstone Design	
8	Finalist	Crativity Station - Engineering Service Corps	PNU Korea, Telkom University, PNB, PENS

Dokumentasi dari TIM Kontes Robot Indonesia saat meraih penghargaan di ajang internasional pada tahun 2016 disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 15 Tim Robot PENS mewakili Indonesia di beberapa ajang internasional



Gambar 3. 16 Pie Chart Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional

Prestasi tingkat nasional terbanyak pada kategori kompetisi Informatika dan Komunikasi sebanyak 36% dan paling sedikit pada kategori kompetisi Dirgantara yaitu 10%.

Selain kegiatan penalaran, para mahasiswa juga diarahkan dan dibimbing oleh para dosen untuk mengembangkan wirausaha, dimana tahun ini diberikan dana untuk 7 orang mahasiswa, namun realisasinya ada sebanyak 8 orang mahasiswa yang berhasil lolos untuk mendapatkan dana pelaksanaan kewirausahaan. Berikut 8 Team/Judul PMW Mahasiswa PENS yang di danai :

Tabel 3. 14 Daftar Judul PMW yang Lolos Pendanaan

No.	Judul	Mahasiswa	Pembimbing
1.	Centella Drink	Rahmatul Hidayah / 1303141033	Ahmad Zainudin. S.ST., MT
2.	Rice Ball	Eko Sri Wahyuni / 2110141005	Mochamad Mobed Bachtia, S.ST.,MT.
3.	Gorball	Maarif / 2110151052	Rengga Asmara, S.Kom
4.	Healthy Noodle Doodle	Chairunnisa U S / 4103141050	Fardani Annisa Dmastuti, ST., MT
5.	Kreasi Tekno	Asmara Nova Susanto / 4103151033	Widi Sarinastiti, ST., MT
6.	Pwm Controller	Deni Saputro / 1110141001	Paulus Susetyo Wardana, ST., MT
7.	Flare KIDS	Naufalita Shella H / 221031043	Dwi Kurnia Basuki, S.Si, M.Kom
8.	Localmart Marketplace	Muhammad Iskandar D / 2110141005	Jauari Akhmad Nur Hasim, S. ST.

Adapun hambatan/permasalahan dalam mencapai target indikator kinerja Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Mutu, dan Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan yang Menunjang Kompetensi dan Daya Serap Masyarakat adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaporan keuangan serta kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Bagian Keuangan PENS, sehingga dapat menghambat kegiatan berikutnya. Untuk itu di Tahun Anggaran berikutnya akan diusulkan pelatihan perencanaan dan pelaporan keuangan dan kegiatan pada mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi fisik dari Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Mutu, dan Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan yang Menunjang Kompetensi dan Daya Serap Masyarakat mencapai lebih dari 100% dari 5 (lima) indikator kinerja.

7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Sarana Prasarana yang Optimal dan Memenuhi Standar Mutu, Serta Sistem Informasi yang Valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri Dharma PT dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Sarana Prasarana yang Optimal dan Memenuhi Standar Mutu, Serta Sistem Informasi yang Valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri Dharma PT dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa capaian realisasinya didukung oleh 5 (lima) Indikator Kinerja, untuk melihat ketercapaian dari Sasaran strategis ini dapat dilihat melalui realisasi fisik yang telah dicapai, adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 15 Tabel Capaian Sasaran Strategis 7

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		2015					2016				
			Target		Realisasi		%	Target		Realisasi		%
Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap	1	Jumlah buku pustaka (BOPTN)	596	Buku	596	Buku	100%	596	Buku	319	Buku	54%
	2	Jumlah sarana/prasarana pendukung pembelajaran (PNBP)	1	Unit	0	Unit	0%	3	Unit	3	Unit	100%
	3	Jumlah sarana/prasarana	1005	Unit	959	Unit	95%	5	Unit	5	Unit	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		2015				2016					
			Target		Realisasi		Target		Realisasi			
guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa		pendukung perkantoran (PNBP)										
	4	Jumlah sarana/prasarana pendukung pembelajaran (BOPTN)	77	Unit	77	Unit	100 %	77	Unit	77	Unit	100 %
	5	Jumlah SIM pendukung pembelajaran (BOPTN)						10	SIM	4	SIM	40 %

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan 5 (lima) Indikator Kinerja pada tahun 2016 yang didukung sumber dana APBN BOPTN dan PNBP terdapat 3 Indikator Kinerja yang mencapai target 100% dan 2 Indikator Kinerja yang tidak mencapai 100%. Adapun 3 (tiga) Indikator Kinerja yang mencapai target realisasi fisik 100% yaitu: Jumlah sarana/prasarana pendukung pembelajaran (PNBP), Jumlah sarana/prasarana pendukung perkantoran (PNBP) dan Jumlah sarana/prasarana pendukung pembelajaran (BOPTN).

Sedangkan 2 (dua) Indikator Kinerja yang capaian realisasi fisiknya kurang dari 100% yaitu: Jumlah buku pustaka sumber dana (BOPTN) hanya terealisasi 54% atau 319 buku dan Jumlah SIM pendukung pembelajaran (BOPTN) hanya terealisasi 40% atau 4 SIM.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dengan tidak terealisasinya target capaian Sasaran Strategis Terwujudnya Sarana Prasarana yang Optimal dan Memenuhi Standar Mutu, Serta Sistem Informasi yang Valid, terintegrasi dan lengkap

guna memenuhi kebutuhan layanan Tri Dharma PT dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa disebabkan oleh

- Tidak terpenuhinya jumlah buku pustaka karena sebagian besar buku dari luar negeri, sehingga unit pengadaan mengalami kesulitan dalam pencarian distributornya ;
- Tidak terealisasinya jumlah SIM pendukung pembelajaran karena terbatasnya waktu pembuatan, jumlah SDM yang melaksanakan terbatas dan tingkat kesulitan pembuatan SIM yang berbeda-beda sehingga susah memprediksi lama pengerjaannya.

Untuk mengatasi hambatan / permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah:

- Merencanakan pengadaan buku pustaka dengan melengkapi data dukung tempat pembelian yang ;
- Merencanakan Time Line pembuatan SIM dengan baik, dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan dan jumlah SDM.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi fisik dari Sasaran Strategis Terwujudnya Sarana Prasarana yang Optimal dan Memenuhi Standar Mutu, Serta Sistem Informasi yang Valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri Dharma PT dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa mencapai 79% dari 5 (lima) indikator kinerja.

8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Politeknik yang Mencerminkan Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai Kebutuhan Masyarakat (DU/DI)

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Politeknik yang Mencerminkan Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai Kebutuhan Masyarakat (DU/DI) capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja,

untuk melihat ketercapaian dari Sasaran strategis ini dapat dilihat melalui realisasi fisik yang telah dicapai, adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 16 Tabel Capaian Sasaran Strategis 8

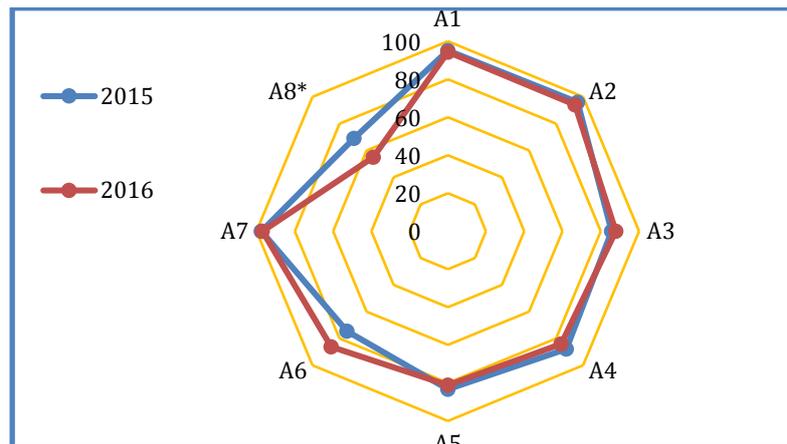
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016						
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
Terwujudnya Peningkatan Mutu Kuantitas dan Relevansi Politeknik yang Mencerminkan Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai kebutuhan Masyarakat (DU/DI)	1 Masa layanan pendidikan reguler (PNBP)	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100 %	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100 %
	2 Masa layanan pembelajaran (BOPTN)	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100 %	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100 %
	3 Masa layanan pendidikan berbasis kerjasama (PNBP)	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100 %	12	Bulan Layanan	12	Bulan Layanan	100 %

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan 3 (tiga) Indikator Kinerja tersebut didukung oleh dana APBN BOPT dan PNBP masing-masing sudah mencapai target sebesar 100%. Artinya dari sisi layanan, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya telah memberikan layanan pendidikan kepada seluruh civitas akademik secara penuh selama 12 bulan layanan.

Tingkat keberhasilan layanan pendidikan dapat dilihat dari capaian Sasaran Mutu Pendidikan, diantaranya: 1) rata-rata kehadiran dosen dalam PBM; 2) rata-rata kehadiran mahasiswa dalam PBM; 3) persentase kinerja dosen dalam PBM MK teori yang memenuhi standar mutu; 4) persentase kinerja dosen dalam PBM MK praktikum yang memenuhi standar mutu; 5) persentase kinerja PLP (asisten) dalam PBM MK

praktikum yang memenuhi standar mutu; 6) persentase mahasiswa lulus tepat waktu; 7) persentase indeks prestasi mahasiswa (IPS) yang lebih besar atau sama dengan 3,00; dan 8) akumulasi jumlah mahasiswa S2. Berikutnya akan dipaparkan dari beberapa capaian dari sasaran mutu pendidikan.

Dari delapan sasaran mutu di bidang pendidikan, dapat dibuat grafik radar pada Gambar 3.17.



Gambar 3. 17 Capaian Sasaran Mutu Pendidikan Tahun 2015 - 2016

**persentase dari target*

Detail target dan capaian sasaran mutu di bidang pendidikan disajikan pada Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Detail Target dan Capaian Sasaran Mutu Pendidikan tahun 2016

Kode	Sasaran Mutu	Tahun 2016	
		Target (%)	Capaian (%)
A1	Rata-rata minimal Kehadiran dosen dalam PBM	92	94.37
A2	Rata-rata minimal kehadiran mahasiswa dalam PBM	92	94.04
A3	Kinerja Dosen dalam PBM Teori memenuhi standar mutu (%)	85	87.79
A4	Kinerja Dosen dalam PBM Praktikum memenuhi standar mutu (%)	80	83.94
A5	Kinerja PLP dalam PBM Praktikum memenuhi standar mutu (%)	80	81.17
A6	Mahasiswa lulus tepat waktu (%)	90	86.15

Kode	Sasaran Mutu	Tahun 2016	
A7	Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa $\geq 3,00$ (%)	75	96.88
A8	Akumulasi Jumlah Mahasiswa S2	169	93.00*

Dalam Peraturan Akademik PENS, kehadiran minimal dosen dalam proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa adalah sebesar 80%. Dari Tabel 2.2, Rata-rata kehadiran dosen sebesar 94,37% dan rerata kehadiran mahasiswa sebesar 94,04% dalam proses belajar mengajar (PBM), yang berarti sudah memenuhi standart mutu. Secara keseluruhan capaian sasaran mutu pendidikan di PENS sudah memenuhi standart mutu, kecuali sasaran mutu Mahasiswa lulus tepat waktu dan Akumulasi Jumlah Mahasiswa S2. Tidak tercapainya sasaran mutu mahasiswa yang lulus tepat waktu tidaklah terlalu signifikan dan masih bisa dimaklumi, hal ini disebabkan sebagian mahasiswa yang disibukkan dengan kegiatan kemahasiswaan kurang disiplin menejemen waktu. Untuk itu perlu didisiplinkan terkait menejemen waktu atau pembagian waktu kegiatan akademik dan non-akademik, bisa dengan memberikan pelatihan. Sedangkan tidak tercapainya sasaran mutu akumulasi jumlah mahasiswa S2 disebabkan kurangnya peminat Pendidikan S2 Vokasi, bisa jadi karena kurangnya wawasan. Dalam hal ini berarti perlu adanya promosi atau sosialisai terkait pendidikan S2 Vokasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Politeknik yang Mencerminkan Pendidikan Tinggi Vokasi sesuai Kebutuhan Masyarakat (DU/DI) mencapai 100%.

9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat capaian realisasinya Tahun 2015 didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja sedangkan Tahun 2016 ditambah 1 (satu) indikator lagi yaitu "*Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat (PNBP)*", karena adanya

tambahan dana PNBPN sebagai penunjang kegiatan Tri dharma Pendidikan Perguruan Tinggi.

Untuk melihat ketercapaian dari Sasaran strategis ini dapat dilihat melalui realisasi fisik yang telah dicapai, adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 18 Tabel Capaian Sasaran Strategis 9

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016						
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat	1 Jumlah laporan pengabdian masyarakat (BOPTN)	34	Laporan	34	Laporan	100%	34	Laporan	54	Laporan	159%
	2 Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat (PNBP)						6	Proposal	6	Proposal	100%

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2016 didukung oleh dana APBN BOPTN dan PNBPN. Sama seperti kegiatan penelitian terkait Surat edaran Menteri Ristekdikti No. 039/M/III/2016 perihal Optimalisasi penggunaan PNBPN untuk Penelitian. Dari hasil optimalisasi tersebut dianggarkan juga untuk kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga Tahun 2016 ditargetkan ada 6 proposal didanai PNBPN.

Adapun Capaian Kinerja dari 2 (dua) Indikator Kinerja tersebut melebihi 100%. Meskipun target kinerja tercapai akan tetapi masih ditemukan hambatan/permasalahan adalah masih berkutatnya kompetisi pengabdian masyarakat di tingkat local (PENS) dan kurangnya minat dosen untuk mengikuti kompetisi pengabdian masyarakat tingkat Nasional (skema Kemenristekdikti), untuk

itu langkah antisipasi yang dilakukan adalah Memotivasi dosen untuk lebih meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat Nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Peningkatan Mutu, Kuantitas, dan Relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat mencapai 100% lebih 29%.

10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Pencitraan Publik Berbasis Keunggulan dan Kinerja Institusi

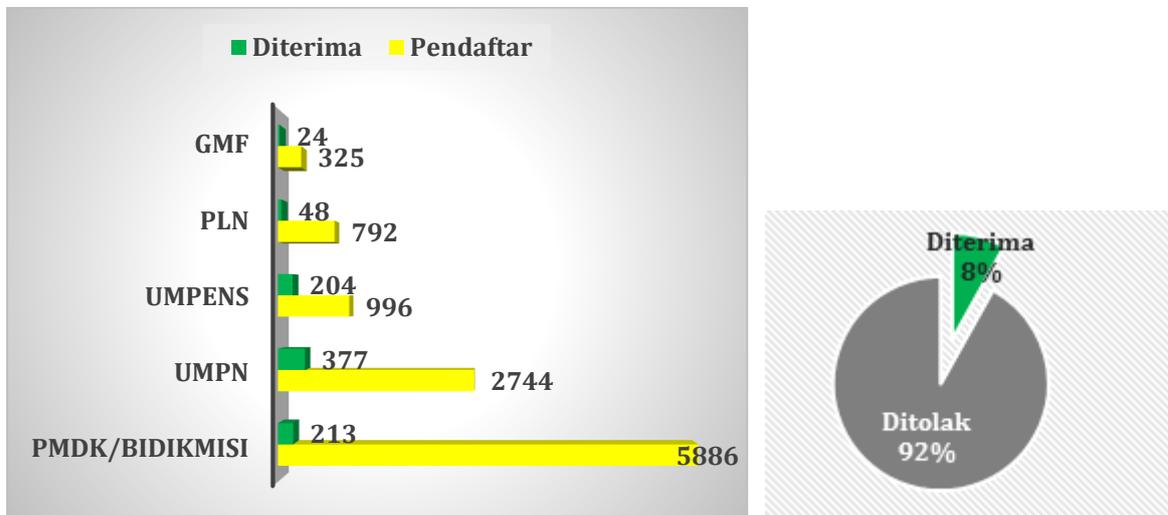
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Pencitraan Publik Berbasis Keunggulan dan Kinerja Institusi capaian realisasinya didukung oleh oleh 1 (satu) Indikator Kinerja, untuk melihat ketercapaian dari Sasaran strategis ini dapat dilihat melalui realisasi fisik yang telah dicapai, adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 19 Tabel Capaian Sasaran Strategis 10

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016						
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
Tercapainya Peningkatan Pencitraan Publik Berbasis Keunggulan dan Kinerja Institusi	1 Jumlah mahasiswa baru (PNBP)	720	Mahasiswa	698	Mahasiswa	97%	720	Mahasiswa	866	Mahasiswa	120%

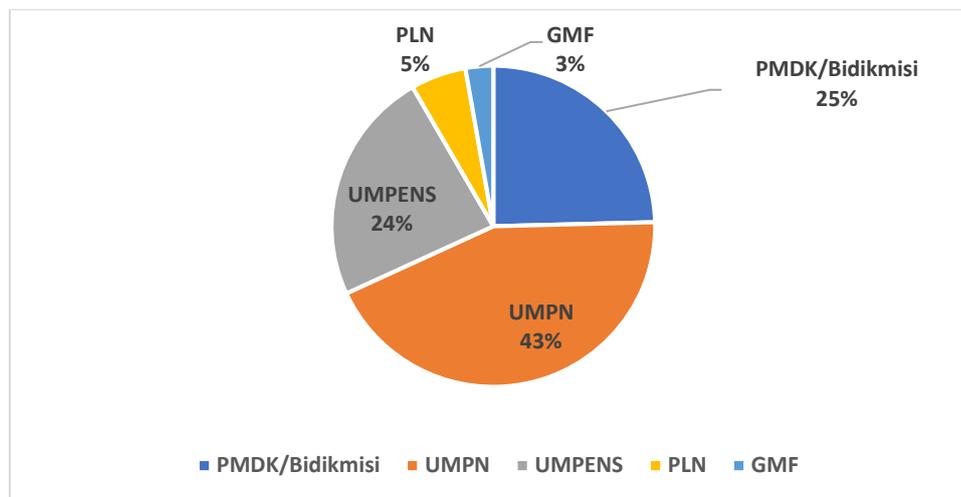
Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan Indikator diatas didukung oleh dana PNBP melebihi target sebesar 20%, terealisasi 866 mahasiswa baru (mahasiswa baru yang telah melakukan daftar ulang) dari target 720 mahasiswa. Hal ini disebabkan pada ajaran baru Tahun 2016, PENS sekaligus membuka dua program studi kerjasama, yaitu: D3KPLN yang merupakan hasil kerjasama dengan PT. PLN dan

D3KGMF yang merupakan kerjasama dengan PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) dan penambahan satu kelas pada prodi D4 Teknik Sistem Pembangkit Energi.



Gambar 3. 18 Proporsi Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru PENS Berdasarkan Jalur Masuk

Bedasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dari 5 (lima) jalur penerimaan mahasiswa baru PENS yaitu : pada jalur penerimaan PMDK/Bidikmisi dari yang mendaftar 5.886 orang diterima 213 orang (4%), Ujian Masuk Politeknik Nasional (UMPN) dari 2.744 orang diterima 377 orang (14%), Ujian Masuk Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (UMPENS) dari 996 orang diterima 204 orang (20%), Program Ikatan Dinas PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) dari 792 diterima 48 orang (6%) dan Ikatan Dinas PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) diterima sekitar 7% dari pendaftar. Secara keseluruhan persentase mahasiswa diterima PENS adalah 8% dari total pendaftar, berikut proporsi mahasiswa yang diterima berdasarkan jalur penerimaannya :



Gambar 3. 19 Persentase Penerimaan Mahasiswa Baru PENS Tahun 2016

Dari Pie chart diatas dapat dilihat bahwa proporsi terbesar mahasiswa baru yang diterima di PENS adalah dari jalur UMPN sebesar 43%, diurutan ke-2 dari jalur PMDK dan Bidikmisi sebesar 25%, urutan ke-3 jalur UMPENS 24% dan paling sedikit pada program ikatan dinas PLN dan GMF yang memang hanya di buka kelas masing-masing 2 kelas (5%) dan 1 kelas (%). Berikut data jumlah mahasiswa baru yang diterima PENS berdasarkan Program Studinya :

Tabel 3. 20 Data Jumlah Mahasiswa Baru PENS Tahun 2016

Jenjang	Prodi	Target	Capaian
Reguler			
D3	Teknik Elektro Industri	60	65
	Teknik Elektronika	60	70
	Teknik Informatika	60	66
	Teknik Multi Media Broadcasting	60	69
	Teknik Telekomunikasi	60	66
D4	Teknik Elektro Industri	60	60
	Teknik Elektronika	60	65
	Teknik Informatika	60	60
	Teknik Komputer	60	64
	Teknik Mekatronika	60	54
	Teknik Sistem Pembangkit Energi	30	60

Jenjang	Prodi	Target	Capaian
	Teknik Telekomunikasi	60	65
	Teknologi Game	30	30
Kerjasama			
D3KGMF	GMF Teknik Elektronika		24
D3KPLN	PLN Teknik Elektro Industri		48
Total		720	866

Walaupun secara capaian sudah melebihi target, akan tetapi masih ada hambatan/permasalahan. Permasalahannya adalah adanya mahasiswa yang mengundurkan diri karena diterima di Perguruan Tinggi lain, Untuk itu harus ada antisipasi di tahun ajaran berikutnya agar ada pengganti mahasiswa yang mengundurkan diri yaitu dengan mengambil kuota cadangan mahasiswa baru yang akan diterima PENS.

Dengan demikian dapat disimpulkan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Terciptanya Peningkatan Pencitraan Publik Berbasis Keunggulan dan Kinerja Institusi mencapai 20% melebihi target yang ditentukan.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2016 PENS mempunyai 3 (tiga) DIPA dari Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan; Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; serta Sekretariat Jenderal di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dari 3 (tiga) DIPA tersebut diuraikan menjadi beberapa kegiatan seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 21 Tabel Pagu Anggaran PENS Tahun 2016

Kode DIPA	Kode Kegiatan	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Program Pendidikan Tinggi			75.069.728.000
400138	5705	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi (PLN ¹)	2.704.392.000
401000	5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (RM ²)	33.414.873.000
401000	5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (PNBP ³ , BOPTN ⁴)	29.387.256.000
401317	5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (RM)	7.385.000.000
401477	5711	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi (RM)	2.178.207.000

Tabel diatas merupakan pagu awal PENS yang sesuai dengan Surat Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016 bersama Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Pagu awal PENS dalam DIPA 2016 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja kementerian tahun 2016 sebesar Rp 75.069.728.000,-. Pagu tersebut dilaksanakan untuk membiayai layanan umum dan pendidikan tinggi di PENS. Dalam pelaksanaannya total pagu yang telah dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 91.687.242.000,-. Perubahan tersebut berasal dari rekomendasi Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan terhadap sisa alokasi dana pinjaman luar negeri PENS pada tahun 2015 dan pengajuan tambahan pagu PNBPN tahun 2016.

Pada bulan Maret 2016, PENS mengajukan permohonan penggunaan kembali sisa alokasi dana pinjaman luar negeri yang tidak terserap pada tahun anggaran 2015 di tahun anggaran 2016. Kemudian Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyampaikan rekomendasi lanjutan pinjaman luar negeri untuk ADB Loan 2928-INO (nomor register: 10858801) sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Belanja tahun 2015 untuk digunakan di tahun 2016 sebagai berikut :

- (5705.002) Layanan Mutu Program Studi sebesar Rp 254.372.075,-
- (5705.997) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp 7.187.789.290,-
- (5705.003) Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Mutu sebesar Rp 53.084.750,-

Sedangkan pada bulan September 2016, PENS melakukan pengajuan penambahan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang digunakan untuk pendanaan tambahan 2 kelas baru, yaitu kelas kerjasama GMF dan kelas kerjasama PLN yang belum dicantumkan selama proses penyusunan anggaran tahun 2016. Penambahan pagu ini disetujui oleh Menteri Keuangan Direktur Jenderal Anggaran pada tanggal 28 Oktober 2016.

Rincian Perubahan Pagu Anggaran PENS Tahun 2016 pada masing – masing kegiatan disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. 22 Tabel Total Anggaran PENS Tahun Anggaran 2016

Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Keterangan
5705	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi (PLN ¹)	2.704.392.000	10.209.636.000	Terdapat pagu tambahan untuk pengadaan alat yang berasal dari sisa alokasi dana PLN yang tidak terserap pada TA 2015.
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (RM ²)	33.414.873.000	36.584.814.000	Terdapat pagu tambahan untuk Gaji

Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Keterangan
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (PNBP ³ , BOPTN ⁴)	29.387.256.000	37.507.792.000	PENS melakukan pengajuan tambahan pagu PNBP
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (RM)	7.385.000.000	7.385.000.000	-
5711	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi (RM)	2.178.207.000	2.178.207.000	-
<i>Grand Total</i>		75.069.728.000	93.865.449.000	

Untuk kode kegiatan 5711 tidak dicantumkan dalam laporan realisasi anggaran PENS dikarenakan termasuk dana yang dikelola oleh pusat (Kemenristekdikti) langsung.

Dengan mengurangi dana pada kode kegiatan 5711, maka pagu anggaran PENS menjadi Rp 91.687.242.000,-. Pagu tersebut dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan, dan PENS berhasil menyerap anggaran sebesar Rp 80.856.453.221,- sehingga persentase daya serapnya sampai bulan Desember 2016 sebesar 88%.

Berikut hasil realisasi Kinerja Keuangan PENS Tahun Anggaran 2016 berdasarkan kode kegiatan :

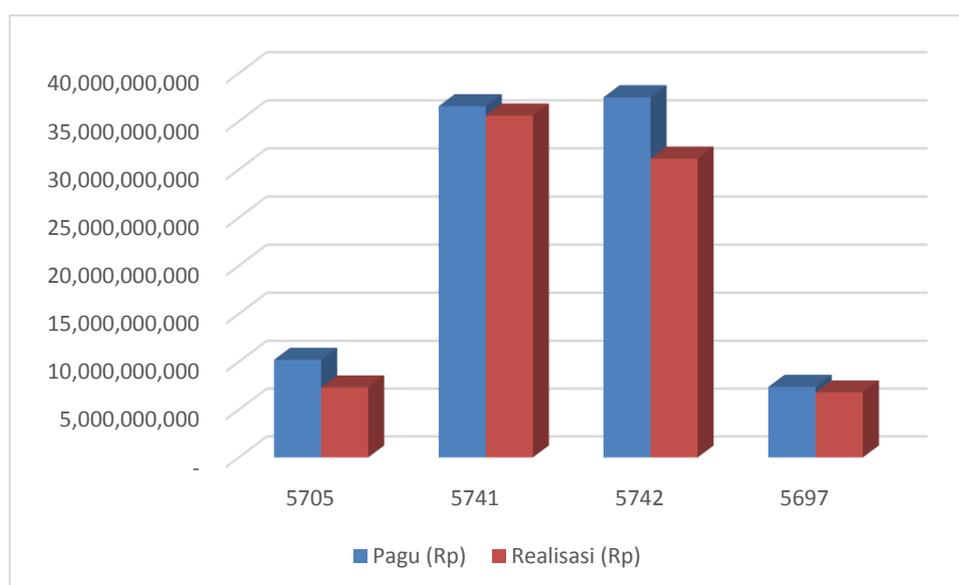
Tabel 3. 23 Tabel Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Kode Kegiatan

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5705	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi (PLN ¹)	10.209.636.000	7.322.382.822	72

¹ PLN : Pinjaman/Hibah Luar Negeri

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (RM ²)	36.584.814.000	35.604.737.132	97
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (PNBP ³ , BOPTN ⁴)	37.507.792.000	31.132.687.134	83
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (RM)	7.385.000.000	6.796.646.133	92
<i>Grand Total</i>		91.687.242.000	80.856.453.221	88

Komposisi pagu dan realisasi anggaran masing – masing kegiatan periode bulan Januari sampai Desember 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3. 20 Grafik Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Kode Kegiatan

Dari sisi jenis belanja, persentase realisasi PENS tahun 2016 untuk belanja pegawai sebesar 97%, belanja barang sebesar 90% dan belanja modal sebesar 73%.

² RM : Rupiah Murni

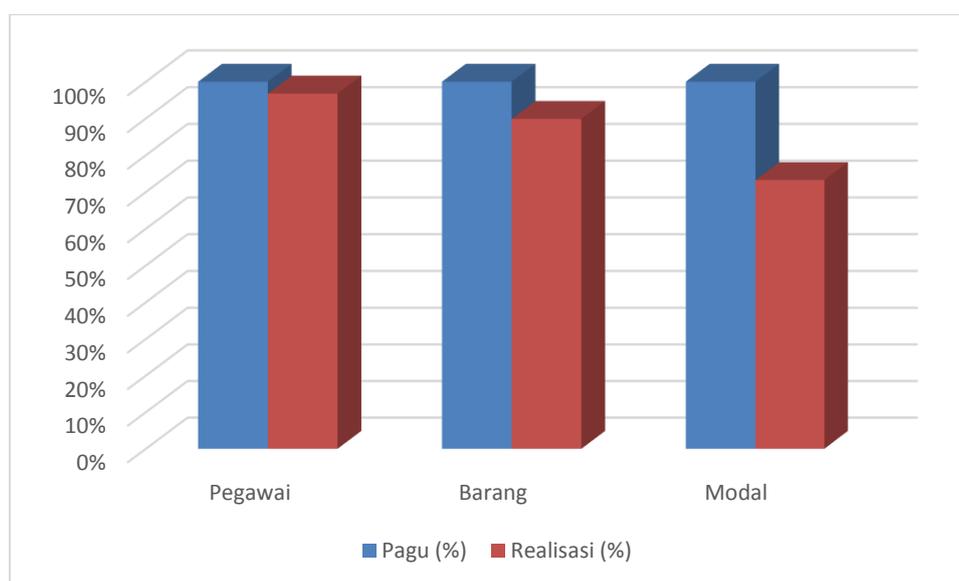
³ PNBP : Penerimaan Negara Bukan Pajak

⁴ BOPTN : Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri

Tabel 3. 24 Tabel Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja

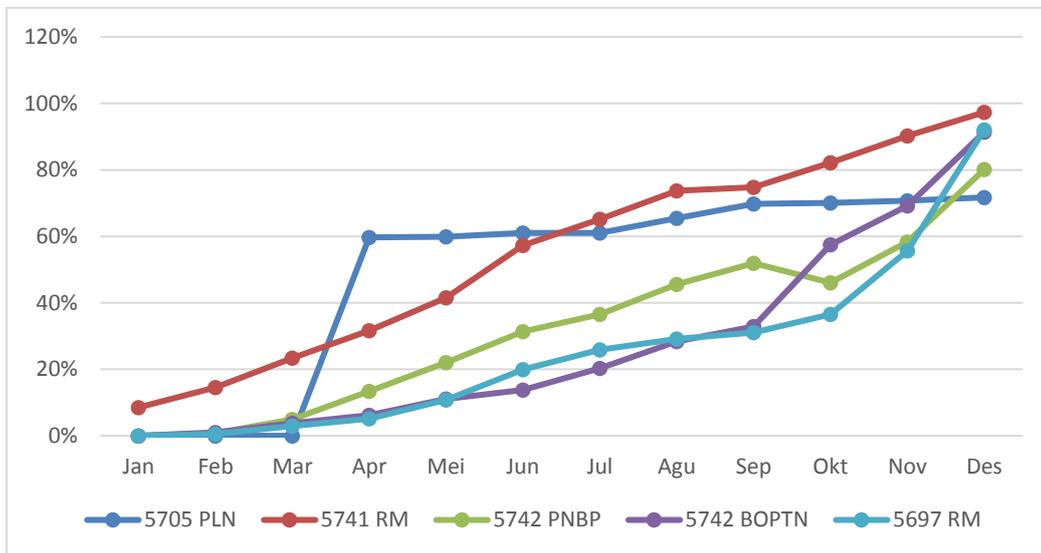
Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Pegawai	22.584.814.000	21.857.489.313	97
Belanja Barang	50.357.638.000	45.270.024.544	90
Belanja Modal	18.744.790.000	13.728.939.364	73
<i>Grand Total</i>	91.687.242.000	80.856.453.221	88

Berdasarkan persentase realisasi masing – masing jenis belanja, didapatkan grafik sebagai berikut :

**Gambar 3. 21 Grafik Realisasi Anggaran PENS Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Belanja**

Dari sisi sumber dana, realisasi anggaran PENS tahun 2016 untuk kode kegiatan 5705 terserap mulai bulan April 2016 dikarenakan DIPA hasil penambahan dari sisa alokasi pagu pinjaman luar negeri tahun 2015 terbit pada tanggal 31 Maret 2016. Dan untuk kode kegiatan 5741 terserap sejak bulan Januari 2016 dikarenakan komponen pembiayaan yang ada di dalamnya adalah gaji dan tunjangan PNS serta operasional pemeliharaan perkantoran yang terlaksana rutin mulai bulan Januari. Sedangkan untuk kode kegiatan 5742 dan 5697 terserap mulai bulan Februari 2016 dikarenakan komponen pembiayaan seperti gaji dan tunjangan Non PNS serta kegiatan lainnya rutin berjalan mulai bulan Februari.

Jika dilihat dalam grafik dibawah ini, realisasi kode kegiatan 5742 dengan sumber dana PNBP mengalami penurunan di bulan Oktober 2016. Hal tersebut merupakan dampak dari penambahan pagu yang dilakukan oleh PENS.



Gambar 3. 22 Grafik Realisasi Anggaran PENS Bulan Januari - Desember 2016

Dari beberapa penjabaran diatas, dapat disimpulkan perjalanan pagu anggaran yang diperoleh PENS selama tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 23 Hasil Realisasi PENS Tahun Anggaran 2016

Perubahan yang signifikan terlihat pada kode kegiatan 5705 dan 5742 dengan hasil realisasi yang hampir mencapai 100%. Adapun perubahan pada kode kegiatan 5741, namun tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hasil realisasi dari kode kegiatan tersebut juga hampir mencapai 100%. Secara keseluruhan, PENS telah mampu merealisasikan pagu anggaran yang didapat secara maksimal.

Bab IV

Penutup

A. Kesimpulan

Analisis terhadap realisasi capaian baik capaian kegiatan (target kinerja) maupun capaian keuangan selama satu tahun anggaran (2016) telah dilakukan. Ada capaian yang sesuai target dan ada juga capaian yang belum sesuai dengan target. Beberapa poin penting sebagai hal yang menjadi perhatian untuk evaluasi diri dan sebagai referensi untuk tindak lanjut dalam perencanaan program kegiatan di tahun mendatang (2017) adalah:

1. Satuan Kerja Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) telah melaksanakan kegiatan yang direncanakan pada tahun anggaran 2016, dari keseluruhan pagu anggaran dengan jumlah total pagu anggaran sebesar Rp 91.687.242.000,- dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp 80.856.453.221,-. Persentase hasil capaian realisasi anggaran tersebut (daya serap) terhadap pagu total PENS adalah 88%. Capaian realisasi anggaran tersebut bisa digolongkan cukup maksimal.
2. Capaian realisasi fisik/kegiatan berbasis indikator kinerja (IK) mempunyai persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Kinerja (IK)	Capaian Fisik/Kegiatan(%)
1	Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1	100

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Kinerja (IK)	Capaian Fisik/Kegiatan(%)
2	Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1	100
3	Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan professional	2	103
4	Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian	7	145
5	Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang diterapkan	6	88
6	Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat	5	113
7	Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa	5	79
8	Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI)	3	100
9	Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat	2	129
10	Tercapainya peningkatan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi	1	120

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat capaian realisasi fisik/kegiatan berbasis indikator kinerja (IK) yang mempunyai persentase capaian untuk 10 sasaran strategis PENS 2015. Capaian untuk 10 Sasaran Strategis (SS) diantaranya : SS1.

Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi yang didukung 1 (satu) indikator kinerja, capaian realisasi fisik 100%, kondisi ini terjadi dikarenakan semua kegiatan yang direncanakan di dalam bidang peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan; SS2. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi yang didukung 1 (satu) indikator kinerja, capaian realisasi fisik 100%, kondisi ini terjadi dikarenakan semua kegiatan yang direncanakan di dalam bidang peningkatan jejaring kerjasama luar negeri telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan; SS3. Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional yang didukung 2 (dua) indikator kinerja, capaian realisasi fisik 100% lebih 3%, kondisi ini terjadi dikarenakan semua kegiatan yang direncanakan di dalam bidang peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan; SS4. Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian didukung 7 (tujuh) indikator kinerja mempunyai capaian realisasi fisik 45% melebihi target, kondisi ini dikarenakan adanya tambahan dana PNBPN untuk penelitian sehingga rata-rata indikator kinerja yang terlaksana melebihi target; SS5. Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja dan mempunyai capaian realisasi fisik sebesar 88%, hal ini dikarenakan adanya satu indikator kinerja yang mempunyai capaian fisik sebesar 29% dimana kegiatannya adalah Jumlah Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP); SS6. Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat mempunyai 5 (lima) indikator kinerja dan telah mencapai realisasi fisik sebesar 100% lebih 13%, perolehan capaian ini dikarenakan semua kegiatan yang direncanakan di bidang kemahasiswaan telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditentukan; SS7. Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan

memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa didukung oleh 5 (lima) indikator kinerja mempunyai capaian realisasi fisik 79%, capaian ini diperoleh karena ada 2 (dua) IK yang capaian realisasi fisiknya tidak maksimal yaitu Jumlah Buku Pustaka (BOPTN) 54% dan Jumlah SIM Pendukung Pembelajaran (BOPTN) 40%; SS8. Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI) yang didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja mempunyai capaian realisasi fisik 100%, perolehan capaian ini dikarenakan semua kegiatan yang direncanakan dalam peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditentukan. SS9. Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja mempunyai realisasi capaian fisik 100% lebih 29%, kondisi ini terjadi dikarenakan adanya tambahan dana PNBPN untuk kegiatan pengabdian masyarakat sehingga 1 (satu) indikator kinerja yang terlaksana melebihi target kegiatan yang direncanakan yaitu Jumlah Laporan Pengabdian Masyarakat sebesar 100% lebih 59%; dan yang terakhir SS10. Tercapainya peningkatan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja dan mempunyai realisasi fisik sebesar 20% melebihi target yang ditentukan, perolehan capaian ini dikarenakan ada tambahan 4 kelas baru, yaitu: 2 (dua) kelas D3KPLN, 1 (satu) kelas D3KGMF dan tambahan 1 (satu) kelas lagi pada prodi D4 Teknik Sistem Pembangkit Energi.

3. Prosedur dalam pemakaian sumber dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN) tahun anggaran 2016 menjadi kendala untuk pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh PLN tersebut. Hal ini berdampak pada persentase capaian realisasi hasil fisik/kegiatan maupun capaian realisasi keuangan.
4. Dalam hal capaian realisasi baik fisik/kegiatan maupun keuangan yang tidak mencapai 100%, diperlukan perencanaan yang lebih matang pada tahun

anggaran berikutnya sehingga capaian realisasinya bisa mendekati atau mencapai 100% (sesuai dengan target yang direncanakan).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data capaian fisik/kegiatan dan keuangan, serta hasil analisa dari berbagai capaian tersebut yang telah dipaparkan, ada beberapa butir yang dapat dijadikan saran/rekomendasi sebagai bahan evaluasi diri dan referensi tindak lanjut dalam perencanaan program kegiatan tahun anggaran berikutnya, antara lain:

1. Untuk capaian realisasi fisik dan keuangan yang telah mencapai/hampir mendekati 100%, perlu upaya mempertahankan kinerja tersebut dengan berbagai kegiatan yang terencana dengan baik.
2. Untuk capaian fisik dan keuangan yang masih di bawah 100% (tidak sesuai dengan target yang ditetapkan), perlu pematangan lagi perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran berikutnya.
3. Kegiatan dengan sumber dana PLN diperlukan perencanaan yang lebih matang agar kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan target yang ditentukan.
4. Untuk mengoptimalkan capaian dari target IK yang telah ditetapkan dimana kegiatannya didanai oleh PNBPN, perlu adanya kebijakan dalam pemakaian anggaran dengan menggunakan Sumber dana PNBPN.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Program Kegiatan Tahun 2016 Politeknik Elektronika Negeri Surabaya - PENS

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dalam negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1 Jumlah pendirian PT baru (RM)	4 PT
Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama luar negeri bidang tri dharma perguruan tinggi	1 Jumlah laporan kerjasama berbasis penelitian dan pengembangan (BOPTN)	3 Laporan
Terwujudnya peningkatan mutu dan kuantitas SDM yang kompeten dan profesional	1 Jumlah tenaga pendidik (dosen) yang mengikuti pendidikan S2/S3 (RM)	15 Orang
	2 Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	50 Dosen
Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi penelitian	1 Jumlah publikasi karya ilmiah (BOPTN)	50 Judul
	2 Jumlah seminar ilmiah internasional (BOPTN)	1 Kali
	3 Jumlah penerbitan jurnal ilmiah EMITTER (BOPTN)	2 Kali
	4 Jumlah workshop penyusunan jurnal dan in house training (BOPTN)	3 Kali

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
	5 Jumlah monev internal pelaksanaan penelitian(BOPTN)	5 Kali
	6 Jumlah jurnal ilmiah (PNBP)	11 Jurnal
	7 Jumlah program penelitian (PNBP)	38 Judul
Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan	1 Jumlah Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	1 Dokumen
	2 Jumlah dokumen pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	2 Dokumen
	3 Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan (PNBP)	15 Prodi
Terciptanya peningkatan mutu dan relevansi kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi dan daya serap masyarakat	1 Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik (BOPTN)	600 Mahasiswa
	2 Masa layanan pemberdayaan mahasiswa (PNBP)	12 Bulan Layanan
	3 Jumlah kegiatan/even untuk menumbuhkan jiwa dan semangat wirausaha (BOPTN)	5 kegiatan
	4 Jumlah usaha PMW yang berlanjut dan diberikan modal (BOPTN)	7 Team
	5 Jumlah prestasi bidang penalaran yang diraih mahasiswa (BOPTN)	52 prestasi
Terwujudnya sarana prasarana yang	1 Jumlah buku pustaka (BOPTN)	596 Buku

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa	2 Jumlah Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP)	3 Sarpras
	3 Jumlah Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	77 Satker
	4 Jumlah SIM pendukung pembelajaran (BOPTN)	10 SIM
Terwujudnya peningkatan mutu, kuantitas dan relevansi politeknik yang mencerminkan pendidikan tinggi vokasi sesuai kebutuhan masyarakat (DU/DI)	1 Masa layanan pendidikan reguler (PNBP)	12 Bulan Layanan
	2 Masa layanan pembelajaran (BOPTN)	12 Bulan Layanan
	3 Masa layanan pendidikan berbasis kerjasama (PNBP)	12 Bulan Layanan
Tercapainya peningkatan mutu, kuantitas, dan relevansi pengabdian kepada masyarakat	1 Jumlah laporan pengabdian masyarakat (BOPTN)	34 Judul
	2 Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat (PNBP)	6 Proposal
Tercapainya peningkatan pencitraan publik berbasis keunggulan dan kinerja institusi	1 Jumlah mahasiswa baru (PNBP)	720 Mahasiswa

Kode	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Program Pendidikan Tinggi		75,069,728,000
5705	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi (PEDP)	2,704,392,000
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (RM)	33,414,873,000
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (PNBP, RM)	29,387,256,000
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (RM)	7,385,000,000
5711	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi (RM)	2,178,207,000

Indikator Kinerja yang tidak ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
(1)	(2)	(3)
Terwujudnya peningkatan mutu dan efektifitas pengelolaan manajemen institusi yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang ditetapkan	1 Masa layanan perkantoran (RM)	12 Bulan layanan
	2 Masa layanan perkantoran satker (BOPTN)	12 Bulan layanan
	3 Masa layanan perkantoran (PNBP)	12 Bulan layanan
Terwujudnya sarana prasarana yang optimal dan memenuhi standar mutu, serta sistem informasi yang valid, terintegrasi dan lengkap guna memenuhi kebutuhan layanan Tri darma PT dan peningkatan kompetensi mahasiswa	1 Jumlah sarana/prasarana pendukung perkantoran	5 Sarpras